



Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP Unram 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2020

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah



TIM PENYUSUN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2020

SAMBUTAN DEKAN FKIP UNIVERSITAS MATARAM



Alhamdulillah, puji syukur dihaturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga pedoman penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Pedoman penulisan karya ilmiah ini menjadi panduan bagi semua mahasiswa baik S-1 maupun S-2 yang sedang menyusun skripsi, tesis, dan artikel jurnal ilmiah di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram (Unram) untuk menunjang pencapaian visi lembaga. Pedoman penulisan karya ilmiah ini berisi kaidah-kaidah yang harus dijadikan acuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi/tesisnya, baik kaidah yang terkait dengan pengajuan judul, proses pembimbingan, proses penelitian, seminar hasil, ujian, maupun teknik penulisan artikel untuk dipublikasi dalam jurnal-jurnal ilmiah.

Pedoman ini disusun dalam sembilan bagian, yaitu: (I) Pendahuluan, terdiri atas: rasional, pengertian, dan tujuan dan manfaat; (II) Syarat, prosedur, dan proses penulisan skripsi dan tesis, terdiri atas: syarat memprogramkan skripsi dan tesis, prosedur pengajuan judul skripsi dan tesis, prosedur pengajuan proposal skripsi dan tesis, serta penelitian dan penulisan skripsi dan tesis; (III) Persyaratan dosen pembimbing skripsi dan tesis, terdiri atas: persyaratan dan penugasan dosen pembimbing skripsi dan tesis, penggantian dosen pembimbing skripsi dan tesis, dan pembimbingan mahasiswa; (IV) Prosedur pendaftaran, jadwal ujian, dan penilaian skripsi dan tesis, terdiri atas: syarat dan prosedur pendaftaran ujian proposal skripsi/tesis, seminar hasil penelitian skripsi/tesis, syarat dan prosedur pendaftaran ujian skripsi/tesis, pelaksanaan ujian skripsi/tesis, jadwal ujian skripsi/tesis, penilaian skripsi/tesis dan hasil ujian skripsi/tesis, skala nilai, pengumuman hasil ujian skripsi/tesis, dan ujian perbaikan skripsi/tesis; (V) Sistematika penulisan proposal, skripsi, dan tesis, terdiri atas: kerangka penulisan proposal skripsi/tesis, penjelasan tentang isi proposal skripsi/tesis, kerangka penulisan skripsi/tesis, penjelasan tentang isi skripsi/tesis, dan daftar riwayat hidup; (VI) Sistematika penulisan dan isi artikel jurnal ilmiah, terdiri atas:

sistematika penulisan dan isi artikel jurnal ilmiah; (VII) Tata penulisan skripsi dan tesis, terdiri atas: bahasa dan tanda baca, bahan yang digunakan, pengetikan, penomoran, dan penulisan; (VIII) Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka, terdiri atas: jenis-jenis pengutipan, contoh penulisan kutipan, penulisan daftar pustaka, dan daftar singkatan dan istilah dalam pengutipan dan penulisan referensi; dan (IX) Sarana publikasi karya ilmiah sesuai peraturan Kemristekdikti 2019, terdiri dari: sarana publikasi program pendidikan sarjana dan pendidikan magister.

Panduan ini masih belum sempurna, kita akan terus berusaha untuk memperbaiki/merevisi sesuai dengan seharusnya. Karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan edisi berikutnya. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu terbitnya pedoman skripsi ini dan semoga bermanfaat.

Mataram, Februari 2020
Dekan,

Prof. Dr. Drs. H.A.Wahab Jufri, M.Sc.
NIP. 196212251987031000

DAFTAR ISI



SAMBUTAN DEKAN FKIP UNIVERSITAS MATARAM ~ iii
DAFTAR ISI ~ v

BAB I PENDAHULUAN ~ 1

- 1.1 Rasional ~ 1
- 1.2 Pengertian ~ 2
- 1.3 Tujuan dan Manfaat ~4

BAB II SYARAT, PROSEDUR, DAN PROSES PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS ~ 5

- 2.1 Skripsi ~5
 - 2.1.1 Syarat Memprogramkan Skripsi ~ 5
 - 2.1.2 Prosedur Pengajuan Judul Skripsi ~ 5
 - 2.1.3 Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi ~ 6
 - 2.1.4 Penelitian dan Penulisan Skripsi ~ 7
 - 2.1.5 Artikel Ilmiah Skripsi ~ 8
- 2.2 Tesis ~ 8
 - 2.2.1 Syarat Memprogramkan Tesis ~ 8
 - 2.2.2 Prosedur Pengajuan Judul Tesis ~ 9
 - 2.2.3 Prosedur Pengajuan Proposal Tesis ~ 9
 - 2.2.4 Penelitian dan Penulisan Tesis ~ 10
 - 2.2.5 Arikel Ilmiah Tesis ~ 11

BAB III PERSYARATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TESIS ~ 12

- 3.1 Skripsi ~ 12
 - 3.1.1 Persyaratan dan Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi~ 12
 - 3.1.2 Pembimbingan Mahasiswa ~ 13
 - 3.1.3 Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi ~ 14
- 3.2 Tesis ~ 15
 - 3.2.1 Persyaratan dan Penugasan Dosen Pembimbing Tesis ~ 15
 - 3.2.2 Pembimbingan Mahasiswa ~ 15
 - 3.2.3 Penggantian Dosen Pembimbing Tesis ~ 16

BAB IV PROSEDUR PENDAFTARAN, JADWAL UJIAN, DAN PENILAIAN SKRIPSI DAN TESIS ~ 17

- 4.1 Skripsi ~ 17
 - 4.1.1 Syarat dan Prosedur Pendaftaran Ujian Proposal Skripsi ~ 17

- 4.1.2 Seminar Hasil Penelitian ~ 18
- 4.1.3 Syarat dan Prosedur Pendaftaran Ujian Skripsi ~ 18
- 4.1.4 Pelaksanaan Ujian Skripsi ~ 19
- 4.1.5 Jadwal Ujian Skripsi ~ 20
- 4.1.6 Penilaian Skripsi dan Hasil Ujian Skripsi ~ 20
- 4.1.7 Skala Nilai ~ 21
- 4.1.8 Pengumuman Hasil Ujian Skripsi ~ 21
- 4.1.9 Ujian Perbaikan Skripsi ~ 22
- 4.2 Tesis ~ 22
 - 4.2.1 Syarat dan Prosedur Pendaftaran Ujian Proposal Tesis ~ 22
 - 4.2.2 Seminar Hasil Penelitian Tesis ~ 23
 - 4.2.3 Syarat dan Prosedur Pendaftaran Ujian Tesis ~ 23
 - 4.2.4 Pelaksanaan Ujian Tesis ~ 24
 - 4.2.5 Jadwal Ujian Tesis ~ 25
 - 4.2.6 Penilaian Skripsi dan Hasil Ujian Tesis ~ 25
 - 4.2.7 Skala Nilai ~ 26
 - 4.2.8 Pengumuman Hasil Ujian Tesis ~ 26

BAB V SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL, SKRIPSI DAN TESIS ~ 28

- 5.1 Kerangka Penulisan Proposal Skripsi/Tesis ~ 28
 - 5.1.1 Bagian awal ~ 28
 - 5.1.2 Bagian utama ~ 29
 - 5.1.3 Bagian akhir ~ 29
- 5.2 Penjelasan Tentang Isi Proposal/Tesis ~ 29
 - 5.2.1 Judul ~ 29
 - 5.2.2 Latar Belakang ~ 30
 - 5.2.3 Rumusan Masalah ~ 30
 - 5.2.4 Tujuan Penelitian ~ 30
 - 5.2.5 Manfaat Penelitian ~ 30
 - 5.2.6 Lingkup Penelitian ~ 30
 - 5.2.7 Definisi Operasional/Istilah ~ 31
 - 5.2.8 Tinjauan Pustaka ~ 31
 - 5.2.9 Hipotesis (jika ada) ~ 31
 - 5.2.10 Metode Penelitian ~ 32
 - 5.2.11 Daftar Pustaka ~ 33
- 5.3 Kerangka Penulisan Skripsi/Tesis ~ 33
 - 5.3.1 Bagian awal ~ 33
 - 5.3.2 Bagian utama ~ 33
 - 5.3.3 Bagian akhir ~ 34
- 5.4 Penjelasan Tentang Isi Skripsi/Tesis ~ 34
 - 5.4.1 Halaman Judul ~ 34
 - 5.4.2 Halaman Moto dan Persembahan ~ 34
 - 5.4.3 Halaman Persetujuan ~ 35
 - 5.4.4 Halaman Pengesahan Dewan Penguji dan Pimpinan ~ 35

- 5.4.5 Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi/Tesis ~ 35
- 5.4.6 Halaman Kata Pengantar ~ 36
- 5.4.7 Halaman Daftar Isi ~ 36
- 5.4.8 Halaman Daftar Tabel ~ 36
- 5.4.9 Halaman Daftar Gambar ~ 37
- 5.4.10 Halaman Daftar Lampiran ~ 37
- 5.4.11 Halaman Abstrak ~ 37
- 5.4.12 Hasil Penelitian ~ 37
- 5.4.13 Pembahasan ~ 38
- 5.4.14 Simpulan dan Saran ~ 38
- 5.4.15 Daftar Riwayat Hidup ~ 38

BAB VI SISTEMATIKA DAN ISI ARTIKEL JURNAL ILMIAH ~ 39

- 6.1 Sistematika Artikel Jurnal Ilmiah ~ 39
- 6.2 Penjelasan Isi Artikel Jurnal Ilmiah ~ 41
 - 6.2.1 Judul, Penulis, Afiliasi (*Title, Author, Affiliation*) ~ 41
 - 6.2.2 Abstrak dan Katakunci (*Abstract and Keywords*) ~ 41
 - 6.2.3 Pendahuluan (*Introduction*) ~ 42
 - 6.2.4 Kajian Pustaka (*Literature Review*) ~ 42
 - 6.2.5 Metode Penelitian (*Research Methods*) ~ 43
 - 6.2.6 Hasil dan Temuan (*Results and Findings*) ~ 43
 - 6.2.7 Pembahasan (*Discussion*) ~ 44
 - 6.2.8 Simpulan (*Conclusion*) ~ 45
 - 6.2.9 Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*) ~ 45
 - 6.2.10 Daftar Pustaka (*References*) ~ 45

BAB VII TATA PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS ~ 46

- 7.1 Bahasa dan Tanda Baca ~ 46
- 7.2 Bahan yang Digunakan ~ 50
- 7.3 Pengetikan ~ 50
 - 7.3.1 Lay-out Kertas ~ 50
 - 7.3.2 Cara Pencetakan ~ 51
 - 7.3.3 Modus Huruf ~ 52
 - 7.3.4 Spasi ~ 52
- 7.4 Penomoran ~ 55
 - 7.4.1 Nomor Halaman ~ 55
 - 7.4.2 Nomor Bab ~ 55
 - 7.4.3 Nomor pada Bagian Bab ~ 56
- 7.5 Penulisan ~ 56
 - 7.5.1 Penulisan Bilangan dan Penggunaan Tanda Baca ~ 56
 - 7.5.2 Hal-hal yang dihindari ~ 56

BAB VIII PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA ~ 58

- 8.1 Pengutipan ~ 58
 - 8.1.1 Kutipan Tidak langsung ~ 58

- 8.1.2 Kutipan Langsung ~ 59
- 8.2 Contoh Penulisan Kutipan ~ 61
 - 8.2.1 Karya dengan 2 sampai 5 penulis ~ 61
 - 8.2.2 Karya dengan 6 penulis atau lebih ~ 62
 - 8.2.3 Karya dengan 1 karya dengan penulis yang sama ~ 62
 - 8.2.4 Informasi yang sama ditulis oleh penulis lebih dari satu dalam satu kalimat ~ 62
 - 8.2.5 Karya dengan nama belakang penulis sama ~ 63
 - 8.2.6 Mengutip rumus, hasil penelitian/*exact quotation* harus mencatumkan nomor halaman ~ 63
 - 8.2.7 Mengutip dari kutipan ~ 64
 - 8.2.8 Tidak ada nama penulis ~ 64
 - 8.2.9 Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan ~ 65
 - 8.2.10 Lembaga sebagai penulis ~ 65
 - 8.2.11 Komunikasi melalui email ~ 65
 - 8.2.12 Mengutip dari Website ~ 66
- 8.3 Penulisan Daftar Pustaka ~ 66
 - 8.3.1 Ketentuan Umum ~ 66
 - 8.3.2 Buku ~ 67
 - 8.3.3 Serial ~ 71
 - 8.3.4 Karya lain dan karya noncetak ~ 75
 - 8.3.5 Publikasi elektronik ~ 76
- 8.4 Daftar Singkatan dan Istilah dalam Pengutipan dan Penulisan Referensi ~ 77

BAB IX SARANA PUBLIKASI KARYA ILMIAH SESUAI PERATURAN KEMRISTEKDIKTI 2019 ~ 78

- 9.1 Sarana Publikasi Program Pendidikan Sarjana ~ 78
- 9.2 Sarana Publikasi Program Pendidikan Magister ~ 79

DAFTAR PUSTAKA ~ 79

LAMPIRAN ~ 80

- 1-A Formulir Pengajuan Judul Skripsi ~ 80
- 1-B Formulir Pengajuan Judul Tesis ~ 81
- 2-A Formulir Penetapan Judul Skripsi ~ 82
- 2-B Formulir Penetapan Judul Tesis ~ 83
- 3-A Formulir Penggantian Judul Skripsi ~ 84
- 3-B Formulir Penggantian Judul Tesis ~ 85
- 4-A Kartu Kontrol Pembimbingan Penulisan Proposal/Skripsi ~ 86
- 4-B Kartu Kontrol Pembimbingan Penulisan Proposal/Tesis ~ 87
- 5-A Kartu Kontrol Keikutsertaan dalam Seminar Hasil Skripsi ~ 88
- 5-B Kartu Kontrol Keikutsertaan dalam Seminar Hasil Tesis ~ 89
- 6-A Formulir Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi ~ 90
- 6-B Formulir Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Tesis ~ 91
- 7-A Formulir Pendaftaran Ujian Proposal/Skripsi ~ 92
- 7-B Formulir Pendaftaran Ujian Proposal/Tesis ~ 93
- 8-A Formulir Pendaftaran Seminar Hasil Penelitian Skripsi ~ 94
- 8-B Formulir Pendaftaran Seminar Hasil Penelitian Tesis ~ 95

9-A	Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi ~ 96
9-B	Formulir Pendaftaran Ujian Tesis ~ 97
10-A-1	Halaman Persetujuan Skripsi (sebelum Skripsi diujikan) ~ 98
10-A-2	Halaman Persetujuan Skripsi sebelum diujikan (Inggris) ~ 99
10-B-1	Halaman Persetujuan Tesis (sebelum diujikan) ~ 100
10-B-2	Halaman Persetujuan Tesis sebelum diujikan (Inggris) ~ 101
11-A	Lembar Tanda Terima Skripsi ~ 102
11-B	Lembar Tanda Terima Tesis ~ 103
12-A-1	Contoh Halaman Sampul/Judul Proposal Skripsi ~ 104
12-A-2	Contoh Halaman Sampul/Judul Proposal Skripsi (Inggris) ~ 105
12-B-1	Contoh Halaman Sampul/Judul Proposal Tesis ~ 106
12-B-2	Contoh Halaman Sampul/Judul Proposal Tesis (Inggris) ~ 107
13-A-1	Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi ~ 108
13-A-2	Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi (Inggris) ~ 109
13-B-1	Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tesis ~ 110
13-B-2	Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tesis (Inggris) ~ 111
14-A	Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi/Tesis ~ 112
14-B	Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi/Tesis (Inggris) ~ 113
15-A	Contoh Daftar Lampiran Proposal Skripsi/Tesis (<i>jika ada</i>) ~ 114
15-B	Contoh Daftar Lampiran Proposal Skripsi/Tesis (Inggris) ~ 115
16	Contoh Daftar Pustaka Proposal Skripsi/Tesis ~ 116
17-A-1	Contoh Halaman Sampul/Judul Skripsi ~ 117
17-A-2	Contoh Halaman Sampul/Judul Skripsi (Inggris) ~ 118
17-B-1	Contoh Halaman Sampul/Judul Tesis ~ 119
17-B-2	Contoh Halaman Sampul/Judul Tesis (Inggris) ~ 120
18-A-1	Halaman Persetujuan Skripsi (Setelah Ujian Skripsi) ~ 121
18-A-2	Halaman Persetujuan Skripsi Setelah Ujian Skripsi (Inggris) ~ 122
18-B-1	Halaman Persetujuan Tesis (Setelah Ujian Tesis) ~ 123
18-B-2	Halaman Persetujuan Tesis Setelah Ujian Tesis (Inggris) ~ 124
19-A-1	Halaman Pengesahan Skripsi ~ 125
19-A-2	Halaman Pengesahan Skripsi (Inggris) ~ 126
19-B-1	Halaman Pengesahan Tesis ~ 127
19-B-2	Halaman Pengesahan Tesis (Inggris) ~ 128
20-A-1	Pernyataan Keaslian Skripsi ~ 129
20-A-2	Pernyataan Keaslian Skripsi (Inggris) ~ 130
20-B-1	Pernyataan Keaslian Tesis ~ 131
20-B-2	Pernyataan Keaslian Tesis (Inggris) ~ 132
21-A	Contoh Motto dan Persembahan Skripsi/Tesis (<i>jika ada</i>) ~ 133
21-B	Contoh Motto dan Persembahan Skripsi/Tesis (Inggris) ~ 134
22-A	Contoh Kata Pengantar Skripsi/Tesis ~ 135
22-B	Contoh Kata Pengantar Skripsi/Tesis (Inggris) ~ 136
23-A	Contoh Daftar Isi Skripsi/Tesis ~ 137
23-B	Contoh Daftar Isi Skripsi/Tesis (Inggris) ~ 138
24	Contoh Daftar Tabel Skripsi/Tesis (<i>jika ada</i>) ~ 139
25	Contoh Daftar Gambar Skripsi/Tesis (<i>jika ada</i>) ~ 140
26	Contoh Daftar Lampiran Skripsi/Tesis (<i>jika ada</i>) ~ 141
27-A	Contoh Abstrak Skripsi/Tesis (Indonesia—Inggris) ~ 142
27-B	Contoh Abstrak Skripsi/Tesis (Inggris—Indonesia) ~ 143
28	Contoh Lampiran/Appendixes Skripsi/Tesis ~ 144
29-A	Contoh Daftar Riwayat Hidup Skripsi/Tesis ~ 145

29-B	Contoh Curriculum Vitae Skripsi/Tesis (Inggris) ~ 147
30	Contoh Abstrak dan Artikel Jurnal Ilmiah Bidang IPA ~ 149
31	Contoh Abstrak dan Artikel Bidang Bahasa ~ 158
32	Contoh Abstrak dan Artikel Bidang IPS ~ 166
33	Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019 tentang publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor ~ 171

BAB

I - IX

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Rasional

Salah satu kegiatan akademik di perguruan tinggi adalah penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah adalah karya yang ditulis secara sistematis mengacu pada aturan/pola ilmiah berdasarkan penelitian dan kajian ilmiah sesuai disiplin ilmu yang dilaksanakan secara seksama. Dalam konteks perguruan tinggi, karya tulis ilmiah merupakan wadah bagi masyarakat akademik perguruan tinggi untuk mengkomunikasikan gagasan, informasi, kajian, dan/atau hasil dari sebuah penelitian baru yang telah dilakukan.

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan akademik yang penting di perguruan tinggi termasuk di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram (Unram). Semua dosen dan mahasiswa FKIP Unram wajib menghasilkan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai syarat penyelesaian akhir studi di FKIP Unram meliputi skripsi (untuk S-1), dan tesis (untuk S-2). Skripsi dan tesis berfungsi sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd.) untuk S-1 dan Magister Pendidikan (M.Pd.) untuk S-2.

Disamping dua jenis karya ilmiah di atas, terdapat pula karya ilmiah berupa artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau prosiding yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman yang ditetapkan. Artikel ilmiah bisa disusun dari skripsi ataupun tesis yang telah lulus uji.

Agar mahasiswa S-1 dan S-2 dapat menghasilkan skripsi dan tesis yang berkualitas, sistematis, dan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar, diperlukan adanya buku panduan sebagai sarana untuk mengarahkan dan memudahkan mahasiswa dalam kegiatan penyusunan karya ilmiahnya. Maka, penyusunan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa S-1 dan S-2 di FKIP Unram ini dirasakan sangat penting.

1.2 Pengertian

Skripsi adalah dokumen karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa calon sarjana strata satu (S-1) berdasarkan hasil penelitian pada disiplin ilmunya. Hal ini dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing dan dipertanggungjawabkan dalam suatu sidang ujian akhir untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan strata satu (S-1). Skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian lapangan maupun penelitian laboratorium yang dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah yang ditetapkan, dalam konteks ini oleh FKIP Universitas Mataram.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa S-1 dalam mengkaji implikasi pengembangan atau implemnetasi pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahliannya berdasarkan kaidah ilmiah untuk menghasilkan gagasan, solusi, karya, desain, atau kritik seni. Secara spesifik penulisan skripsi bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan bernalar mahasiswa dalam menyusun laporan hasil penelitian sesuai disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tesis merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa strata dua (S-2) sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar

magister di bidangnya. Karya tulis ini menunjukkan kemampuan mahasiswa S-2 dalam mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahlian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah yang telah ditetapkan.

Sekilas tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skripsi dengan tesis. Akan tetapi, sesungguhnya terdapat perbedaan dalam beberapa hal. Misalnya, penyusunan latar belakang dalam skripsi boleh didasarkan atas informasi pengalaman empirik yang bersumber dari media cetak seperti surat kabar, majalah, dan semacamnya, sedangkan latar belakang dalam tesis minimal harus juga mempertimbangkan aspek-aspek teoretis dari penelitian-penelitian sebelumnya. Skripsi dianggap memadai bila mampu menerapkan ilmu atau teori tertentu, sedangkan tesis minimal memberikan kontribusi teoretis berupa penambahan dan/atau kritik atas permasalahan atau teori tertentu.

Dalam hal metode penelitian, skripsi minimal menggunakan instrumen penelitian yang jelas, sedangkan tesis minimal harus juga memberikan data-data yang menunjukkan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Perbedaan lainnya adalah soal kedalaman analisis, kemandirian mahasiswa peneliti, temuan penelitian, atau publikasi hasil penelitian yang memberikan porsi lebih besar atau lebih tinggi bagi penyusunan tesis daripada skripsi.

Jenis karya ilmiah selain skripsi/tesis adalah publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah adalah karya ilmiah yang dipublikasikan oleh mahasiswa dan atau dosen pada jurnal atau prosiding atau wadah publikasi ilmiah yang ekuivalen dengan itu. Artikel ilmiah yang ditulis dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan

kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek. Penulisan artikel jurnal tergantung pada gaya selingkung jurnal yang dituju. Dengan demikian, setiap penulis diharapkan memperhatikan panduan dari jurnal yang dituju dengan cermat. FKIP Universitas Mataram telah memiliki beberapa *electronic journal* yang ber-ISSN, yang dapat diunduh melalui <http://jurnalfkip.unram.ac.id> dalam bentuk *template* yang siap pakai. Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa merupakan bagian integral dari skripsi/tesis.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penulisan ketiga jenis karya ilmiah di lingkungan FKIP Universitas Mataram disusun untuk memberikan pedoman umum kepada mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (skripsi, tesis, dan artikel ilmiah). Pedoman ini merupakan bagian dari upaya penyeragaman standar penulisan agar mahasiswa dapat menghasilkan skripsi/tesis yang berkualitas baik dan benar. Pedoman ini diharapkan akan menciptakan kesamaan persepsi dalam membuat karya tulis ilmiah dari segi ruang lingkup, karaktersitik, dan format penulisannya di kalangan *civitas academica* FKIP Universitas Mataram.

BAB II

SYARAT, PROSEDUR, DAN PROSES PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN ARTIKEL ILMIAH



2.1 SKRIPSI

2.1.1 Syarat Memprogramkan Skripsi

Mahasiswa S-1 pada setiap jurusan atau program studi di FKIP Unram berhak memprogramkan skripsi apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang sedang berlangsung;
- b. Telah menempuh minimal 80% dari kredit kumulatif kelulusan yang ditetapkan oleh jurusan/program studi dengan IPK minimal 2,50 (dua koma lima nol);
- c. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistik.

2.1.2 Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

Setelah memenuhi persyaratan butir 2.1.1, mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir Pengajuan Judul Skripsi (lihat **Lamp. 1-A**) yang telah dikonsultasikan dengan calon pembimbing maksimal 3 (tiga) judul, kemudian menyampaikannya kepada ketua program studi untuk mendapatkan persetujuan;
- b. Pada awal semester, judul-judul skripsi yang diusulkan oleh mahasiswa dirapatkan pada tingkat program studi untuk penunjukan

dosen pembimbing skripsi dan selanjutnya ditetapkan oleh ketua program studi;

- c. Mengisi formulir Penetapan Judul Skripsi (lihat **Lamp. 2-A**) kemudian menyampaikannya kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan oleh ketua program studi;
- d. Apabila terjadi perubahan judul skripsi, mahasiswa harus mengisi formulir Penggantian Judul Skripsi (lihat **Lamp. 3-A**) yang disetujui oleh dosen pembimbing skripsi. Perubahan judul skripsi harus disetujui oleh ketua program studi. Perubahan judul skripsi dapat disetujui oleh ketua program studi apabila diusulkan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah judul awal ditetapkan.

2.1.3 Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

Setelah judul skripsi disetujui, mahasiswa dapat memulai penulisan proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam rangka penulisan proposal adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi Kartu Kontrol Pembimbingan Penulisan Proposal/Skripsi (lihat **Lamp. 4-A**) untuk disampaikan kepada dosen pembimbing skripsi setiap kali berkonsultasi;
- b. Menulis proposal sesuai dengan sistematika dan teknis penulisan proposal skripsi dengan mengacu pada pedoman resmi yang dikeluarkan atau telah ditetapkan oleh FKIP Unram (lihat **Lamp. 12-A-1** sampai **Lamp 15**);
- c. Apabila mahasiswa ingin melakukan penggantian dosen pembimbing skripsi, mahasiswa harus mengajukan permohonan

dengan melengkapi Formulir Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi (lihat **Lamp. 6-A**);

- d. Mengajukan permohonan untuk melaksanakan ujian proposal skripsi sebelum pelaksanaan penelitian dengan mengisi formulir pada **lampiran 7-A**;
- e. Ujian proposal skripsi dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan ketua program studi.

2.1.4 Penelitian dan Penulisan Skripsi

Setelah proposal skripsi disahkan, selanjutnya

- a. Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian dengan terlebih dahulu mendapat surat izin penelitian dan dilanjutkan dengan proses penulisan naskah skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan;
- b. Mahasiswa harus mengacu dan mematuhi sistematika skripsi sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang telah ditetapkan FKIP Unram;
- c. Mahasiswa harus membawa Kartu Kontrol Pembimbingan Penulisan Proposal/Skripsi (lihat **Lamp. 4-A**) setiap berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi;
- d. Setelah melakukan penelitian, mahasiswa dapat mengajukan pendaftaran ujian seminar hasil penelitian skripsi dengan mengisi Formulir Pendaftaran Seminar Hasil Penelitian Skripsi (lihat **Lamp. 8-A**).
- e. Setelah melaksanakan ujian seminar hasil penelitian skripsi, mahasiswa dapat mengajukan permohonan Ujian Skripsi dengan mengisi formulir pendaftaran Ujian Skripsi (lihat **Lamp. 9-A**).

- f. Sebelum skripsi diujikan, mahasiswa harus melengkapi halaman persetujuan skripsi (lihat **Lamp. 10-A-1** atau **Lamp. 10-A-2** untuk format Bahasa Inggris);
- g. Setelah melaksanakan ujian skripsi, mahasiswa harus menjilid skripsi sesuai aturan yang ditetapkan dan mengisi lembar Tanda Terima Skripsi (lihat **Lamp.11-A**).

2.1.5 Artikel Ilmiah Skripsi

Mahasiswa S-1 diwajibkan membuat artikel ilmiah hasil penelitian skripsi sebagai syarat kelulusan/yudisium dengan prosedur:

- a. Artikel ilmiah yang telah disimpan dalam *compact disc* diserahkan bersamaan dengan penyerahan skripsi yang telah dijilid;
- b. Naskah artikel ilmiah yang diserahkan sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi.

2.2 TESIS

2.2.1 Syarat Memprogramkan Tesis

Mahasiswa S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris di FKIP Unram berhak memprogramkan tesis apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang sedang berlangsung;
- b. Telah menempuh minimal 80% dari kredit kumulatif kelulusan yang ditetapkan oleh jurusan/program studi sesuai kurikulum program studi dengan IPK minimal 3,0 (tiga koma nol);
- c. Untuk magister (S-2) Pendidikan Bahasa Indonesia telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistik, sedangkan untuk magister (S-2) Pendidikan Bahasa Inggris, telah lulus mata kuliah

yang berkaitan dengan *Foundation of Science, Research Methods* dan *ELT Statistics*.

2.2.2 Prosedur Pengajuan Judul Tesis

Setelah memenuhi persyaratan pada butir 2.2.1, mahasiswa S-2 dapat mengajukan judul tesis dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir Pengajuan Judul Tesis (lihat **Lamp. 1-B**) maksimal 3 (tiga) judul, kemudian menyampaikannya kepada ketua program studi untuk mendapatkan persetujuan;
- b. Pada awal semester, judul-judul tesis yang diusulkan oleh mahasiswa dirapatkan pada tingkat program studi untuk penunjukan dosen pembimbing tesis dan selanjutnya ditetapkan oleh ketua program studi;
- c. Mengisi formulir Penetapan Judul Tesis (lihat **Lamp. 2-B**) kemudian menyampaikannya kepada dosen pembimbing tesis yang telah ditetapkan oleh ketua program studi;
- d. Apabila terjadi perubahan judul tesis, mahasiswa harus mengisi formulir Penggantian Judul Tesis (lihat **Lamp. 3-B**) yang disetujui oleh dosen pembimbing tesis. Perubahan judul tesis harus disetujui oleh ketua program studi. Perubahan judul tesis dapat disetujui oleh ketua program studi apabila diusulkan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah judul awal ditetapkan.

2.2.3 Prosedur Pengajuan Proposal Tesis

Setelah judul tesis disetujui, mahasiswa dapat memulai penulisan proposal tesis dengan bimbingan dosen pembimbing tesis yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam rangka penulisan proposal tesis sebagai berikut:

- a. Mengisi Kartu Kontrol Pembimbingan Penulisan Proposal/Tesis (lihat **Lamp. 4-B**) untuk disampaikan kepada dosen pembimbing tesis;
- b. Menulis proposal sesuai dengan sistematika dan teknis penulisan proposal tesis dengan mengacu pada pedoman resmi yang dikeluarkan atau telah ditetapkan oleh FKIP Unram (lihat **Lamp. 12-B-1** sampai **Lamp. 15**);
- c. Apabila mahasiswa ingin melakukan penggantian dosen pembimbing tesis, mahasiswa harus mengajukan permohonan dengan melengkapi Formulir Penggantian Dosen Pembimbing Tesis (lihat **Lamp. 6-B**);
- f. Mengajukan permohonan untuk melaksanakan seminar proposal tesis sebelum pelaksanaan penelitian dengan mengisi formulir **lampiran 7-B**
- g. Ujian proposal tesis dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing tesis dan ketua program studi.

2.2.4 Penelitian dan Penulisan Tesis

Setelah proposal tesis disahkan, selanjutnya:

- a. Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian dengan terlebih dahulu mendapat surat izin penelitian dan dilanjutkan dengan proses penulisan naskah tesis dengan bimbingan dosen pembimbing tesis yang telah ditetapkan;
- b. Mahasiswa harus mengacu dan mematuhi sistematika tesis sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang telah ditetapkan FKIP Unram;

- c. Mahasiswa harus membawa Kartu Kontrol Pembimbingan Penulisan Proposal/Tesis (lihat **Lamp. 4-B**) setiap berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis.
- d. Setelah melakukan penelitian, mahasiswa dapat mengajukan pendaftaran ujian seminar hasil penelitian tesis dengan mengisi formulir pendaftaran seminar hasil penelitian tesis (lihat **Lamp. 8-B**).
- e. Setelah melaksanakan ujian seminar hasil penelitian tesis, mahasiswa dapat mengajukan permohonan Ujian Tesis dengan mengisi formulir pendaftaran ujian tesis (lihat **Lamp. 9-B**).
- f. Sebelum tesis diujikan, mahasiswa harus melengkapi halaman persetujuan tesis (lihat **Lamp. 10-B-1** atau **Lamp. 10-B-2** untuk format Bahasa Inggris);
- g. Setelah melaksanakan ujian skripsi, mahasiswa harus menjilid tesis sesuai aturan yang ditetapkan dan menyerahkannya dengan mengisi lembar Tanda Terima Tesis (lihat **Lamp. 11-B**).

2.2.5 Artikel Ilmiah Tesis

Mahasiswa S-2 diwajibkan membuat artikel ilmiah bagian integral dari tesis sebagai syarat kelulusan dengan prosedur:

- a. Sebelum ujian tesis atau ujian tertutup (sebagai persyaratan ujian tesis), mahasiswa S-2 wajib menyerahkan artikel yang telah dipublikasi melalui jurnal nasional terakreditasi (minimal SINTA 4) atau jurnal internasional;
- b. Menyerahkan artikel yang sekurang-kurangnya telah memperoleh surat keterangan diterima (*accepted*) untuk penerbitan pada jurnal nasional terakreditasi (minimal SINTA 4) atau jurnal internasional.

BAB III

PERSYARATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TESIS



3.1 SKRIPSI

3.1.1 Persyaratan dan Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing skripsi mahasiswa terdiri atas dua orang dosen yang memiliki kewenangan dan kompetensi memadai dalam disiplin ilmu yang menjadi kajian mahasiswa yang dibimbing. Persyaratan umum dosen pembimbing skripsi harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen. Peraturan tersebut tertuang dalam Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1 Wewenang dan Tanggung Jawab Dosen dalam Melaksanakan
Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Disertasi**

No.	Jabatan Akademik Dosen	Kualifikasi Pendidikan	Bimbingan Tugas Akhir		
			Skripsi	Tesis	Disertasi
1.	Asisten Ahli	Magister	M	-	-
		Doktor	M	B	-
2.	Lektor	Magister	M	-	-
		Doktor	M	M	B
3.	Lektor Kepala	Magister	M	-	-
		Doktor	M	M	B/M*
4.	Profesor	Doktor	M	M	M**

* = memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi;

****** = memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama atau sekurang-kurangnya penulis korespondensi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi;

M = Melaksanakan (Pembimbing utama)

B = Membantu (Pembimbing pendamping)

Penugasan dosen pembimbing skripsi dilakukan oleh ketua program studi melalui mekanisme rapat pembagian tugas dosen program studi. Program studi mengusulkan nama-nama dosen pembimbing skripsi serta nama-nama mahasiswa bimbingan dan judul skripsinya kepada ketua program studi.

3.1.2 Pembimbingan Mahasiswa

Pembimbingan skripsi mahasiswa dan frekuensi pembimbingan hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Membimbing mahasiswa agar dapat mengembangkan skripsi, instrumen penelitian, dan menulis hasil penelitian dalam bentuk skripsi dan artikel jurnal yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Sistematika dan teknik penulisan skripsi dan artikel harus mengacu pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP Unram;
- b. Memfasilitasi dan mengarahkan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan artikel yang orisinal atau bukan hasil plagiat (penjiplakan) karya orang lain;
- c. Untuk penulisan proposal skripsi, pembimbingan dilaksanakan minimal 2 (dua) kali tatap muka selama penyusunan;
- d. Untuk penulisan skripsi, pembimbingan dilaksanakan minimal 5 (lima) kali tatap muka selama penyusunan.

- e. Pembimbingan skripsi maksimal 1 (satu) semester dari saat pembimbing skripsi ditetapkan.
- f. Batas akhir pembimbingan dapat diperpanjang 1 (satu) semester atas rekomendasi dosen pembimbing.

3.1.3 Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi

Penggantian dosen pembimbing skripsi hanya dapat dilakukan apabila:

- a. Dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan mendapat tugas belajar atau penataran/pelatihan dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan;
- b. Dosen pembimbing skripsi tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal paling lama 3 (tiga) bulan sehingga dosen tersebut dapat menghambat proses penulisan skripsi mahasiswa;
- c. Adanya hal-hal lain yang dapat mengganggu proses pembimbingan seperti dosen pembimbing yang sakit parah dan atau meninggal dunia.

Penggantian dosen pembimbing skripsi harus disetujui oleh ketua program studi dan diketahui oleh ketua jurusan. Sebelum terjadi pergantian dosen pembimbing, mahasiswa harus mengisi dan mengajukan formulir Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi (lihat **Lamp. 6-A**) kepada ketua program studi dan mendapatkan pengesahan dari ketua jurusan. Mahasiswa akan menerima surat penunjukan penggantian dosen pembimbing pengganti apabila ketua jurusan dan ketua program studi telah menetapkan dosen pengganti. Dosen pembimbing pengganti harus dapat bertugas membimbing mahasiswa menulis skripsi setelah mendapat pemberitahuan dari ketua program studi.

3.2 TESIS

3.2.1 Persyaratan dan Penugasan Dosen Pembimbing Tesis

Pembimbing tesis mahasiswa terdiri atas dua orang dosen yang memiliki kewenangan dan kompetensi memadai dalam disiplin ilmu yang menjadi kajian mahasiswa yang dibimbing. Persyaratan umum dosen pembimbing tesis harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen (lihat Tabel 3.1).

Penugasan dosen pembimbing tesis dilakukan oleh ketua program studi melalui mekanisme rapat. Program studi mengusulkan nama-nama dosen pembimbing tesis serta nama-nama mahasiswa bimbingan dan judulnya kepada ketua program studi.

3.2.2 Pembimbingan Mahasiswa

Pembimbingan tesis mahasiswa dan frekuensi pembimbingan hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Membimbing mahasiswa agar dapat mengembangkan proposal tesis, instrumen penelitian, dan menulis hasil penelitian dalam bentuk tesis dan artikel jurnal yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Sistematika dan teknik penulisan tesis harus mengacu pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP Unram;
- b. Memfasilitasi dan mengarahkan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk tesis dan artikel jurnal yang orisinal atau bukan hasil plagiat (penjiplakan) karya orang lain;
- c. Untuk penulisan proposal tesis, pembimbingan dilaksanakan minimal 2 (dua) kali tatap muka selama penyusunan.

- d. Untuk penulisan tesis, pembimbingan dilaksanakan minimal 5 (lima) kali tatap muka selama penyusunan;
- e. Pembimbingan tesis selama 2 (dua) semester dari saat pembimbing tesis ditetapkan.
- f. Batas akhir pembimbingan dapat diperpanjang 1 (satu) semester atas rekomendasi dosen pembimbing.

3.2.3 Penggantian Dosen Pembimbing Tesis

Penggantian dosen pembimbing tesis hanya dapat dilakukan apabila:

- a. Dosen pembimbing tesis yang telah ditetapkan mendapat tugas belajar atau penataran/pelatihan dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan;
- b. Dosen pembimbing tesis tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal paling lama 3 (tiga) bulan sehingga dosen tersebut dapat menghambat proses penulisan tesis mahasiswa;
- c. Adanya hal-hal lain yang dapat mengganggu proses pembimbingan seperti dosen pembimbing yang sakit parah dan atau meninggal dunia.

Penggantian dosen pembimbing tesis harus disetujui oleh ketua program studi. Sebelum terjadi pergantian dosen pembimbing, mahasiswa harus mengisi dan mengajukan formulir Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Tesis (lihat **Lamp. 6-B**) kepada ketua program studi untuk disahkan. Mahasiswa akan menerima surat penunjukan penggantian dosen pembimbing pengganti apabila ketua program studi telah menetapkan dosen pengganti. Dosen pembimbing pengganti harus dapat bertugas membimbing mahasiswa penulis tesis setelah mendapat pemberitahuan dari ketua program studi.

BAB IV

PROSEDUR PENDAFTARAN, JADWAL UJIAN DAN PENILAIAN SKRIPSI DAN TESIS



4.1 SKRIPSI

4.1.1 Syarat dan Prosedur Pendaftaran Ujian

Proposal Skripsi

Mahasiswa dapat mengikuti ujian proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan Penetapan Judul Proposal Skripsi (lihat **Lamp. 2-A**);
- b. Menyerahkan Penggantian Judul Proposal Skripsi (lihat **Lamp. 3-A**) (jika ada);
- c. Mengajukan permohonan ujian proposal skripsi kepada ketua program studi dengan menggunakan formulir Pendaftaran Ujian Proposal Skripsi (lihat **Lamp. 7-A**) untuk mendapatkan pengesahan;
- d. Menyerahkan fotokopi tanda lunas pembayaran SPP terakhir;
- e. Menyerahkan 4 (empat) rangkap draf proposal skripsi yang dijilid dan telah ditandatangani kedua dosen pembimbing skripsi dan disetujui oleh ketua program studi (lihat **Lamp. 7-A**);
- f. Menyerahkan Kartu Kontrol Pembimbingan yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II (lihat **Lamp. 4-A**);
- g. Revisi proposal dilakukan maksimal 7 (tujuh) hari kerja.

- h. Batas ujian ulang sebanyak 2 kali.

4.1.2 Seminar Hasil Penelitian Skripsi

Seminar hasil penelitian dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Draf skripsi mahasiswa telah ditandatangani oleh kedua pembimbing skripsi dan disetujui oleh ketua program studi.
- b. Mahasiswa menyerahkan/menunjukkan surat izin penelitian dari instansi terkait bagi yang melakukan penelitian di luar kampus dan dari lokasi penelitian.
- c. Mahasiswa menyerahkan bukti telah selesai melakukan penelitian dari instansi terkait.
- d. Mahasiswa menyerahkan Kartu Kontrol Pembimbingan yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II kepada program studi (lihat **Lamp. 4-A**).
- e. Menyerahkan Kartu Kontrol Keikutsertaan seminar hasil skripsi sejawat yang telah terisi minimal 10 (sepuluh) kali (lihat **Lamp. 5-A**), atau 1 (satu) kali seminar nasional sebagai penyaji (pemakalah) atau 3 (tiga) kali sebagai peserta.
- f. Seminar hasil penelitian dihadiri oleh dosen pembimbing skripsi.
- g. Seminar hasil penelitian skripsi dihadiri oleh sekurang-kurangnya 15 (lima belas) orang mahasiswa dari program studi yang sama dan dapat pula dihadiri oleh mahasiswa di luar program studi.

4.1.3 Syarat dan Prosedur Pendaftaran Ujian Skripsi

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan bukti telah mengutip minimal 5 (lima) tulisan dosen FKIP Universitas Mataram.
- b. Menyerahkan transkrip nilai akhir yang telah diperiksa oleh pembimbing akademik, mendapatkan persetujuan ketua program studi, dan telah lulus semua mata kuliah selain skripsi dengan IPK minimal 2,50;
- c. Menyerahkan 4 (empat) salinan naskah skripsi yang telah dijilid, telah ditandatangani kedua dosen pembimbing skripsi (lihat **Lamp. 9-A**), dan telah disetujui oleh ketua program studi.
- d. Mengajukan permohonan ujian kepada ketua program studi dengan menggunakan formulir Pendaftaran Ujian Skripsi (lihat **Lamp. 9-A**) untuk mendapatkan pengesahan;
- e. Menyerahkan fotokopi tanda lunas pembayaran SPP terakhir;
- f. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diwajibkan menyerahkan nilai TOEFL (*prediction*) atau tes sejenis sekurang-kurangnya 500, dan sekurang-kurangnya 400 bagi program studi lain (mulai angkatan 2018).
- g. Telah lolos uji plagiasi (maksimal 20%).

4.1.4 Pelaksanaan Ujian Skripsi

Pelaksanaan ujian skripsi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Ujian skripsi dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan oleh ketua program studi dan dikoordinasikan dengan Fakultas.
- b. Penguji skripsi terdiri atas tiga orang yaitu dosen pembimbing I yang bertugas sebagai ketua penguji dan moderator, dosen pembimbing II sebagai anggota, dan satu orang dosen penguji nonpembimbing sebagai anggota.

- c. Ketua dan anggota penguji ditetapkan melalui surat penugasan oleh Dekan FKIP Unram atas usulan dari ketua program studi.
- d. Ujian skripsi dilaksanakan maksimal 3 (tiga) kali. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian pertama dapat mengajukan permohonan ujian ulang. Waktu dan tempat ujian ulang ditetapkan oleh ketua program studi berdasarkan kesediaan dosen penguji skripsi.
- e. Revisi skripsi maksimal 1 (satu) bulan sejak ujian dilaksanakan;
- f. ujian skripsi harus dihadiri oleh seluruh penguji.
- g. Apabila dosen penguji tidak hadir maksimal 30 menit dari jadwal yang ditetapkan, pengujian skripsi diambil alih oleh ketua prodi atau dosen yang ditunjuk oleh ketua program studi dengan pertimbangan kesesuaian bidang/keahlian dengan yang diujikan.
- h. Jika sudah mempublikasikan artikel hasil penelitian skripsi (minimal SINTA 4) diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi.

4.1.5 Jadwal Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan yudisium. Jika melewati batas waktu tersebut, mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti yudisium periode tersebut dan baru boleh mengikuti yudisium pada periode berikutnya.

4.1.6 Penilaian Skripsi dan Hasil Ujian Skripsi

Penilaian skripsi difokuskan pada 3 (tiga) komponen, yaitu

- a. Komponen ujian proposal skripsi dengan bobot setiap kriteria mengacu pada lembar penilaian ujian proposal skripsi disertai dengan rekomendasi. Bobot nilai ujian proposal skripsi ini sebesar 25%;

- b. Komponen seminar hasil penelitian dengan bobot setiap kriteria mengacu pada lembar penilaian seminar hasil penelitian disertai dengan rekomendasi. Bobot nilai seminar hasil penelitian ini sebesar 25%;
- c. Komponen kualitas skripsi dan pertanggungjawaban mahasiswa pada saat berlangsungnya ujian skripsi (berbobot 50%) mengacu pada lembar penilaian ujian skripsi.

4.1.7 Skala Nilai

Nilai ujian skripsi (N) merupakan nilai rata-rata dari seluruh dosen penguji dan dosen pembimbing skripsi. Nilai dinyatakan dalam skala huruf dengan ekuivalen konversi sebagai berikut:

$N \geq 80$	=	A
$72 \leq N < 80$	=	B+
$65 \leq N < 72$	=	B
$60 \leq N < 65$	=	C+
$56 \leq N < 60$	=	C
$50 \leq N < 56$	=	D+
$46 \leq N < 50$	=	D
$0 \leq N < 46$	=	E

4.1.8 Pengumuman Hasil Ujian Skripsi

- a. Hasil ujian disampaikan secara langsung, segera setelah ujian berakhir.
- b. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian skripsi dapat dinyatakan lulus ujian skripsi apabila memperoleh minimal nilai C.
- c. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi dengan perbaikan, perbaikan skripsi harus dilaksanakan berdasarkan saran-

saran dan koreksi dari dosen penguji dan dibimbing maksimal 1 bulan setelah ujian.

- d. Batas waktu ujian ulang maksimal sebanyak 2 (dua) kali.
- e. Nilai mahasiswa diserahkan/diumumkan paling cepat setelah revisi skripsi disetujui oleh semua penguji dan telah dijilid.

4.1.9 Ujian Perbaikan Skripsi

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi diberikan kesempatan untuk ujian paling cepat 1 (satu) bulan setelah perbaikan skripsi disetujui oleh penguji. Ujian perbaikan mengikuti prosedur seperti ujian utama.

4.2 TESIS

4.2.1 Syarat dan Prosedur Pendaftaran Ujian Proposal Tesis

Mahasiswa dapat mengikuti ujian proposal tesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan Penetapan Judul Proposal Tesis (lihat **Lamp. 2-B**);
- b. Menyerahkan Penggantian Judul Proposal Tesis (lihat **Lamp. 3-B**) (jika ada);
- c. Mengajukan permohonan ujian proposal tesis kepada ketua program studi dengan menggunakan formulir Pendaftaran Ujian Proposal Tesis (lihat **Lamp. 7-B**) untuk mendapatkan pengesahan;
- d. Menyerahkan sertifikat keikutsertaan dalam seminar nasional dan/atau seminar internasional paling sedikit 1 (satu) kali;
- e. Menyerahkan fotokopi tanda lunas pembayaran SPP terakhir;

- f. Menyerahkan 5 (lima) rangkap draf proposal tesis yang dijilid biasa dan telah ditandatangani kedua dosen pembimbing tesis dan disetujui oleh ketua program studi (lihat **Lamp. 7-B**);
- g. Menyerahkan Kartu Kontrol Pembimbingan yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II (lihat **Lamp. 4-B**);

4.2.2 Seminar Hasil Penelitian Tesis

Seminar hasil tesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyerahkan 5 (lima) rangkap draf proposal tesis yang dijilid dan telah ditandatangani kedua dosen pembimbing tesis dan disetujui oleh ketua program studi (lihat **Lamp. 8-B**).
- b. Mahasiswa menyerahkan Kartu Kontrol Pembimbingan yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II (lihat **Lamp. 4-B**).
- c. Mahasiswa menyerahkan kartu kontrol keikutsertaan dalam seminar hasil tesis sejawat yang telah terisi minimal 5 kali (lihat **Lamp. 5-B**).
- d. Seminar hasil tesis dihadiri oleh sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang mahasiswa dari program studi yang sama dan dapat pula dihadiri oleh mahasiswa di luar program studi.

4.2.3 Syarat dan Prosedur Pendaftaran Ujian Tesis

Mahasiswa dapat mengikuti ujian tesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan bukti telah mengutip minimal 5 (lima) tulisan dosen FKIP Universitas Mataram.
- b. Menyerahkan transkrip nilai akhir yang telah diperiksa oleh pembimbing akademik, mendapatkan persetujuan ketua program studi, dan telah lulus semua mata kuliah selain tesis dengan IPK minimal 3,00;

- c. Menyerahkan 5 (lima) salinan naskah tesis yang telah dijilid, telah ditandatangani kedua dosen pembimbing tesis (lihat **Lamp. 9-B**), dan telah disetujui oleh ketua program studi.
- d. Mengajukan permohonan ujian kepada ketua program studi dengan menggunakan formulir Pendaftaran Ujian Tesis (lihat **Lamp. 9-B**) untuk mendapatkan pengesahan;
- e. Menyerahkan bukti publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi;
- f. Menyerahkan fotokopi tanda lunas pembayaran SPP terakhir;
- g. Menyerahkan nilai ITP TOEFL (UPT Pusat Bahasa) sekurang-kurangnya 450 untuk magister Pendidikan Bahasa Indonesia, dan 500 untuk magister Pendidikan Bahasa Inggris.
- h. Telah lolos uji plagiasi (maksimal 20%).

4.2.4 Pelaksanaan Ujian Tesis

Pelaksanaan ujian tesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ujian tesis dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan oleh ketua program studi dan dikoordinasikan dengan Fakultas.
- b. Penguji tesis terdiri atas 4 (empat) orang yaitu dosen pembimbing I yang bertugas sebagai ketua penguji dan moderator, dosen pembimbing II sebagai anggota, dan 2 (dua) orang dosen penguji nonpembimbing sebagai anggota.
- c. Ketua dan anggota penguji ditetapkan melalui surat penugasan oleh Dekan FKIP Unram atas usulan dari ketua program studi.
- d. Ujian tesis dilaksanakan maksimal 2 (dua) kali. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian pertama dapat mengajukan permohonan ujian ulang. Waktu dan tempat ujian ulang ditetapkan

oleh ketua program studi berdasarkan kesediaan dosen penguji tesis.

- e. Jika mahasiswa lulus dengan syarat perbaikan, perbaikan dilaksanakan berdasarkan saran-saran dan koreksi dari dosen penguji dan dibimbing maksimal 1 bulan setelah ujian.
- f. Pengulangan ujian tesis hanya diberikan sebanyak 1 (satu) kali kesempatan. Lebih dari itu, mahasiswa dinyatakan tidak lulus S-2.
- g. Ujian tesis harus dihadiri oleh seluruh penguji.
- h. Apabila dosen penguji tidak hadir maksimal 30 menit dari jadwal yang ditetapkan, pengujian tesis diambil alih oleh ketua program studi atau dosen yang ditunjuk oleh ketua program studi dengan pertimbangan kesesuaian bidang/keahlian dengan yang diujikan.

4.2.5 Jadwal Ujian Tesis

Ujian tesis dilaksanakan paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan yudisium. Jika melewati batas waktu tersebut, mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti yudisium periode tersebut dan baru boleh mengikuti yudisium pada periode berikutnya.

4.2.6 Penilaian Tesis dan Hasil Ujian Tesis

Penilaian tesis difokuskan pada 3 (tiga) komponen, yaitu

- a. Komponen ujian proposal tesis dengan bobot setiap kriteria mengacu pada lembar penilaian ujian proposal tesis disertai dengan rekomendasi. Bobot nilai ujian proposal tesis sebesar 25%;
- b. Komponen seminar hasil penelitian tesis dengan bobot setiap kriteria mengacu pada lembar penilaian seminar hasil penelitian tesis disertai dengan rekomendasi. Bobot nilai seminar hasil penelitian tesis sebesar 25%;

- c. Komponen kualitas tesis dan pertanggungjawaban mahasiswa pada saat berlangsungnya ujian tesis (berbobot 50%) mengacu pada lembar penilaian ujian tesis.

4.2.7 Skala Nilai

Nilai ujian tesis (N) merupakan nilai rata-rata dari seluruh dosen penguji dan dosen pembimbing tesis. Nilai dinyatakan dalam skala huruf dengan ekuivalen konversi sebagai berikut:

$N \geq 80$	=	A
$72 \leq N < 80$	=	B+
$65 \leq N < 72$	=	B
$60 \leq N < 65$	=	C+
$56 \leq N < 60$	=	C
$50 \leq N < 56$	=	D+
$46 \leq N < 50$	=	D
$0 \leq N < 46$	=	E

4.2.8 Pengumuman Hasil Ujian Tesis

- a. Hasil ujian disampaikan secara langsung, segera setelah ujian berakhir.
- b. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian tesis dapat dinyatakan lulus ujian tesis apabila memperoleh minimal nilai C.
- c. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tesis dengan perbaikan, perbaikan tesis harus segera dilaksanakan sesuai dengan saran-saran dan koreksi dari dosen penguji dan dosen pembimbing sebelum batas waktu penyerahan tesis yang dijilid maksimal 1 bulan.

- c. Nilai mahasiswa diserahkan/diumumkan paling cepat setelah revisi tesis disetujui oleh semua penguji dan telah dijilid.

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL, SKRIPSI, DAN TESIS



5.1 KERANGKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI/TESIS

Proposal skripsi/tesis adalah keseluruhan rencana yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan penelitian untuk menghasilkan skripsi/tesis. Proposal skripsi/tesis terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu 1) bagian awal, 2) bagian utama, dan 3) bagian akhir.

5.1.1 Bagian awal

Bagian awal proposal skripsi/tesis terdiri atas Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan Dewan Penguji dan Pimpinan, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran (jika ada). Halaman Judul harus memuat kalimat judul, logo Unram, kalimat pernyataan maksud penulisan proposal, nama dan nomor mahasiswa, nama program studi, jurusan, fakultas, serta universitas. Contoh halaman judul proposal skripsi terdapat pada **lampiran 12-A-1** dan **12-A-2** (untuk Bahasa Inggris) dan contoh halaman judul tesis terdapat pada **lampiran 12-B-1** dan **12-B-2** (untuk Bahasa Inggris).

Contoh halaman persetujuan pembimbing untuk proposal skripsi terdapat pada **lampiran 13-A-1** dan **13-A-2** (untuk Bahasa Inggris) dan contoh halaman persetujuan pembimbing untuk proposal tesis pada lampiran **13-B-1** dan **13-B-2** (untuk Bahasa Inggris).

Daftar isi proposal skripsi/tesis memuat daftar kandungan proposal dan penomoran halaman seluruh bagian proposal (lihat **Lamp. 14-A** dan **14-B**). Sementara daftar lampiran disediakan jika ada lampiran yang direferensi atau disitasi.

5.1.2 Bagian utama

Bagian utama berisi Bab I (Pendahuluan) yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian dan definisi istilah/definisi operasional. Bab II (Tinjauan Pustaka) berisi hasil kajian pustaka yang relevan dengan materi dan judul skripsi/tesis, serta hipotesis penelitian (jika ada). Bab III (Metode Penelitian) memuat jenis dan rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan penganalisan data, serta instrumen penelitian.

5.1.3 Bagian akhir

Bagian akhir proposal skripsi/tesis terdiri atas Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu oleh pembimbing dan mahasiswa penulis proposal termasuk instrumen penelitiannya.

5.2 PENJELASAN ISI PROPOSAL SKRIPSI/TESIS

5.2.1 Judul

Judul skripsi/tesis harus jelas, ringkas, padat, spesifik, dan aktual sehingga bisa mencerminkan keseluruhan isi. Jumlah kata dalam judul maksimal 20 (dua puluh) kata (lihat **lamp. 12-A-1**, **12-A-2** untuk skripsi; dan **12-B-1**, **12-B-2** untuk tesis).

5.2.2 Latar Belakang

Latar Belakang berisi penjelasan tentang hal-hal yang melatarbelakangi pentingnya penelitian. Penjelasan dimaksud berupa alasan yang rasional dan objektif. Pada latar belakang, dapat dikemukakan pengalaman dan pengamatan pribadi serta hasil penelitian sebelumnya berupa skripsi, tesis, disertasi, atau jurnal penelitian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian sebelumnya yang mendasari pentingnya penelitian diharapkan menjunjung tinggi prinsip kemutakhiran demi keberlangsungan perkembangan ipteks.

5.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dapat dikemukakan dalam bentuk kalimat deklaratif (pernyataan) atau interogatif (pertanyaan) yang jawabannya dapat ditemukan dalam kegiatan penelitian.

5.2.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat maksud penelitian yang akan dilakukan dengan mengacu pada rumusan masalah.

5.2.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan apa yang akan diperoleh dari hasil penelitian dan seberapa penting hasil itu bagi peneliti (mahasiswa), lembaga, dunia pendidikan, dan lainnya.

5.2.6 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian menjelaskan cakupan dan batasan penelitian yang akan dilakukan yang tercermin dari judul proposal skripsi/tesis.

5.2.7 Definisi Operasional/Istilah

Definisi operasional/istilah merupakan definisi dari istilah-istilah, khususnya variabel-variabel penelitian yang tertera dalam kalimat judul. Definisi istilah ini merupakan batasan spesifik yang akan diukur, dikaji, dianalisis, atau dirancang oleh peneliti.

5.2.8 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi (1) Landasan Teori, (2) Penelitian yang Relevan, dan (3) Kerangka Berpikir. Penelitian yang relevan memuat deskripsi penelitian sebelumnya yang sesuai dengan masalah dan variabel yang sedang diteliti oleh penulis skripsi/tesis. Landasan Teori merupakan uraian sistematis tentang teori-teori yang digunakan serta sesuai dengan masalah dan variabel penelitian. Kerangka berpikir berkaitan dengan cara peneliti menuangkan jalinan masalah yang akan diteliti.

Landasan teori dan Kerangka Berpikir yang diuraikan dalam Bab Tinjauan Pustaka ini harus mengacu pada judul proposal skripsi/tesis dan dapat dimanfaatkan dalam membahas hasil penelitian yang sedang dilaksanakan oleh mahasiswa penulis proposal skripsi/tesis. Dalam pada itu, pustaka yang diacu dalam bagian ini diharapkan diambil dari sumber-sumber primer yang terbit dalam 10 tahun terakhir.

5.2.9 Hipotesis (jika ada)

Hipotesis hendaknya dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan dan menyatakan pertautan antara dua unsur atau lebih dan dirumuskan secara jelas dan padat. Hipotesis hendaknya dapat diuji dan

dituangkan dalam rumusan H_a (hipotesis alternatif) atau H_0 (hipotesis nol).

5.2.10 Metode Penelitian

Untuk pendekatan kuantitatif, isi metode penelitian mencakup (1) pendekatan penelitian yang akan digunakan, (2) variabel yang diteliti, (3) populasi dan sampling (termasuk teknik sampling), (4) rancangan penelitian (penelitian eksperimental (jika ada), (5) instrumen dan teknik pengumpulan data, (6) teknik penganalisisan data, dan (7) jadwal dalam bentuk format yang rinciannya sebagai berikut: a) tahap-tahap penelitian, b) rincian kegiatan setiap tahapan, dan c) waktu yang diperlukan untuk setiap tahapan. Butir (7) tidak diperlukan dalam penulisan skripsi/tesis.

Untuk pendekatan kualitatif, isi metode penelitian mencakup (1) pendekatan penelitian, (2) setting penelitian, (3) metode pengumpulan data, (4) teknik analisis data, dan (5) uji keabsahan data.

5.2.11 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah daftar buku-buku, artikel, buletin, skripsi, tesis, disertasi, majalah, koran, laporan penelitian, atau sumber-sumber informasi lain yang memuat gagasan atau temuan orang lain. Sumber informasi itu dikutip atau dirujuk oleh mahasiswa penulis proposal dan skripsi baik langsung maupun tidak langsung. Format penulisan Daftar Pustaka menggunakan format *American Psychological Association* (APA) (lihat BAB VII) (lihat **Lamp. 16**).

5.3 KERANGKA PENULISAN SKRIPSI/TESIS

Sistematika penulisan skripsi/tesis terdiri atas 3 (tiga) bagian yang meliputi sistematika penulisan proposal skripsi/tesis dengan beberapa penambahan.

5.3.1 Bagian awal

Bagian awal skripsi/tesis terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Persetujuan Pembimbing (lihat **Lamp. 18-A** untuk skripsi dan **18-B** untuk tesis)
- c. Halaman Pengesahan Dewan Penguji dan Pimpinan (lihat **Lamp. 19-A** untuk skripsi dan **19-B** untuk tesis)
- d. Halaman Pernyataan Keaslian Karya (lihat **Lamp. 20-A** untuk skripsi dan **20-B** untuk tesis)
- e. Halaman Motto dan Persembahan (lihat **Lamp. 21**)
- f. Halaman Kata Pengantar (lihat **Lamp. 22-A** dan **22-B**)
- g. Halaman Ucapan Terima Kasih
- h. Halaman Abstrak (lihat **Lamp. 27-A** dan **27-B**)
- i. Halaman Daftar Isi (lihat **Lamp. 23-A** dan **23-B**)
- j. Halaman Daftar Tabel (lihat **Lamp. 24**)
- k. Halaman Daftar Gambar (lihat **Lamp. 25**)
- l. Halaman Daftar Lampiran (lihat **Lamp. 26**)

5.3.2 Bagian Utama

Bagian utama merupakan inti skripsi/tesis yang terdiri atas 6 (enam) bab, yaitu

- a. Bab I Pendahuluan (lihat isi proposal skripsi/tesis)
- b. Bab II Tinjauan Pustaka (lihat isi proposal skripsi/tesis)

- c. Bab III Metode Penelitian (lihat isi proposal skripsi/tesis)
- d. Bab IV Hasil Penelitian
- e. Bab V Pembahasan
- f. Bab VI Simpulan dan Saran

5.3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi/tesis memuat Daftar Pustaka (lihat contoh di **Lamp. 16**), Lampiran-Lampiran (lihat **Lamp. 16-A**), Daftar Riwayat Hidup Penulis yang dianggap perlu (lihat **Lamp. 29-A** dan **29-B**).

5.4 PENJELASAN TENTANG ISI SKRIPSI/TESIS

Penjelasan atas masing-masing bagian kerangka skripsi/tesis pada bagian 5.3 diterangkan di bawah ini.

5.4.1 Halaman Judul

Halaman Judul skripsi/tesis memuat kalimat judul, logo Unram, tulisan “SKRIPSI” atau “A THESIS” (untuk Bahasa Inggris) dan “TESIS” atau “A THESIS” (untuk Bahasa Inggris), kalimat pernyataan maksud penulisan skripsi/tesis, nama dan nomor mahasiswa, nama program studi, jurusan, fakultas, universitas, dan tahun.

Seluruh bagian ditulis dengan huruf kapital kecuali nama penulis (hanya inisial nama yang kapital dan kalimat pernyataan maksud penulisan skripsi/tesis (hanya huruf awal kalimat dan nama program studi yang kapital) (lihat **Lamp. 17-A-1**, **17-A-2** dan **17-B-1**, **17-B-2**).

5.4.2 Halaman Motto dan Persembahan

Halaman ini memuat Motto yang menjadi semboyan penyemangat penulis skripsi dan kalimat persembahan untuk orang-

orang terdekat yang dianggap penting. Halaman Motto dan Persembahan menggunakan huruf latin, jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 12 pada rata tengah halaman. Untuk Motto, penulisan diawali dengan kata Motto diikuti kalimat Motto dan untuk Persembahan diawali dengan kata Persembahan diikuti kalimat persembahan. Jarak antara Motto dan Persembahan adalah 3 spasi (**Lamp. 21-A** dan **21-B**).

5.4.3 Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi/Tesis berisi judul, nama mahasiswa, NIM, program studi, tanggal skripsi disetujui, tanda tangan pembimbing, dan tanda tangan ketua program studi (**Lamp. 18-A-1, 18-A-2** untuk skripsi dan **Lamp. 18-B-1, 18-B-2** untuk tesis).

5.4.4 Halaman Pengesahan Dewan Penguji dan Pimpinan

Halaman Pengesahan Dewan Penguji dan Pimpinan Skripsi/Tesis berisi judul, nama mahasiswa, NIM, program studi, tanggal diuji, tanggal disetujui, tanda tangan dewan penguji yang terdiri atas ketua dan 2 (dua) orang anggota untuk skripsi dan 3 (tiga) orang anggota untuk tesis, serta tanda tangan pengesahan oleh dekan (lihat **Lamp. 19-A-1, 19-A-2** untuk skripsi) atau oleh ketua program studi magister (lihat **Lamp. 19-B-1, 19-B-2** untuk tesis).

5.4.5 Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi/Tesis

Halaman Pernyataan Keaslian memuat data lengkap mahasiswa berupa nama, jenis kelamin, NIM, program studi, jurusan, telepon/HP, dan alamat rumah. Data lengkap tersebut diikuti kalimat pernyataan bahwa karya mahasiswa yang bersangkutan adalah asli alias bukan jiplakan dari karya orang lain. Pernyataan tersebut ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan di atas materai 6.000 (enam ribu) dan

ditandatangani oleh ketua prodi (lihat **Lamp. 20-A-1, 20-A-2** untuk skripsi dan **20-B-1, 20-B-2** untuk tesis).

5.4.6 Halaman Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar berisi pernyataan rasa syukur atas keberhasilan menyelesaikan pengerjaan skripsi/tesis. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada pejabat lembaga, dosen pembimbing, orang tua, dan orang-orang yang dianggap berjasa dalam pengerjaan skripsi/tesis. Pada bagian akhir, penulis menyertakan ucapan keterbukaan atas kritik yang konstruktif dari pembaca (**Lamp. 22-A** dan **22-B**).

5.4.7 Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab dan subbab disertai nomor halaman sesuai dengan posisi bab dan subbab berada. Penulisan judul bab seluruhnya menggunakan huruf kapital sedangkan judul subbab menggunakan huruf kapital hanya pada awal kata setiap unsurnya, kecuali kata tugas (**Lamp. 23-A** untuk skripsi dan **23-B** untuk tesis).

5.4.8 Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Tabel berisi daftar tabel disertai nomor halaman sesuai posisi tabel pada skripsi/tesis. Daftar tabel memuat nomor tabel dan judul tabel. Nomor tabel menggunakan format nomor bab dan urutan tabel sesuai dengan posisinya pada skripsi/tesis. Setiap huruf awal judul tabel menggunakan huruf kapital, kecuali kata tugas (**Lamp. 24**).

5.4.9 Halaman Daftar Gambar

Halaman Daftar Gambar berisi daftar gambar disertai nomor halaman sesuai posisi gambar pada skripsi/tesis. Daftar gambar memuat nomor gambar dan judul gambar (**Lamp. 25**).

5.4.10 Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Lampiran memuat daftar lampiran yang terdiri atas nomor urutan lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman posisi lampiran pada skripsi/tesis. Antara tulisan lampiran dan nomor lampiran dengan judul lampiran dipisahkan oleh tanda titik dua (**Lamp. 26**). Contoh daftar lampiran dapat dilihat di **lampiran 28**.

5.4.11 Halaman Abstrak

Halaman Abstrak memuat judul, nama penulis, isi abstrak, dan kata kunci. Isi abstrak memuat (1) tujuan penelitian, (2) metode penelitian, (3) hasil penelitian, dan (4) simpulan. Isi abstrak maksimal 250 kata dengan spasi tunggal. Kata kunci terdiri atas kata-kata yang diambil dari variabel penelitian. Jumlah kata kunci antara 3 sampai dengan 5 kata dengan ukuran huruf 10 (**Lamp. 27-A dan 27-B**). Untuk contoh abstrak dalam artikel jurnal ilmiah yang telah dipublikasi dapat melihat **lampiran 30—32**.

5.4.12 Hasil Penelitian

Hasil penelitian mencakup (1) deskripsi hasil penelitian yang memuat temuan-temuan penelitian yang bersumber dari hasil analisis data, dan (2) hasil pengujian hipotesis (jika ada).

5.4.13 Pembahasan

Pembahasan yang ditampilkan merupakan deskripsi hasil penelitian atau hasil pengujian hipotesis untuk dikaji ulang dengan teori yang dijelaskan pada Tinjauan Pustaka dan Penelitian yang relevan.

5.4.14 Simpulan dan Saran

Simpulan memuat jawaban atas rumusan masalah yang memuat hasil temuan dan ketercapaian tujuan penelitian dalam bentuk kalimat deklaratif. Saran memuat keterbatasan lingkup skripsi/tesis dan anjuran kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji aspek-aspek yang belum diteliti.

5.4.15 Daftar Riwayat Hidup

Riwayat hidup memuat data lengkap penulis, riwayat pendidikan, riwayat karya tulis, dan prestasi akademik yang telah dicapai (**Lamp. 29-A** atau **29-B** untuk versi Bahasa Inggris).

BAB VI

SISTEMATIKA DAN ISI ARTIKEL JURNAL ILMIAH



Sebagai insan akademis, mahasiswa S-1 dan S-2 di lingkungan FKIP Unram diharapkan memublikasikan hasil penelitian mereka pada jurnal-jurnal ilmiah. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian mereka dapat diakses oleh dan bermanfaat bagi khalayak yang lebih luas. Berikut ini penjelasan secara umum tentang sistematika dan isi artikel jurnal ilmiah yang perlu dipahami oleh mahasiswa.

6.1 SISTEMATIKA ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Sistematika sebuah artikel pada jurnal ilmiah pada dasarnya dibuat untuk mempermudah pembaca memahami isi dari artikel secara efektif dan efisien. Meskipun ada beberapa variasi, hampir semua artikel ilmiah memiliki sistematika yang sama, yaitu

- a. Judul (*Title*), Penulis (*Author*), Afiliasi penulis (*Author's Affiliation*)
- b. Abstrak (*Abstract*) dan Kata kunci (*Keywords*)
- c. Pendahuluan (*Introduction*)
- d. Kajian Pustaka (*Literature Review*)
- e. Metode Penelitian (*Research Methods*)
- f. Hasil dan Temuan (*Results and Findings*)
- g. Pembahasan (*Discussion*)
- h. Simpulan (*Conclusion*)

- i. Ucapan Terima kasih (*Acknowledgement*) (Jika ada)
- j. Daftar Pustaka (*References*)

Menurut standar, sistematika mencakup hal tersebut di atas, tetapi setiap jurnal yang dituju biasanya memiliki variasi. Variasi yang biasa ada diantaranya adalah kajian pustaka (*literature review*) biasanya dimasukkan ke dalam bagian pendahuluan (*introduction*), metode kadang disebut sebagai bahan-bahan dan metode (*materials and methods*), hasil dan pembahasan biasanya juga digabung dalam satu bab (*results and discussion*), atau kadang ada juga jurnal yang meminta bagian pembahasan (*discussion*) disatukan dengan simpulan (*conclusion*). Banyak juga jurnal yang meminta ada bagian penghargaan/ucapan terima kasih (*acknowledgement*) setelah bagian simpulan.

Selain itu, mungkin juga ada beberapa variasi lain yang ditentukan oleh sebuah jurnal. Dengan demikian, mahasiswa atau siapa saja yang ingin menerbitkan artikel ke dalam jurnal bereputasi perlu memahami dan menuliskan artikel sesuai dengan format atau *template* yang ditentukan oleh jurnal yang dituju. Untuk lebih jelasnya, mahasiswa disarankan mengunjungi website jurnal-jurnal yang akan dituju dan membaca dengan teliti persyaratan-persyaratannya seperti (1) bidang kajian (*field and scope*), (2) reputasi jurnal (apakah nasional-internasional, terakreditasi-takterakreditasi, terindeks-takterindeks), tanggal terbit dan berapa kali terbit per tahun (*submission deadline and frequency*), format penulisan artikel (*template*), hingga biaya pengiriman/publikasi (*submission/publication charges*) harus diperhatikan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahpahaman. Untuk melengkapi, contoh abstrak dan artikel yang dipublikasi dalam

jurnal/prosiding terakreditasi, terindeks/bereputasi dapat dilihat pada **Lamp. 30** (bidang IPA), **Lamp. 31** (bidang Bahasa), dan **Lamp. 32** (bidang IPS).

6.2 PENJELASAN ISI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Masing-masing bagian sistematika dari sebuah artikel memiliki esensi elemen isi yang tidak boleh dihilangkan. Ketajaman dari elemen isi pada tiap-tiap bagian menentukan kualitas dari sebuah artikel.

6.2.1 Judul (*Title*), Penulis (*Author*), Afiliasi (*Author's Affiliation*)

Pada bagian ini, dituliskan judul penelitian dengan font yang lebih besar antara 14 sampai 18 dan diberi penebalan (*bold*). Di bawah judul ditulis nama-(nama) penulis yang diikuti oleh afiliasi penulis dan alamat email penulis (jika disyaratkan dalam *template* jurnal).

6.2.2 Abstrak (*Abstract*) dan Kata kunci (*Keywords*)

Abstrak merupakan uraian singkat dari sebuah artikel. Bagian ini merupakan bagian yang paling dicari oleh pembaca untuk menentukan apakah akan membaca lebih dalam atau tidak. Selain itu, bagian ini merupakan bagian yang paling menentukan bagi editor sebuah jurnal untuk menentukan apakah artikel tersebut layak untuk ditelaah (*review*) lebih dalam ataukah ditolak (*rejected*). Dengan demikian, isi dari sebuah abstrak harus menarik dan berkualitas dalam memberikan gambaran singkat dan padat dari sebuah artikel. Isi sebuah abstrak setidaknya harus mencakup

- a. Tujuan dari penelitian/permasalahan yang diteliti;

- b. Metode mencakup gambaran singkat tentang siapa/apa yang diteliti, instrumen yang digunakan, bagaimana mengambil data, serta bagaimana menganalisis data;
- c. Simpulan hasil berisi hasil utama yang menjawab secara langsung tujuan penelitian; dan
- d. simpulan berisi implikasi/saran yang paling penting dan paling relevan dengan *problem statement* dan hasil utama dari penelitian.

Pada abstrak juga umumnya disediakan kata kunci (maksimal 5 kata/frasa) yang dimaksudkan untuk memudahkan pencarian artikel pada katalog atau jurnal-jurnal online.

6.2.3 Pendahuluan (*Introduction*)

Pendahuluan merupakan bagian yang mengenalkan isi dari sebuah artikel yang akan mengarahkan pada kesimpulan urgensi atau pentingnya topik tersebut untuk menjadi bahan kajian. Secara garis besar, bagian ini berisi:

- a. Gambaran singkat topik bahasan dengan menggambarkan penelitian sebelumnya yang relevan;
- b. Uraian tentang kekosongan atau kelemahan dari penelitian sebelumnya (*indicating a gap*) atau uraian tentang pentingnya kajian serupa di konteks lain atau uraian tentang pentingnya melanjutkan apa yang sudah pernah ada dalam kajian pustaka (*continuing a tradition*); dan
- c. Uraian tentang tujuan spesifik dari penulisan artikel tersebut.

6.2.4 Kajian Pustaka (*Literature Review*)

Kajian pustaka berisi kajian atas hasil penelitian atau teori (literatur) relevan yang telah terbit sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk

memberikan latar belakang dalam memahami artikel yang sedang ditulis. Penulisan bagian ini juga merupakan wadah untuk memberikan pemahaman tentang urgensi dari topik artikel yang akan ditulis.

Dalam mengkaji sebuah literatur dibutuhkan kemampuan analisis yang kritis dan logika berpikir yang logis. Dengan kata lain, kajian pustaka bukanlah sekadar proses menyimpulkan serangkaian rujukan yang relevan, melainkan ada proses analisis mendalam. Pustaka yang digunakan lebih banyak merujuk pada jurnal bereputasi 5 (lima) tahun terakhir, dan minimal 5 (lima) tulisan dosen FKIP Universitas Mataram.

6.2.5 Metode Penelitian (*Research Methods*)

Metode penelitian merupakan bagian dari artikel yang biasanya dipakai oleh pembaca untuk mengukur sejauh mana kualitas dan kelemahan dari sebuah penelitian. Selain itu, bagian ini juga memberikan gambaran detail langkah-langkah penelitian sehingga pembaca bisa melakukan prosedur penelitian yang serupa (*replication*). Bagian metode memberikan informasi jenis penelitian, apa atau siapa yang diteliti, menggunakan apa dan bagaimana meneliti (*data collection*), serta bagaimana menganalisis hasil penelitian (*data analysis*).

Struktur metodologi antara satu artikel dengan artikel lainnya bisa berbeda tergantung pada jenis penelitian, tetapi biasanya terpaku pada dua kategori yaitu teknik pengumpulan data (*data collection*) dan teknik penganalisan data (*data analysis*). Instrumen peneliti dapat dilengkapi pada *supplementary material*.

6.2.6 Hasil dan Temuan (*Results/Findings*)

Bagian ini berisi data murni dari temuan sebuah penelitian berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah diformulasikan. Data tersebut bisa disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, diagram, atau gambar sesuai dengan kebutuhan data. Dalam penyajian gambar, tabel, atau diagram, sebuah jurnal biasanya memiliki aturan khusus yang ditetapkan. Untuk itu, setiap penulis hendaknya memahami panduan (*style guides*) tersebut sebelum memasukkan artikel ke jurnal yang dimaksud.

6.2.7 Pembahasan (*Discussion*)

Ketajaman analisis sangat penting di dalam sebuah artikel, terlebih jika bidikannya adalah jurnal ilmiah yang bereputasi. Untuk menuliskan pembahasan yang tajam, beberapa pertanyaan berikut bisa digunakan sebagai panduan.

- a. Apa hasilnya? (hanya tuliskan ulasan singkat saja, karena sudah detail ditulis dibagian hasil dan temuan (*results/ findings*)).
- b. Apakah permasalahan penelitian terjawab?
- c. Bagaimana hasil bisa digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian?
- d. Apakah hasilnya sesuai dengan yang diharapkan atautkah di luar dugaan?
- e. Bagaimana hasil ini berkontribusi pada ilmu pengetahuan sesuai bidang ilmu?
- f. Apa simpulan temuan yang bisa diambil?
- g. Hal apa yang mungkin menjadi penyebab?
- h. Bagaimana perbandingan hasil dengan hasil penelitian sebelumnya?
- i. Efek apa yang akan muncul dari hasil terhadap teori yang sudah ada?

- j. Bagaimana hasil akan bisa diaplikasikan di dunia nyata?

6.2.8 Simpulan (*Conclusion*)

Pada dasarnya bagian ini berisi gambaran singkat dari hasil penelitian dan implikasinya, tetapi ada juga jurnal yang meminta penambahan elemen lain. Untuk itu panduan perlu diperhatikan. Berikut adalah struktur bagian simpulan yang biasa digunakan.

- a. Gambaran singkat tentang hasil penelitian dan implikasinya.
Meskipun ini sebuah ringkasan singkat, hindari penggunaan kalimat yang sama dengan bagian lain.
- b. Rekomendasi untuk penelitian lanjutan atau saran langkah lanjutan
- c. Justifikasi kelemahan dari penelitian.

6.2.9 Ucapan Terimakasih (*Acknowledgement*)

Pada bagian ucapan terima kasih ini dituliskan ucapan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan atau berkontribusi dalam penyusunan karya ilmiah yang ditulis.

6.2.10 Daftar Pustaka (*References*)

Pada bagian ini dituliskan daftar referensi yang dikutip atau dirangkum oleh penulis dalam artikel ini. Peneliti tidak boleh mencantumkan nama sumber rujukan yang tidak dirujuk, sebaliknya tidak boleh mencantumkan kutipan yang tidak disertai sumber rujukan. Pustaka yang dijadikan rujukan minimal 80% berasal dari jurnal bereputasi selama 5 (lima) tahun terakhir, dan minimal 5 (lima) sitasi karya dosen FKIP Universitas Mataram.

BAB VII

TATA PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS



7.1 BAHASA DAN TANDA BACA

Penggunaan bahasa dan tanda baca yang harus diikuti oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi/tesisnya adalah sebagai berikut.

- a. Menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang lugas dan tepat, tidak bermakna ganda, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut.
- b. Menggunakan gaya bahasa yang lugas dan formal.
- c. Hindari penggunaan kata ganti seperti *saya*, *kami*, *kita*, *peneliti*, dan *penulis*.
- d. Penulisan tanda baca, kata, atau huruf mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (lampiran Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015), Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga (SK Mendiknas Nomor 146/U/2004), dan Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

Tanda Baca	Simbol	Spasi Sebelum	Spasi Setelah
Tanda titik	.	Tidak	Ya
Tanda koma	,	Tidak	Ya
Tanda titik koma	;	Tidak	Ya
Tanda titik dua	:	Tidak	Ya
Tanda tanya	?	Tidak	Ya
Tanda seru	!	Tidak	Ya
Tanda hubung	-	Tidak	Tidak
Tanda pisah	—	Tidak	Tidak
Tanda garis miring	/	Tidak	Tidak
Tanda petik	“...”	Ya	Ya
Tanda kurung	(...)	Ya	Ya
Tanda ellipsis	...	Ya	Ya
Tanda apostrof	‘	Ya	Tidak

Keterangan: tabel diadopsi dari Ivan Lanin

Berikut contoh-contoh kesalahan yang sering dilakukan.

Tidak Baku	Baku
Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif _	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.
Data dianalisis dengan teknik korelasi , anova , dan regresi ganda.	Data dianalisis dengan teknik korelasi, anova, dan regresi ganda.
...dengan teori ; kemudian....	... dengan teori; kemudian ...
.... antara lain :	... antara lain:

Hal itu memang benar !	Hal itu memang benar!
Benarkah hal itu ?	Benarkah hal itu?
Jumlahnya sekitar 20 %.	Jumlahnya sekitar 20%.
Rp.400.000,-	Rp400.000,00
Kelima kelompok “ sepadan “	Kelima kelompok “sepadan”
Tes tersebut dianggap baku (<i>standardized</i>)	Tes tersebut dianggap baku (<i>standardized</i>)
Tidak berbelit – belit	Tidak berbelit-belit
Ini terjadi selama tahun 1942 -1945	Ini terjadi selama tahun 1942—1945
Semua teknik analisis yang dipakai di sini --- kuantitatif dan kualitatif -- perlu ditinjau	Semua teknik analisis yang dipakai di sini—kuantitatif dan kualitatif—perlu ditinjau
Rujukan / referensi yang digunakan tidak banyak.	Rujukan/referensi yang digunakan tidak banyak.

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Contoh:

Tidak baku	Baku
$p=0.05$	$p = 0.05$
$p>0,06$	$p > 0,06$
$p<0.06$	$p < 0.06$
$a+b=c$	$a + b = c$
$a-b=c$	$a - b = c$
$axb=c$	$a \times b = c$
$a:b=c$	$a : b = c$

Pemenggalan kata pada akhir baris (-) menggunakan kaidah baku dimana pemenggalan disesuaikan dengan suku katanya.

Contoh:

Tidak Baku	Baku
Permasalahan ini perlu <u>diseles-</u> <u>aikan</u>	Permasalahan ini perlu <u>dise-</u> <u>lesaikan</u>
Tidak dilakukan dengan <u>me-</u> <u>mbabi-buta</u>	Tidak dilakukan dengan <u>mem-</u> <u>babi-buta</u>
Pengumpulan data <u>dilak-</u> <u>ukan</u> dengan mengedarkan angket.	Pengumpulan data dilaku- kan dengan mengedarkan angket

Kalimat yang digunakan harus seefektif mungkin dengan mematuhi syarat-syarat kalimat efektif.

Tidak efektif	Efektif
Dalam bab ini membicarakan beberapa hal.	Dalam bab ini dibicarakan beberapa hal.
Penelitian ini membahas tentang pengaruh gawai terhadap kemampuan psikomotorik anak.	Penelitian ini membahas pengaruh gawai terhadap kemampuan psikomotorik anak.
Jika mahasiswa mengerjakan skripsi dengan ulet, maka wisuda dapat dipastikan sesuai target.	Jika mahasiswa mengerjakan skripsi dengan ulet, wisuda dapat dipastikan sesuai target.
Baik dosen dan mahasiswa harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.	Baik dosen maupun mahasiswa harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.
Mahasiswa sudah melakukan	Mahasiswa sudah melakukan

yang terbaik. Sehingga hasil yang diharapkan sesuai target.	yang terbaik sehingga hasil yang diharapkan sesuai target.
Karena substansi tulisannya dinilai bagus oleh dosen, maka mahasiswa FKIP Unram itu mengirim makalahnya ke jurnal internasional.	Karena substansi tulisannya dinilai bagus oleh dosen, mahasiswa FKIP Unram mengirim makalahnya ke jurnal internasional.

7.2 BAHAN YANG DIGUNAKAN

- Kertas yang digunakan untuk mencetak skripsi adalah HVS ukuran A-4 dengan berat minimal 70 gram dan berwarna putih.
- Jenis sampul luar (kulit luar) berupa sampul keras (*hard cover*). Bahan yang digunakan adalah karton *bufallo* atau *linen* dengan warna hijau untuk Jurusan Pendidikan MIPA, merah untuk Jurusan Pendidikan IPS, dan putih untuk Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni serta Jurusan Ilmu Pendidikan.
- Tiap bab diberi pembatas dengan kertas *doorslag* yang diberi logo Universitas Mataram dan warnanya disesuaikan dengan sampul luar.

7.3 PENGETIKAN

7.3.1 Lay-out kertas

Lay-out kertas untuk pengetikan naskah skripsi/tesis adalah sebagai berikut:

Pinggir atas	: 4 cm dari tepi kertas
Pinggir kiri	: 4 cm dari tepi kertas
Pinggir bawah	: 3 cm dari tepi kertas

Pinggir kanan : 3 cm dari tepi kertas

7.3.2 Cara Pencetakan

- a. Pencetakan skripsi dilakukan pada satu halaman kertas (tidak boleh dicetak bolak-balik).
- b. Jenis huruf menggunakan *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12 untuk judul subbab, teks induk, abstrak, daftar isi, lampiran, dan daftar rujukan.
- c. Untuk Halaman judul skripsi/tesis mencakup sampul luar dan dalam dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Semua komponen halaman judul skripsi/tesis ditulis dengan *Times New Roman* dan menggunakan rata tengah; (2) Komponen halaman judul Program Studi ditulis dengan rata tengah, secara berurutan terdiri atas: (i) Judul skripsi dan tesis semua kapital, tebal, dan 18 pt; (ii) Kata SKRIPSI/TESIS/THESIS semua kapital, tebal, dan 16 pt, (iii) Pernyataan sebagai penyelesaian tugas akhir, huruf pertama kapital, regular, dan 14 pt, (iv) Kata “Oleh/By” huruf depan kapital, regular, 14 pt, (v) Nama mahasiswa dengan huruf pertama kapital, 14 pt, (vi) Nomor induk mahasiswa semua kapital, 14 pt, (vii) Logo berwarna FKIP dengan diameter 5,5 cm, (viii) Nama lembaga (program studi, jurusan, fakultas, universitas) regular, semua kapital, 16 pt, (ix) tahun, regular, semua kapital 16 pt.
- d. Judul bab menggunakan ukuran huruf 14.
- e. Kutipan blok, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar menggunakan ukuran huruf 10.
- f. Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris.

- g. Sebuah paragraf tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris.
- h. Format penulisan menggunakan rata kiri dan rata kanan. Jika harus dipenggal, pemenggalannya harus mengikuti kaidah pemenggalan yang benar, yakni menggunakan pemenggalan pada suku kata dan menggunakan tanda hubung (-).
- i. Skripsi dicetak menggunakan tinta warna hitam (kecuali untuk diagram dan gambar boleh tinta warna).

7.3.3 Modus Huruf

- a. Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, daftar rujukan, dan lampiran harus menggunakan tipe huruf *Times New Roman*.
- b. Huruf miring (*miring*) digunakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat. Huruf miring juga digunakan untuk kata-kata bahasa asing dan daerah, istilah yang belum lazim, judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama. Skripsi yang ditulis dalam bahasa Inggris tidak ditulis miring.
- c. Huruf tebal (***bold***) digunakan untuk menegaskan judul bab dan judul subbab.
- d. Garis bawah tidak boleh dipergunakan.

7.3.4 Spasi

- a. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah dua spasi (spasi ganda).
- b. Keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan spasi tunggal. Namun, khusus untuk daftar pustaka,

jarak antara daftar pustaka yang satu dengan daftar pustaka berikutnya adalah dua spasi.

- c. Jarak antara penunjuk bab (BAB I) dengan judul bab (PENDAHULUAN) adalah 1,5 spasi.
- d. Jarak antara judul bab dengan teks pertama yang ditulis atau antara tajuk bab dengan anak bab adalah 4 (empat) spasi.
- e. Jarak antara subjudul dengan baris pertama teks adalah dua spasi dan alinea teks diketik masuk 7 (tujuh) ketukan dari margin kiri.
- f. Jarak antara baris akhir teks dengan judul anak bab berikutnya adalah tiga spasi.
- g. Jarak antarteks pada judul tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah satu spasi.
- h. Jarak antartabel atau gambar dengan teks sebelum dan sesudahnya menggunakan jarak 2,5 (dua koma lima) spasi.

Tabel: 4.2 Nilai Sosial Upacara Bisoq Tian Suku Sasak

No.	Aspek	Nilai Sosial	Makna
1.			
2.			
3.			

Keterangan: Angka 4 pada tabel menunjukkan posisinya, yaitu bab (bab IV), angka 2 menunjukkan urutan tabel pada bab yang dimaksud (urutan tabel kedua).

- i. Jarak antara judul tabel dengan akhir teks sebelumnya adalah tiga spasi dan teks dalam tabel ditulis satu spasi dengan ukuran huruf minimal 10.
- j. Penunjuk bab dan judul bab selalu dimulai pada halaman yang baru.

7.3.5 Tata Tulis Tabel dan Gambar

Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut:

- a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
- b. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata.
- c. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
- d. Jika tabel ditulis dalam posisi landskap, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
- e. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah terhadap halaman.
- f. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya Tabel 1.1 berarti tabel pertama yang ada di bab 1.
- g. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat kapital atau *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad. Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar, dan simbol (contoh: a, B, ?)
- h. Penulisan judul tabel dan gambar
 - Tabel: judul ditulis di atas tabel, rata kiri atau simetris di tengah berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
 - Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
- i. Penulisan sumber gambar dan tabel

- Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 pt.
- Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 pt.
- j. Peletakan tabel atau gambar, berjarak 3 (tiga) spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 1,5 spasi dari baris terakhir judul gambar.
- k. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah dan diketik dengan 1 (satu) spasi.
- l. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
- m. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
 - ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas;
 - diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 pt.

7.4 PENOMORAN

7.4.1 Nomor Halaman

Nomor halaman ditulis pada sudut kanan atas dan tidak ditulis pada halaman bab.

7.4.2 Nomor Bab

Nomor bab ditulis dengan angka romawi kapital. Misalnya BAB I, BAB II, BAB III, dan seterusnya.

7.4.3 Nomor Pada Bagian Bab

Nomor pada bagian bab ditulis dengan angka arab desimal dan antarangka diberi tanda titik, kecuali pada angka terakhir. Jarak antarsub satu spasi dan maksimal sub hanya dibolehkan sampai tiga tingkatan (contoh tingkatan ketiga: 1.2.2.1)

1.1
1.2
1.2.1
1.2.2
1.2.2.1.....
1.2.2.2.....
1.2.2.3.....

7.5 PENULISAN

7.5.1 Penulisan bilangan dan penggunaan tanda baca

Penulisan bilangan dan penggunaan tanda baca hendaknya mengacu kepada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (lampiran Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015).

7.5.2 Hal-hal yang dihindari

- a. Hindari bagian yang kosong pada halaman kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- b. Hindari pemotongan tabel menjadi dua halaman. Jangan memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.

- c. Hindari membuat tanda apapun sebagai penanda berakhirnya suatu bab.
- d. Hindari menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- e. Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-).
- f. Hindari menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
- g. Daftar rujukan tidak ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab berakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

BAB VIII

PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA



8.1 PENGUTIPAN

Dalam sebuah proses penelitian, keaslian sebuah gagasan sangat diperhatikan. Untuk itu, setiap penulis harus berhati-hati dalam menuliskan gagasan, ide, atau hasil karya orang lain ke dalam penulisan hasil penelitiannya. Gagasan, ide, atau hasil karya orang lain tersebut harus dituliskan sebagai kutipan dengan mengikuti kaidah atau format tertentu. Kutipan tersebut selanjutnya dituliskan secara rinci dalam daftar referensi di bagian akhir dari sebuah tulisan. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar referensi. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format *American Psychological Association* (APA), penulisan daftar referensi juga harus menggunakan format APA.

Ada dua format kutipan dalam penulisan karya ilmiah, yaitu kutipan tidak langsung dan kutipan langsung.

8.1.1 Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide atau konsep orang lain yang dikutip menggunakan kata-kata penulis atau peneliti sendiri. Pada format APA, kutipan tidak langsung ditulis dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

- a. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Bahari (2007) membandingkan pendapat para ahli ...

Pada tahun 2007, Bahari membandingkan pendapat para ahli ...

- b. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Dalam sebuah kajian tentang karya-karya Pramoedya Ananta Toer (Bahari, 2007), ...

8.1.2 Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah ide atau konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat atau teks yang dikutip. Berikut adalah kaidah dan contoh penulisan kutipan dengan format *American Psychological Association* (APA).

- a. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip terdiri kurang dari 40 (empat puluh) kata. Kutipan langsung pendek ditulis dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

- 1) Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Contoh:

Temuan penting lainnya adalah “perhatian dan minat orang Arab Islam pada masa paling awal tertuju pada cabang keilmuan yang lahir karena motif keagamaan” (Hitti, 2018, hal. 492).

An interesting view was expressed that “the connection of high profile developments to their surrounding environment has increasingly been questioned” (Cochrane, 2007, p. 117).

2) Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Contoh:

Hal penting yang ditemukan oleh Hitti (2018) adalah “perhatian dan minat orang Arab Islam pada masa paling awal tertuju pada cabang keilmuan yang lahir karena motif keagamaan” (hal. 492).

She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

b. Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip terdiri dari 40 (empat puluh) kata atau lebih. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak dobel spasi (seperti teks utama). Pastikan kutipan sama dengan sumber aslinya.

Contoh:

Much has been written about acute care. Finkelman (2006), for example, points out that:

There are many changes in acute care services occurring almost daily, and due to the increasing use of outpatient surgery, surgical services have experienced major changes. Hospitals are increasing the size of their outpatient or ambulatory surgery departments and adjusting to the need of moving patients into and out of the surgical service in 1 day or even a few hours. (p. 184).

8.2 CONTOH PENULISAN KUTIPAN

8.2.1 Karya dengan 2 (dua) sampai 5 (lima) penulis

Kutip semua nama penulis pada kutipan pertama, selanjutnya kutip hanya nama belakang dari penulis pertama diikuti dengan kata “dkk./et al.”

Contoh:

Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah mendorong anak didik untuk mengkreasi ulang sesuatu yang ada secara kreatif serta memunculkan suatu hal baru (Rusman, Kurniawan, & Riyana, 2011).

Research can be defined as a systematic method of creating new knowledge or a way to verify existing knowledge (Watson, McKenna, Cowman & Keady, 2008).

Kutipan selanjutnya:

Media pembelajaran bukan sekadar membantu proses pembelajaran, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan anak didik baik *hard skill* maupun *soft skill* (Rusman dkk., 2011).

Deciding on a research method demands the researcher consider carefully the problem or area of investigation being researched (Watson et al., 2008).

8.2.2 Karya dengan 6 (enam) penulis atau lebih

Jika karya yang dikutip ditulis oleh 6 penulis atau lebih, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial “et al”.

Contoh:

Medan Prijaji yang didirikan oleh Tirta Adhi Soerjo merupakan pelopor pers nasional yang menjadikan anak bangsa bangsa pribumi sebagai sasaran pembaca (Surjomihardjo dkk., 2002).

8.2.3 Lebih dari 1 (satu) karya dengan penulis yang sama

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Contoh:

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

8.2.4 Informasi yang sama ditulis oleh penulis lebih dari satu dalam satu kalimat

Tulis sumber kutipan secara alfabetis di dalam tanda kurung dan dipisahkan dengan tanda titik koma.

Contoh:

Resilience is seen as the ability to overcome adversary, combat stress and bounce back from hardship (Dawson, 2006; Overton, 2005).

Atau dengan mencantumkan nama penulis dalam kalimat.

Contoh:

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

8.2.5 Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

Contoh:

At least 66, 665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

Jika dalam 1 (satu) kutipan:

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

8.2.6 Mengutip rumus, hasil penelitian/*exact quotation* harus mencatumkan nomor halaman.

Contoh:

In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds

more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

8.2.7 Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Contoh:

Perundang-undangan kolonial menciptakan segregasi antarras. Seperti yang dikatakan Siong (1960) bahwa "...perundang-undangan adalah sebab serta pendorong terutama untuk mengadakan rupa-rupa macam perbedaan dalam pergaulan masyarakat sehari-harinya." (Surjomihardjo dkk., 2002, hal. 47).

Atau

Menurut Tocqueville (dalam Adi, 2008), kehidupan orang-orang Amerika ...

8.2.8 Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 (satu) atau 2 (dua) kata pertama dari judul buku atau halaman *website*. Jika mengutip dari buku atau *website*, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Contoh:

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

8.2.9 Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

Jika artikel tidak ada nama penulis dan tidak ada keterangan tahun penerbitan, tuliskan “n.d.” atau “t.t.” setelah judul.

Contoh:

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring (“Tutoring and APA,” n.d.).

8.2.10 Lembaga sebagai penulis

Nama lembaga dituliskan sebelum tahun penerbitan.

Contoh:

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997)

8.2.11 Komunikasi melalui email

Segala jenis percakapan pribadi seperti email, percakapan di telepon, surat pribadi, wawancara pribadi, dan lain-lain, hanya dicantumkan dalam kutipan saja dan tidak dituliskan dalam daftar referensi.

Contoh:

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

8.2.12 Mengutip dari Website

Pada dasarnya, mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari *website* atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (*chapter*), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat *website* (URL) dan informasi lain dituliskan pada daftar referensi. Contoh:

(Cheek & Buss, 1981, hal. 332)

(Shimamura, 1989, bab. 3)

8.3 PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar referensi adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu. Secara umum format penulisan (*citation style*) banyak sekali jenisnya.

8.3.1 Ketentuan Umum

- a. Semua sumber referensi yang dikutip dalam teks/uraian harus ditulis secara lengkap pada daftar referensi kecuali sumber referensi dari percakapan pribadi seperti email, wawancara pribadi, dan lain-lain. Sebaliknya, sumber tertulis dalam daftar referensi harus ditulis dalam uraian/teks sebagai kutipan.
- b. Daftar referensi disusun secara alfabetis berdasarkan nama keluarga/nama belakang dari pengarang dengan spasi 1,5. Nama penulis dituliskan nama keluarga/nama belakangnya terlebih dahulu.
- c. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- d. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama menempati posisi nama penulis. Adapun urutan alfabetis berdasarkan pada kata penting pertama. Kata “A” atau “The” tidak termasuk di dalamnya.
- e. Huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan (subjudul) ditulis dengan huruf kapital, selebihnya menggunakan huruf kecil kecuali pada kata yang seharusnya menggunakan huruf kapital.
- f. Baris kedua dan seterusnya setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- g. Gunakan “&” untuk menggantikan kata “dan” ketika menuliskan nama pengarang lebih dari satu.

8.3.2 Buku

Ketentuan umum untuk penulisan daftar referensi dari buku adalah sebagai berikut.

- a. Nama belakang/nama keluarga dari penulis atau editor ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan nama depan (Contoh: Mandela, N.).
- b. Tahun terbit ditulis di dalam tanda kurung (2019).
- c. Judul buku ditulis dengan lengkap dan tercetak miring. Huruf pertama dari kata pertama pada judul dan subjudul ditulis menggunakan huruf kapital. Gunakan tanda titik dua (:) di antara judul dan subjudul.
- d. Jika buku merupakan edisi tertentu, nomor edisi dituliskan setelah judul atau subjudul di dalam tanda kurung (/3rd ed./edisi ketiga) atau (/rev. ed./edisi revisi). Catatan: Jika ada edisi tertentu setelah judul atau subjudul, penulisannya dengan tidak menggunakan tanda titik.
- e. Jika ada dua atau lebih tempat terbit dari buku, maka tuliskan yang pertama saja.
- f. Nama penerbit ditulis sesingkat mungkin. Tidak perlu menggunakan kata *Publishers Co.* atau *Inc.*, tetapi cantumkan kata *Books & Press.* Ketika penulis dan penerbit sama, gunakan kata “penulis” atau “author” sebagai nama penerbit.

8.3.2.1 Penulis tunggal

Adi, Ida R. (2008). *Mitos di balik laga film Amerika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

8.3.2.2 Penulis dua atau tiga

Semua nama penulis dicantumkan.

Contoh:

Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2011). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

8.3.2.3 Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, langsung tuliskan judul pada posisi penulis.

Contoh:

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993).
Springfield, MA: Merriam-Webster.

8.3.2.4 Bukan edisi pertama

Tuliskan informasi edisi buku setelah judul buku, tanpa titik dan di antara tanda kurung.

Contoh:

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.).
New York: McGraw-Hill.

8.3.2.5 Penulis berupa tim atau lembaga

Tuliskan nama tim atau lembaga pada awal bagian referensi (menempati posisi penulis).

Contoh:

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.).
Washington, DC: Author.

8.3.2.6 Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari buku dengan menambahkan keterangan jilid atau volume di antara tanda kurung setelah judul buku tanpa dipisah dengan tanda titik.

Contoh:

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

8.3.2.7 Terjemahan

Quinn, G. (1995). *Novel berbahasa Jawa* (Raminah Baribin, Penerjemah). Leiden: KITLV Press.

8.3.2.8 Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Nama penulis artikel/penggalan ditulis di depan, diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis normal (tanpa cetak miring). Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi kata *dalam* (*in*) sebelum nama dan diberi keterangan (Ed.) setelah nama, dan diakhiri tanda titik. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring diikuti dengan nomor halaman tempat artikel penggalan tersebut dimuat (ditulis dalam kurung) dan diakhiri titik. Nama kota penerbit ditulis setelahnya dan diikuti nama penerbit.

Contoh:

Surbakti, R. A. (2005). Metode perbandingan dalam ilmu sosial. Dalam Bagong S. & Sutinah (Ed.). *Metode penelitian ilmu sosial: Berbagai alternatif pendekatan* (hal. 265—277). Jakarta: Kencana.

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58—87). New York: Springer.

8.3.2.9 Artikel/istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp. 300—304). New York: McGraw-Hill.

8.3.2.10 Prosiding seminar, konferensi, dan sejenisnya (print/cetak)

Jika makalahnya dari buku, kaidah penulisannya seperti format penulisan referensi dari buku. Namun, jika dari prosiding yang terbit berkala, digunakan format jurnal.

Contoh:

Edge, M. (1996). Lifetime prediction: Fact or fancy? In M. S. Koch, T. Padfield, J. S. Johnsen, & U. B. Kejser (Eds.), *Proceedings of the Conference on Research Techniques in Photographic Conservation* (pp. 97-100). Copenhagen, Denmark: Royal Danish Academy of Fine Arts.

8.3.2.11 Prosiding seminar, konferensi, dan sejenisnya (online)

Tester, J. W. (2008). The future of geothermal energy as a major global energy supplier. In H. Gurgenci & A. R. Budd (Eds.), *Proceedings of the Sir Mark Oliphant International Frontiers of Science and Technology Australian Geothermal Energy Conference*, Canberra, Australia: Geoscience Australia. Retrieved from http://www.ga.gov.au/image_cache/GA11825.pdf

8.3.2.12 Tanpa tahun terbit

Jika tidak ada keterangan tahun terbit, tuliskan “n.d” yang berarti *no date* atau “t.t” yang berarti tanpa tahun untuk edisi penulisan berbahasa Indonesia.

Contoh:

Browne, J. D. (n.d.). *Forensic science as a career*. London, England: Tower.

8.3.3 Serial

Ketentuan umum untuk penulisan daftar referensi dari serial adalah sebagai berikut.

- a. Nama belakang/nama keluarga dari penulis atau editor yang ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan nama depan (Mandela, N.).
- b. Tahun terbit ditulis di dalam tanda kurung (2019).
- c. Huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital. Selebihnya ditulis huruf kecil kecuali pada kata yang seharusnya menggunakan huruf kapital. Gunakan tanda titik dua (:) di antara judul dan subjudul.

- d. Nama serial/jurnal dituliskan lengkap bercetak miring.
- e. Nomer volume ditulis miring. Jangan gunakan “Vol”, sebelum nomor.
- f. Nomer issue ditulis langsung di dalam kurung setelah nomer volume tanpa ditulis miring.
- g. Cantumkan nomer halaman.
- h. Cantumkan *Digital Object Identifiers* (DOI), jika ada.

8.3.3.1 Artikel Jurnal (print/cetak)

Judul tulisan dicetak dengan huruf tegak sedangkan nama jurnal dicetak miring.

Contoh:

Thompson, C. (2010). Facebook: Cautionary tales for nurses. *Kai Tiaki: Nursing New Zealand*, 16(7), 26.

8.3.3.2 Artikel jurnal terdiri dari 2 (dua) sampai 7 (tujuh) penulis (print/cetak)

Tuliskan semua nama penulis.

Contoh:

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578—583.

8.3.3.3 Artikel jurnal (online dari database)

Cantumkan alamat URL dari sumber referensi setelah nomor halaman.

Contoh:

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perceptions of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing*, 18 (12),

1703—1710. Retrieved from
<http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1067>

8.3.3.4 Artikel jurnal (online dengan DOI)

DOI biasanya muncul di halaman pertama dari artikel. Salin DOI dari sumber dengan tepat kemudian cantumkan setelah nomor halaman.

Contoh:

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583. doi:10.1016/j.jsams.2010.03.007.

8.3.3.5 Artikel Jurnal dengan 8 (delapan) atau lebih penulis (Online No DOI)

Cantumkan 6 (enam) nama penulis pertama kemudian tiga titik (*ellipsis points*) dan tambahkan nama penulis terakhir. Tambahkan alamat URL di bagian akhir.

Contoh:

Crooks, C., Ameratunga, R., Brewerton, M., Torok, M., Buetow, S., Brothers, S., ... Jorgensen, P. (2010). Adverse reactions to food in New Zealand children aged 0—5 years. *New Zealand Medical Journal*, 123(1327). Retrieved from <http://www.nzma.org.nz/journal/123-1327/4469/>.

8.3.3.6 Skripsi, tesis, dan disertasi (print/cetak)

Bagian judul dicetak miring diikuti dengan jenis dokumen di dalam tanda kurung tanpa membubuhi titik terlebih dahulu.

Contoh:

Duddle, M. (2009). *Intraprofessional relations in nursing: A case study* (Unpublished doctoral thesis), University of Sydney, Australia.

8.3.3.7 Skripsi, tesis, dan disertasi (diambil dari database)

Akhiri daftar referensi dengan nomor seri dari dokumen tersebut.

Contoh:

Hector, D. C. A. (2008). *Towards a new philosophy of engineering: Structuring the complex problems from the sustainability discourse* (Doctoral thesis). Available from Australasian Digital Theses database. (Record No. 185877).

8.3.3.8 Skripsi, tesis, dan disertasi (diambil dari website)

Tuliskan alamat URL di bagian akhir.

Contoh:

Lacey, D. (2011). *The role of humiliation in collective political violence* (Masters thesis, University of Sydney, Australia). Retrieved from <http://hdl.handle.net/2123/7128>.

8.3.3.9 Kamus (print/cetak)

Weller, B. F. (Ed.). (2009). *Bailliere's nurses dictionary: For nurses and health care workers* (25th ed.). Edinburgh, Scotland: Elsevier.

8.3.3.10 Kamus (online)

Cambridge dictionaries online. (2011). Retrieved from <http://dictionary.cambridge.org/>

8.3.3.11 Artikel majalah

Cantumkan bulan dan tanggal setelah tahun.

Contoh:

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36—41.

8.3.3.12 Artikel surat kabar

Nama surat kabar bercetak miring dilanjutkan dengan nomor halaman.

Contoh:

Waterford, J. (2007, May 30). Bill of Rights gets it wrong. *The Canberra Times*, hal. 11.

8.3.3.13 Artikel surat kabar, tanpa penulis

Jika tanpa penulis, langsung mencantumkan judul di bagian awal.

Contoh:

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

8.3.3.14 Resensi buku dalam jurnal

Tambahkan keterangan.

Contoh:

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of preventionand treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical ChildPsychology*, 28, 115—116.

8.3.3.15 Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129—131.

8.3.4 Karya lain dan karya noncetak

8.3.4.1 Acara Televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

8.3.4.2 Kaset Video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

8.3.4.3 Kaset Audio

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

8.3.4.4 Perangkat lunak computer

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7-22510)

8.3.5 Publikasi elektronik

8.3.5.1 Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

8.3.5.2 Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241—258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

8.3.5.3 Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166—182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>.

8.3.5.4 Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001.

http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

8.3.5.5 Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, dan tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fundraising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

8.3.5.6 Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

8.3.5.7 CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks multimedia encyclopedia* (CDROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. Software Toolworks. Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and corporate performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724-747. December 15, 2003. Proquest Database (CD-ROM).

8.4 DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH DALAM PENGUTIPAN DAN PENULISAN REFERENSI

Berikut adalah daftar singkatan dan istilah yang umumnya terdapat dalam pengutipan dan penulisan referensi.

Singkatan/Istilah dalam Bahasa Inggris	Singkatan/Istilah dalam Bahasa Indonesia	Arti
ed.	ed.	Editor
rev. ed.	ed. rev.	Revised edition (edisi revisi)
et al.	dkk.	dan kawan-kawan
p.	hal.	halaman
pp.	hal.	halaman (lebih

		dari satu)
eds.	ed.	editor (lebih dari satu)
n.d.	t.t.	tanpa tahun
retrieved from	diambil dari	keterangan sebelum nama alamat laman sumber referensi

BAB IX

SARANA PUBLIKASI KARYA ILMIAH SESUAI PERATURAN KEMRISTEKDIKTI 2019



Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada bagian Lampiran telah mengatur tentang Karya Ilmiah yang wajib dihasilkan oleh mahasiswa berbagai Program Pendidikan. Untuk memfasilitasi publikasi dan pendataan Karya Ilmiah yang dimaksud di atas, Kemristekdikti telah menyediakan sarana publikasi yang wajib dimanfaatkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan dengan Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019 tentang publikasi karya ilmiah program sarjana, program magister, dan program doktor (lihat **Lamp. 36**), sebagai berikut:

9.1 SARANA PUBLIKASI PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA

Untuk Program Pendidikan Sarjana dengan karya ilmiah berbentuk skripsi atau laporan tugas akhir diunggah di repositori Universitas Mataram yang diintegrasikan pada portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti (rama.ristekdikti.go.id), kecuali apabila dipublikasikan di jurnal nasional diunggah di portal garuda (<http://garuda.ristekdikti.go.id/>).

9.2 SARANA PUBLIKASI PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER

Untuk Program Pendidikan Magister dengan karya ilmiah berbentuk tesis atau bentuk lain yang setara, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional diunggah di repositori Universitas Mataram yang diintegrasikan pada portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti (rama.ristekdikti.go.id), kecuali apabila dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi diunggah di portal sinta <http://sinta2.ristekdikti.go.id/>.

DAFTAR PUSTAKA



1. Brotowidjoyo, Mukayat D. 1993. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
2. Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
3. _____. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
4. Marahimin, Ismail. 2001. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
5. Musaddat, Syaiful. 2006. *Aplikasi Bahasa Indonesia; Pemahaman ke Arah Penyusunan Karya Ilmiah*. Mataram: Unram Press.
6. Tarigan, H. G. 1986. *Menulis Sebagai Sebuah Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
7. Tim Pengembang BIK. 2005. *Bahasa Indonesia Keilmuan Berbasis Area Isi Karya Keilmuan*. Malang: UM Press.

8. Tompkins, Gail E. 1993. *Teaching Writing: Balancing Process and Product*. New York: Macmillan Publishing.

Lampiran 1-A. Formulir Pengajuan Judul Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI Saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : NIM : Program Studi : Jurusan : IPK : Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi: JUDUL 1. 2. 3. Mengetahui Dosen PA, Mataram, Mahasiswa pemohon, NIP. NIM. Menyetujui Kaprosdi Pendidikan..... (Nama Prodi), NIP.	

Lampiran 1-B. Contoh Formulir Pengajuan Judul Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873												
PENGAJUAN JUDUL TESIS Saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : NIM : Program Studi : IPK :													
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; width: 10%;">No.</th> <th style="text-align: left; width: 60%;">Rencana Judul Tesis</th> <th style="text-align: left; width: 30%;">Nama Calon Pembimbing</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>.....</td> <td>1. 2.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>.....</td> <td>1. 2.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>.....</td> <td>1. 2.</td> </tr> </tbody> </table>		No.	Rencana Judul Tesis	Nama Calon Pembimbing	1.		1. 2.	2.		1. 2.	3.		1. 2.
No.	Rencana Judul Tesis	Nama Calon Pembimbing											
1.		1. 2.											
2.		1. 2.											
3.		1. 2.											
Menyetujui Ketua Program Studi, NIP	Mataram, Pemohon, NIM												

Lampiran 2-A. Formulir Penetapan Judul Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI	
Nama : NIM : Program Studi : Jurusan : IPK :	
JUDUL SKRIPSI 	
Mengetahui Dosen PA, NIP.	Mataram, Mahasiswa pemohon, NIM.
Menyetujui Kaprodi Pendidikan..... (Nama Prodi), NIP.	

Lampiran 2-B. Formulir Penetapan Judul Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873
PENETAPAN JUDUL TESIS Nama : NIM : Program Studi : JUDUL TESIS Mataram, Dosen Pembimbing I, NIP Pemohon, NIM Menyetujui Dosen Pembimbing II, NIP Tanggal Penetapan: Ketua Prodi Magister, NIP	

Lampiran 3-A. Formulir Penggantian Judul Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873
PENGANTIAN JUDUL SKRIPSI Nama : NIM : Program studi : Jurusan : JUDUL LAMA JUDUL BARU Dosen Pembimbing Skripsi I, NIP Mataram, Mahasiswa Pemohon, NIM Mataram, Dosen Pembimbing Skripsi II, NIP Tanggal Penetapan: Kaprodi Pendidikan..... (<i>Nama Prodi</i>) NIP	

Lampiran 3-B. Formulir Penggantian Judul Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873
PENGgantian JUDUL TESIS Nama : NIM : JUDUL LAMA JUDUL BARU Menyetujui Dosen Pembimbing I, NIP Mataram, Pemohon, NIM Dosen Pembimbing II, NIP Tanggal Penetapan: Ketua Prodi Magister, NIP	

Lampiran 4-A. Kartu Kontrol Pembimbingan Penulisan Proposal/Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873			
KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN PENULISAN PROPOSAL/SKRIPSI				
Nama : NIM : Program studi : Judul skripsi :				
Dosen PS I: Dosen PS II:				
No	Tanggal	Materi / Bab	Tanda Tangan	
			Pemb. I	Pemb. II
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
Mengetahui: Ketua Prodi Pendidikan NIP				

Lampiran 4-B. Kartu Kontrol Pembimbingan Penulisan Proposal/Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873																																																																																		
KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN PENULISAN PROPOSAL/TESIS																																																																																			
Nama : NIM : Judul Tesis : Dosen Pembimbing I : Dosen Pembimbing II :																																																																																			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Tanggal</th> <th rowspan="2">Materi / Bab</th> <th colspan="2">Tanda Tangan</th> </tr> <tr> <th>Pemb. I</th> <th>Pemb. II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		No	Tanggal	Materi / Bab	Tanda Tangan		Pemb. I	Pemb. II	1					2					3					4					5					6					7					8					9					10					11					12					13					14					15				
No	Tanggal				Materi / Bab	Tanda Tangan																																																																													
		Pemb. I	Pemb. II																																																																																
1																																																																																			
2																																																																																			
3																																																																																			
4																																																																																			
5																																																																																			
6																																																																																			
7																																																																																			
8																																																																																			
9																																																																																			
10																																																																																			
11																																																																																			
12																																																																																			
13																																																																																			
14																																																																																			
15																																																																																			
Mengetahui: Ketua Prodi Magister Pendidikan NIP																																																																																			

Lampiran 5-A. Kartu Kontrol Keikutsertaan dalam Seminar Hasil Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873				
KARTU KONTROL KEIKUTSERTAAN DALAM SEMINAR HASIL SKRIPSI					
Nama : NIM : Program studi :					
			Pembimbing		
			Nama	T. Tangan	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Mataram,

Ketua Program Studi,

.....

NIP.

*Kartu ini dibawa pada saat mengikuti seminar hasil skripsi sejawat dan akan digunakan sebagai syarat pendaftaran seminar proposal skripsi, dan minimal pernah mengikuti seminar sebanyak 15 (lima belas) kali.

Lampiran 5-B. Kartu Kontrol Keikutsertaan dalam Seminar Hasil Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873				
KARTU KONTROL KEIKUTSERTAAN DALAM SEMINAR HASIL TESIS					
Nama : NIM : Program studi :					
No	Hari dan Tanggal	Pemakalah dan Program Studi	Pembimbing		Keterangan
			Nama	T. Tangan	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Mataram,

Ketua Program Studi,

.....

NIP.

*Kartu ini dibawa pada saat mengikuti seminar hasil tesis dan akan digunakan sebagai syarat pendaftaran seminar proposal tesis, dan minimal pernah mengikuti seminar sebanyak 5 (lima) kali.

Lampiran 6-A. Formulir Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873
PENGANTIAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
Nama : NIM : Program studi : Jurusan : Judulskripsi :	
PEMBIMBING LAMA	
Dosen Pembimbing Skripsi I : Dosen Pembimbing Skripsi II :	
PEMBIMBING PENGANTI	
Dosen Pembimbing Skripsi I : Dosen Pembimbing Skripsi II :	
Mataram, Mahasiswa pemohon, NIM Tanggal penetapan: Ketua Prodi Pend.(Nama Prodi) NIP	

Lampiran 6-B. Formulir Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873
PENGANTIAN DOSEN PEMBIMBING TESIS Nama : NIM : Judul Tesis : PEMBIMBING LAMA Dosen Pembimbing Tesis I : Dosen Pembimbing Tesis II : PEMBIMBING PENGANTI Dosen Pembimbing Tesis I : Dosen Pembimbing Tesis II : Tanggal penetapan: Ketua Prodi Magister Pendidikan 	

Lampiran 7-A. Formulir Permohonan Ujian Proposal/Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873
PERMOHONAN UJIAN PROPOSAL/SKRIPSI	
Nama : NIM : Program studi : Jurusan :	
Skripsi yang berjudul 	
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.	
Dosen Pembimbing Skripsi I, NIP	Mataram, Dosen Pembimbing Skripsi II, NIP
Menyetujui: Ktua Prodi Pendidikan..... (<i>Nama Prodi</i>) NIP	

Lampiran 7-B. Formulir Permohonan Ujian Proposal/Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873				
PERMOHONAN UJIAN PROPOSAL/TESIS Nama : NIM : Tesis yang berjudul : telah diperiksa dan disetujui untuk diuji. <table style="width: 100%;"><tr><td style="width: 50%; vertical-align: top; padding-bottom: 20px;">Dosen Pembimbing Tesis I,</td><td style="width: 50%; vertical-align: top; padding-bottom: 20px;">Dosen Pembimbing Tesis II,</td></tr><tr><td style="text-align: center; vertical-align: bottom;">..... NIP</td><td style="text-align: center; vertical-align: bottom;">..... NIP</td></tr></table> Menyetujui: Ketua Prodi Magister Pend..... NIP		Dosen Pembimbing Tesis I,	Dosen Pembimbing Tesis II,	 NIP	 NIP
Dosen Pembimbing Tesis I,	Dosen Pembimbing Tesis II,				
..... NIP	 NIP				

Lampiran 8-A. Formulir Permohonan Seminar Hasil Penelitian Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PRODI MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873
<u>PERMOHONAN UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI</u>	
Yang bertandatangan di bawah ini, saya :	
Nama	:
NIM	:
Judul Skripsi	:
.....	
Dengan ini mengajukan permohonan agar kiranya diberikan atau ditetapkan jadwal ujian seminar hasil penelitian skripsi yang telah mendapat persetujuan, baik pembimbing utama maupun pembimbing pendamping. Sebagai dasar pertimbangan pengajuan jadwal ujian seminar hasil Skripsi saya, bersama ini saya lampirkan:	
1. Skripsi yang telah dijilid dan disetujui oleh kedua pembimbing: 5 Eksemplar	
2. Revisi Proposal Skripsi: 1 Eksemplar	
3. Kartu keikutsertaan seminar hasil skripsi .minimal mengikuti 15 kali.: 1 Lembar	
4. Fotokopi bukti pelunasan SPP semester akhir: 1 Lembar	
5. Fotokopi kartu konsultasi pembimbingan : 1 Lembar	
Demikian permohonan ini dibuat, atas perkenannnya disampaikan terima kasih.	
Mataram, 2019 Pemohon,	
..... NIM.	
Pembimbing I,	Menyetujui : Tim Pembimbing
Pembimbing II,	
..... NIP.	 NIP.
Mengetahui, Ketua Prodi,	
.....	

Lampiran 8-B. Formulir Permohonan Seminar Hasil Penelitian Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873
<u>PERMOHONAN UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS</u>	
Yang bertandatangan di bawah ini, saya : Nama : NIM : Judul Tesis : Dengan ini mengajukan permohonan agar kiranya diberikan atau ditetapkan jadwal ujian seminar hasil penelitian tesis yang telah mendapat persetujuan, baik pembimbing utama maupun pembimbing pendamping. Sebagai dasar pertimbangan pengajuan jadwal ujian seminar hasil Tesis saya, bersama ini saya lampirkan: 1. Tesis yang telah dijilid dan disetujui oleh kedua pembimbing: 5 Eksemplar 2. Revisi Proposal Tesis: 1 Eksemplar 3. Kartu keikutsertaan seminar hasil tesis .minimal mengikuti 15 kali. : 1 Lembar 4. Fotokopi bukti pelunasan SPP semester akhir : 1 Lembar 5. Fotokopi kartu konsultasi pembimbingan : 1 Lembar Demikian permohonan ini dibuat, atas perkenannnya disampaikan terima kasih. Mataram, 2019 Pemohon, NIM. Menyetujui : Tim Pembimbing Pembimbing I, NIP. NIP. Pembimbing II, NIP. Mengetahui, Ketua Prodi Magister Pendidikan, NIP.	

Lampiran 9-A. Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873
FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI	
Nama NIM Jurusan	: : :
JUDUL SKRIPSI 	
Mataram, Mahasiswa Pemohon, 	
NIM	
Menyetujui Dosen Pembimbing Skripsi I : Tanggal Dosen Pembimbing Skripsi II : Tanggal	
Mengesahkan tanggal: Kaprog /Kajur, 	
NIP	
Tembusan: Yth. Kasub. Bag. Pendidikan	

Lampiran 9-B. Formulir Pendaftaran Ujian Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873
 FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN TESIS Nama : NIM : Jurusan : JUDUL TESIS Mataram, Mahasiswa Pemohon, NIM Menyetujui Dosen Pembimbing Tesis I : Tanggal Dosen Pembimbing Tesis II : Tanggal Menyetujui: Ketua Prodi Magister Pend. NIP	

Lampiran 10-A-1. Halaman Persetujuan Skripsi (Sebelum Skripsi Diujikan)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873				
PERSETUJUAN SKRIPSI Skripsi yang berjudul Yang disusun oleh Nama : NIM : Program studi : telah diperiksa dan disetujui untuk diuji. <table style="width: 100%;"><tr><td style="width: 50%; vertical-align: top;">Mataram, Dosen Pembimbing Skripsi I,</td><td style="width: 50%; vertical-align: top;">Mataram, Dosen Pembimbing Skripsi II,</td></tr><tr><td style="vertical-align: top;">..... NIP</td><td style="vertical-align: top;">..... NIP</td></tr></table> Menyetujui: Ketua Jurusan (<i>Nama Jurusan</i>) NIP		Mataram, Dosen Pembimbing Skripsi I,	Mataram, Dosen Pembimbing Skripsi II,	 NIP	 NIP
Mataram, Dosen Pembimbing Skripsi I,	Mataram, Dosen Pembimbing Skripsi II,				
..... NIP	 NIP				

Lampiran 10-A-2. Halaman Persetujuan Skripsi Sebelum Diujikan (Inggris)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125
Telepon (0370) 623873

THESIS APPROVAL

This thesis entitled

.....
.....
.....
.....

written by

Name :
Student Number :
Study Program :

has been approved and verified.

Mataram,
Advisor I,

Mataram,
Advisor II,

.....
NIP

.....
NIP

Acknowledged by
Head of the (*Nama Jurusan*)

.....
NIP

Lampiran 10-B-1. Halaman Persetujuan Tesis (Sebelum Diujikan)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873				
PERSETUJUAN TESIS Tesis yang berjudul: Yang disusun oleh Nama : NIM : telah diperiksa dan disetujui untuk diuji. <table style="width: 100%; margin-top: 20px;"><tr><td style="width: 50%; vertical-align: top;">Dosen Pembimbing I,</td><td style="width: 50%; vertical-align: top;">Mataram, Dosen Pembimbing II,</td></tr><tr><td style="vertical-align: top;">..... NIP</td><td style="vertical-align: top;">..... NIP</td></tr></table> Menyetujui: Ketua Prodi Magister Pend. NIP		Dosen Pembimbing I,	Mataram, Dosen Pembimbing II,	 NIP	 NIP
Dosen Pembimbing I,	Mataram, Dosen Pembimbing II,				
..... NIP	 NIP				

Lampiran 10-B-2. Halaman Persetujuan Tesis Sebelum Diujikan (Inggris)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM PRODI MAGISTER PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873				
THESIS APPROVAL This thesis entitled written by Name : Student Number : Study Program : has been approved and verified. <table style="width: 100%; margin-top: 20px;"><tr><td style="width: 50%; vertical-align: top;">Mataram, Advisor I,</td><td style="width: 50%; vertical-align: top;">Mataram, Advisor II,</td></tr><tr><td style="text-align: center; margin-top: 20px;">..... NIP</td><td style="text-align: center; margin-top: 20px;">..... NIP</td></tr></table> Acknowledged by Head of the (<i>Nama Jurusan</i>) NIP		Mataram, Advisor I,	Mataram, Advisor II,	 NIP	 NIP
Mataram, Advisor I,	Mataram, Advisor II,				
..... NIP	 NIP				

Lampiran 11-A. Lembar Tanda Terima Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125
Telepon (0370) 623873

TANDA TERIMA SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini telah menerima skripsi yang belum/sudah dijilid* atas

Nama :

NIM :

Skripsi :

sejumlah eksemplar.

Mataram,
Penerima,

.....
NIP

*dicoret yang tidak perlu.

Lampiran 11-B. Lembar Tanda Terima Tesis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM
MAGISTER PENDIDIKAN
Jalan Majapahit 62 Mataram, Kode Pos 83125 Telp. (0370) 623873

TANDA TERIMA TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini telah menerima Tesis yang belum/sudah dijilid* atas

Nama :

NIM :

Tesis :

sejumlah eksemplar.

Mataram,
Penerima,

.....
NIP

*dicoret yang tidak perlu.

Lampiran 12-A-1. Contoh Halaman Sampul/Judul Proposal Skripsi

**NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL NODA TAK KASATMATA
KARYA AGNES JESSICA DAN ALTERNATIF MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA**

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)



.logo ukuran 5x5 cm.

PROPOSAL SKRIPSI

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)

Oleh

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

IYUSMI ZAKIA

NIM E1C013012

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian
Program Sarjana (S-1) Pendidikan Bahasa Indonesia**

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2019

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

Lampiran 12-A-2. Contoh Halaman Sampul/Judul Proposal Skripsi (Inggris)

**ERROR ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING OF RECOUNT TEXT:
A CASE STUDY AT TENTH GRADE STUDENTS OF
SMA NW NARMADA ACADEMIC YEAR 2018/2019**

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)



(logo ukuran 5x5 cm)

A THESIS PROPOSAL

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)

By

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

NITA SULISTIAWATI

NIM. E1D 114 082

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

**Submitted as the Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Bachelor (S-1) in English Education at**

Mataram University

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
MATARAM UNIVERSITY**

2019

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

Lampiran 12-B-1. Contoh Halaman Sampul/Judul Proposal Tesis

**NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL NODA TAK KASATMATA
KARYA AGNES JESSICA DAN ALTERNATIF MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA**

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)



.logo ukuran 5x5 cm.

PROPOSAL TESIS

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)

Oleh

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

IYUSMI ZAKIA

NIM. E1C013012

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Magister (S-2) Pendidikan Bahasa Indonesia**

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

**PRODI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM
2019**

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

Lampiran 12-B-2.

Contoh Halaman Sampul/Judul Proposal Tesis (Inggris)

**ERROR ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING OF RECOUNT TEXT:
A CASE STUDY AT TENTH GRADE STUDENTS OF
SMA NW NARMADA ACADEMIC YEAR 2018/2019**

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)



.logo ukuran 5x5 cm.

A THESIS PROPOSAL

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)

By

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

NITA SULISTIAWATI

NIM. E1D 114 082

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

**Submitted as the Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Masters (S-2) in English Education at
Mataram University**

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
POSTGRADUATE PROGRAM
MATARAM UNIVERSITY
2019**

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

Lampiran 13-A-1. Halaman Persetujuan Proposal Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
 PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI Proposal Skripsi berjudul: yang disusun oleh: Nama : NIM : Prog. Studi : telah disetujui untuk dikembangkan menjadi skripsi. Pembimbing I, NIP. Pembimbing II, NIP. Menyetujui, Kaprodik Pendidikan (<i>Nama masing-masing Prodi</i>) NIP.	

Lampiran 13-A-2. Halaman Persetujuan Proposal Skripsi (Inggris)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125 Telepon (0370) 623873		
THESIS PROPOSAL APPROVAL This thesis proposal entitled written by Surname : Student Number : Study Program : has been approved and verified. <table style="width: 100%;"><tr><td style="width: 50%; text-align: center; vertical-align: top;"> Mataram, Advisor I, NIP </td><td style="width: 50%; text-align: center; vertical-align: top;"> Mataram, Advisor II, NIP </td></tr></table> Acknowledged by Head of the (<i>Nama Jurusan</i>) NIP		Mataram, Advisor I, NIP	Mataram, Advisor II, NIP
Mataram, Advisor I, NIP	Mataram, Advisor II, NIP		

Lampiran 13-B-1.

Halaman Persetujuan Proposal Tesis



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM**

Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125

Telepon (0370) 623873

PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

Proposal Tesis berjudul:

.....
.....
.....
.....

yang disusun oleh:

Nama :

NIM :

Prog. Studi :

telah disetujui untuk dikembangkan menjadi Tesis.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Menyetujui,
Ketua Prodi Magister Pendidikan

.....
NIP.

Lampiran 13-B-2. Halaman Persetujuan Proposal Tesis (Inggris)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM**

Jalan Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125
Telepon (0370) 623873

THESIS PROPOSAL APPROVAL

This thesis proposal entitled

.....
.....
.....
.....

written by

Surname :
Student Number :
Study Program :

has been approved and verified.

Mataram,
Advisor I,

.....
NIP

Mataram,
Advisor II,

.....
NIP

Acknowledged by
Head of the Magister of

.....
NIP

Lampiran 14-A. Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi/Tesis

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Penelitian yang Relevan	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Novel	11
2.2.2 Nilai Pendidikan	12
2.2.3 Macam-macam Nilai Pendidikan	16
2.2.4 Pembelajaran Sastra	25
2.2.5 Bagan Kerangka Berpikir	27
	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Data dan Sumber Data	30
3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.4 Instrumen Penelitian	33
3.5 Metode Analisis Data	35
 DAFTAR PUSTAKA	 37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	39

Lampiran 14-B. Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi/Tesis (Inggris)

TABLE OF CONTENTS	
COVER PAGE	i
TITLE PAGE	ii
APPROVAL	iii
RATIFICATION	iv
TABLE OF CONTENTS	v
LIST OF APPENDICES	vi
 CHAPTER I INTRODUCTION	 1
1.1 Background of Study	3
1.2 Research Questions	3
1.3 Purpose of the Study	3
1.4 Significance of the Study	4
1.5 Scope of the Study	4
 CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	 6
2.1 Definition of Writing	6
2.2 Definition of Recount Text	9
2.3 Errors in Recount Text	11
2.4 Analysis of Students' Errors in Writing	13
2.5 Previous Studies	15
 CHAPTER III RESEARCH METHODS	 17
3.1 Reserch Design	17
3.2 Population and Sample	18
3.3 Data Collection	18
3.4 Procedures of Data Analysis	19
 REFERENCES	 21
APPENDICES	23

Lampiran 15-A. Contoh Daftar Lampiran Skripsi/Tesis .jika ada.

DAFTAR LAMPIRAN		
No. Lampiran	Judul Lampiran	No. Halaman
1	Hasil Wawancara Penelitian	39
2	Pedoman Penilaian MAN 2 Mataram	41
3	RPP Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 2 Mataram	43
4	Daftar Nilai Siswa	46
5	Nota Konsultasi	47
6	Surat Keterangan Penelitian	48

Lampiran 15-B. Contoh Daftar Lampiran Skripsi/Tesis (Inggris)

LIST OF APPENDICES		
Appendix No.	Appendix Title	Page No.
1	Interview protocol and interview schedule	38
2	Personalised emails sent to interviewees	39
3	Information sheet and cover letter	41
4	Interview transcript	43
5	Supervisor meeting transcript	46
6	Interview protocol and interview schedule	47

Lampiran 16. Contoh Daftar Pustaka Skripsi/Tesis

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R., (2008). *Learning to Teach*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ashad, M., Ali, M., dan Pasaribu, M., (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Palu*, Vol. 1, No. 2, hal: 39-43.
- Aziz, B., (2012). *Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Getaran dan Gelombang di Kelas VII SMP Negeri 12 Binjai*, JPF, Vol.1, No. 1 Hal: 51-56.
- Buzan, T., (2007). *Buku Pintar Mind Map*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fathurrohman, M., (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Penerbit Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E., (2011). *Model Of Teaching: (Terjemahan) Model – Model Pembelajaran, Edisi Kedelapan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Purwanto, dan Siregar, S., (2016). *Pengaruh Model Problem Based Learning .PBL. Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor Di Kelas X Semester II SMA Negeri 11 Medan T.P 2014/2015*. Jurnal IKALFIS UNIMED, Vol. 2, No. 1 hal: 25-29.
- Rusman, (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Sanjaya, W., (2009). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Kencana. Bandung.
- Sardiman, A.M., (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Selcuk, GamzeSezgin, dkk, (2013). *A Comparison of Achievement in Problem-Based Strategic and Traditional Learning Classes in Physics*. IJONTE, Vol. 4, Issue 1, Article 14, Hal. 154-164, SSN 1309-6249. <http://ijonte.org/FileUpload/ks63207/File/14.selcuk.pdf>

Lampiran 17-A-1. Contoh Halaman Sampul/Judul Skripsi

**NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL NODA TAK KASATMATA
KARYA AGNES JESSICA DAN ALTERNATIF MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA**

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)



(logo ukuran 5x5 cm)

SKRIPSI

(huruf kapital, Times New Roman, font 14)

Oleh

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

IYUSMI ZAKIA

NIM E1C013012

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian
Program Sarjana (S-1) Pendidikan Bahasa Indonesia**

(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2019

(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

Lampiran 17-A-2. Contoh Halaman Sampul/Judul Skripsi (Inggris)

**ERROR ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING OF RECOUNT TEXT:
A CASE STUDY AT TENTH GRADE STUDENTS OF
SMA NW NARMADA ACADEMIC YEAR 2018/2019**
(huruf kapital, Times New Roman, font 14)



(logo ukuran 5x5 cm)

A THESIS
(huruf kapital, Times New Roman, font 14)

By
(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

NITA SULISTIAWATI
NIM E1D 114 082
(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

**Submitted as the Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Bachelor (S-1) in English Education at
Mataram University**
(huruf kecil, Times New Roman, font 12)

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
LANGUAGE AND ARTS DEPARTMENT
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
MATARAM UNIVERSITY
2019**
(huruf kapital, Times New Roman, font 12)

Lampiran 17-B-1. Contoh Halaman Sampul/Judul Tesis

**NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL
NODA TAK KASATMATA KARYA AGNES JESSICA DAN
ALTERNATIF MATERI AJAR BAHASA INDONESIA**



TESIS

Oleh

**IYUSMI ZAKIA
NIM E1C013012**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Magister (S-2) Pendidikan Bahasa Indonesia**

**PRODI MAGISTER PENDIDIKAN BAH
ASA INDONESIA
PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM
2019**

Lampiran 17-B-2. Contoh Halaman Sampul/Judul Tesis (Inggris)

**ERROR ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING OF RECOUNT TEXT:
A CASE STUDY AT TENTH GRADE STUDENTS OF
SMA NW NARMADA ACADEMIC YEAR 2018/2019**



A THESIS

By

**NITA SULISTIAWATI
NIM E1D 114 082**

**Submitted as the Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Masters (S-2) in English Education at
Mataram University**

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
POSTGRADUATE PROGRAM MATARAM UNIVERSITY
2019**

Lampiran 18-A-1. Halaman Persetujuan Skripsi .Setelah Ujian Skripsi dan Dijilid.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
PERSETUJUAN SKRIPSI	
Skripsi berjudul: yang disusun oleh: Nama : NIM : Prog. Studi : telah diperiksa dan disetujui untuk diuji. Mataram, Pembimbing I, NIP Mataram, Pembimbing II, NIP Menyetujui, Ketua Jurusan..... <i>(Nama masing-masing jurusan)</i> NIP	

Lampiran 18-A-2. Halaman Persetujuan Skripsi Setelah Ujian Skripsi (Inggris)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
THESIS APPROVAL This thesis entitled: written by: Surname : NIM : Study Program: has been approved. Mataram, Advisor I, NIP Mataram, Advisor II, NIP Acknowledged by, Head of (<i>Nama masing-masing jurusan</i>) NIP	

Lampiran 18-B-1. Halaman Persetujuan Tesis .Setelah Ujian Tesis dan Dijilid.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM PRODI MAGISTER PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
PERSETUJUAN SKRIPSI	
Tesis berjudul: yang disusun oleh: Nama : NIM : Prog. Studi : telah diperiksa dan disetujui untuk diuji. Mataram, Pembimbing I, NIP Mataram, Pembimbing II, NIP Menyetujui, Ketua Prodi Magister <i>(Nama masing-masing jurusan)</i> NIP	

Lampiran 18-B-2. Halaman Persetujuan Tesis Setelah Ujian Tesis (Inggris)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM PRODI MAGISTER PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
THESIS APPROVAL This thesis entitled: written by: Surname : NIM : Study Program: has been approved. Mataram, Advisor I, NIP Mataram, Advisor II, NIP Acknowledged by, Head of (<i>Nama masing-masing jurusan</i>) NIP	

Lampiran 19-A-1. Halaman Pengesahan Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
PENGESAHAN SKRIPSI Skripsi berjudul: yang disusun oleh: Nama : NIM : Prog. Studi : Dewan Penguji Ketua, NIP Anggota I, Anggota II, NIP NIP Mengesahkan, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Prof. Dr. Drs. H. A. Wahab Jufri, M.Sc. NIP. 196212251987031000	

Lampiran 19-A-2. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi (Inggris)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
RATIFICATION This thesis entitled Error Analysis of Students' Writing of Recount Text: A Case Study at Tenth Grade Students of SMA NW Narmada by Nita Sulistiawati E1D 114 082 Accepted by the Board of Examiners on November 2018 as the requirement to achieve the Degree of Education Bachelor in English Education Program at the Faculty of Teacher Training and Education of Mataram University Board of Examiners: Chairman, Drs. Udin, M.Pd. NIP 19641231199303 1 016 Member, Member, Edy Syahrial, S.Pd., M.A. Dr. Muhammad Amin, S.Pd., M.Tesol. NIP 19740607200003 1 002 NIP 19700829200604 1 002 Acknowledged by: Dean of Faculty of Teacher Training and Education University of Mataram Prof. Dr. Drs. H. A. Wahab Jufri, M.Sc. NIP 196212251987031000	

Lampiran 19-B-1. Contoh Halaman Pengesahan Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM PRODI MAGISTER PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
 PENGESAHAN TESIS Tesis berjudul: yang disusun oleh: Nama : NIM : Prog. Studi : Dewan Penguji Ketua, NIP Anggota I, Anggota II, NIP NIP Mengesahkan, Ketua Prodi Magister Universitas Mataram, NIP	

Lampiran 20-A-1. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
Yang bertandatangan di bawah ini: Nama lengkap : Jenis kelamin : NIM : Program studi : Jurusan : Judul skripsi : Telepon/HP : Alamat rumah : dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul ini memang benar karya saya dan bukan jiplakan dari karya orang lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Mengetahui, Ketua Program Studi (Nama Prodi) NIP Mataram, Mahasiswa yang bersangkutan, NIM	

Lampiran 20-A-2. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi (Inggris)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
TESTIMONY OF ORIGINALITY The undersigned below: Surname : Place/ DOB : Gender : Student ID No. : Program : Major : Thesis title : Phone No. : Address : herewith, I testify that the undergraduate thesis entitled: is the result of my own work that has not been submitted to any other universities or institutions. There is no plagiarism of the previous researches which has been made except those of which the writings are referred and mentioned in the literary review and bibliography. Hence later, if it is proved that there are some untrue statements in this testimony, I will be fully responsible. Acknowledged by: Head of the (<i>Nama Prodi</i>) NIP Mataram, Author, NIM	

Lampiran 20-B-1. Surat Pernyataan Keaslian Tesis

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM PRODI MAGISTER PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS Yang bertandatangan di bawah ini: Nama lengkap : Jenis kelamin : NIM : Program studi : Jurusan : Judul skripsi : Telepon/HP : Alamat rumah : dengan ini menyatakan bahwa Tesis saya dengan judul ini memang benar karya saya dan bukan jiplakan dari karya orang lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Mengetahui, Ketua Program Studi (<i>Nama Prodi</i>) NIP Mataram, Mahasiswa yang bersangkutan, NIM	

Lampiran 20-B-2. Surat Pernyataan Keaslian Tesis (Inggris)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM PRODI MAGISTER PENDIDIKAN Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
TESTIMONY OF ORIGINALITY	
The undersigned below: Surname : Place/ DOB : Gender : Student ID No. : Program : Major : Thesis title : Phone No. : Address : herewith, I testify that the Thesis entitled: is the result of my own work that has not been submitted to any other universities or institutions. There is no plagiarism of the previous researches which has been made except those of which the writings are referred and mentioned in the literary review and bibliography. Hence later, if it is proved that there are some untrue statements in this testimony, I will be fully responsible. Acknowledged by: Head of the (<i>Nama Prodi</i>) NIP Mataram, Author, NIM	

Lampiran 21-A. Contoh Halaman Motto dan Persembahan Skripsi/Tesis (jika ada)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Kesabaran akan membuahkan hasil yang manis.

Persembahan

Saya persembahkan skripsi ini untuk Bapak, Ibu, dan Kedua Adikku.

Lampiran 21-B. Contoh Halaman Persembahan Motto dan Persembahan Skripsi/Tesis (Inggris)

MOTTO AND DEDICATION

Motto

Patience will usher in fruitful and sweet ending.

Dedication

I dedicate this thesis to my mom, dad, and my two little sisters.

Lampiran 22-A. Contoh Halaman Kata Pengantar Skripsi/Tesis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita persembahkan ke hadirat Allah Yang Mahakuasa atas nikmat usia dan kesehatan yang dianugerahkan sehingga skripsi yang berjudul Kaidah Morfofonemik Bahasa Sasambo dapat selesai sesuai dengan rencana. Selawat dan salam semoga selalu tersampaikan kepada Rasulullah *sallallahu alaihi wasallam*, keluarga beliau, sahabat beliau, dan umat islam yang selalu menegakkan sunah beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini dapat tersusun sesuai harapan ke hadapan sidang pembaca karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Lalu Husni, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Mataram,
2. Prof. Dr. A. Wahab Jufri, M.Sc., selaku Dekan FKIP Universitas Mataram,
3. Dr. Bintang Angkasa, M.Pd., selaku dosen pembimbing I,
4. Dr. Indah Rupawati, M.Si., selaku dosen pembimbing II,
5. Orang tua penulis, Jaya Wijaya dan Kartini, yang selalu berdoa demi kesuksesan anaknya.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

Sebagai sebuah karya, skripsi ini tentu tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan. Saran, masukan, dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini menjadi bagian dari ilmu yang bermanfaat bagi sesama hingga akhir masa.

Mataram, Februari 2019

Penulis

Lampiran 22-B. Contoh Halaman Kata Pengantar Skripsi / Tesis (Inggris)

ACKNOWLEDGEMENTS

Praise be to the Allah the Almighty .SWT. for the blessings of age and health that are bestowed to us so that the thesis entitled *The Morphophonemic Rules of Sasamboan Language* can be completed according to plan. Blessings of Allah be upon the Prophet Muhammad .SAAS., together with his family, friends, and all muslims who always uphold his sunnah until the Last Day.

This thesis is completed as expected before the readers due to the help from various parties. For this reason, the author would like to thank

1. Prof. Dr. H. Lalu Husni, S.H., M. Hum., as the Rector of Mataram University,
2. Prof. Dr. H.A. Wahab Jufri, M.Sc., as the Dean of Faculty of Teacher Training and Education of Mataram University,
3. Dr. Bintang Angkasa, M.Pd., as the first supervisor,
4. Dr. Indah Rupawati, M.Sc., as the second supervisor,
5. Author's parents, Jaya Wijaya and Kartini, who always pray for the success of their children.
6. The compatriots who have helped arrange this thesis.

As a literary work, this thesis unpurposely may contain some shortcomings and errors. Suggestions, input, and criticism from the readers are highly expected. The author hopes that this thesis will become a part of knowledge that is beneficial to others until the end of time.

Mataram, February 2019

Researcher

Lampiran 23-A. Contoh Daftar Isi Skripsi/Tesis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL .jika ada.	
DAFTAR GAMBAR .jika ada.	
DAFTAR LAMPIRAN .jika ada.	
ABSTRAK	
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian yang Relevan	
2.2 Landasan Teori	
2.3 Kerangka Berpikir	
2.4 Rumusan Hipotesis Penelitian .jika ada.	
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	
3.2 Rancangan Penelitian	
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	
3.4 Populasi dan Sampel	
3.5 Data dan Metode Pengumpulan Data	
3.6 Instrumen Penelitian	
3.7 Metode Analisis Data	
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.2 Pengujian Hipotesis .jika ada.	
 BAB V PEMBAHASAN	
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	
6.2 Saran	
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 23-B. Contoh Daftar Isi Skripsi/Tesis (Inggris)

TABLE OF CONTENTS

COVER PAGE	
TITLE PAGE	
APPROVAL	
RATIFICATION	
TESTIMONY	
MOTTO AND DEDICATION	
ACKNOWLEDGEMENTS	
LIST OF CONTENTS	
LIST OF TABLES .jika ada.	
LIST OF FIGURES .jika ada.	
LIST OF APPENDIXES .jika ada.	
ABSTRACT	
BAB I INTRODUCTION	
1.1 Background of Study	
1.2 Research Questions	
1.3 Research Objectives	
1.4 Significance of Study	
BAB II REVIEW OF LITERATURE	
2.1 Related Studies	
2.2 Theoretical Framework	
2.4 Research Hypothesis .jika ada.	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Research Design	
3.2 Research Setting	
3.3 Population and Samples	
3.4 Data Collection Procedures	
3.5 Research Instruments	
3.6 Methods of Data Analysis	
BAB IV RESEARCH FINDINGS	
4.1 Findings	
4.2 Hypothesis Testing .jika ada.	
BAB V DISCUSSIONS	
BAB VI CONCLUSION AND SUGGESTION	
6.1 Conclusion	
6.2 Suggestion	
BIBLIOGRAPHY	
APPENDICES	

Lampiran 24. Contoh Daftar Tabel Skripsi/Tesis .jika ada.

DAFTAR TABEL (<i>LIST OF TABLES</i>)		
No. Tabel	Judul Tabel	No. Halaman
1.1	Orisinalitas Penelitian	12
2.1	Pemetaan standar kompetensi	40
2.2	Ciri-ciri Lima Jenjang Afektif	48
2.3	Contoh Format Penilaian Sikap	51
2.4	Contoh instrument Skala Likert	55
2.5	Contoh instrumen Skala Thurstone	55
2.6	Contoh Isi Buku Catatan Harian	59

Lampiran 25. Contoh Daftar Gambar Skripsi/Tesis ,jika ada.

DAFTAR GAMBAR (*LIST OF FIGURES*)

No. Gambar	Judul Gambar	No. Halaman
2.1	Ikhtisar Teknik Pengumpulan Informasi	36
3.1	Analisis Data Model Miles & Huberman	73
4.1	Teknik Penilaian afektif Guru PAI	99
4.2	Alur Pengelolaan Hasil Penilaian Afektif Guru PAI	102
4.3	Pemanfaatan Penilaian Afektif Guru PAI	103

Lampiran 26. Contoh Daftar Lampiran Skripsi/Tesis ,jika ada.**DAFTAR LAMPIRAN (*LIST OF APPENDICES*)**

No. Lampiran	Judul Lampiran	No. Halaman
1	Hasil Wawancara Penelitian	39
2	Pedoman Penilaian MAN 2 Mataram	41
3	RPP Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 2 Mataram	43
4	Daftar Nilai Siswa	46
5	Nota Konsultasi	47
6	Sura Keterangan Penelitian	48

Lampiran 27-A. Contoh Abstrak Skripsi/Tesis

**HUBUNGAN ANTARA DEPRESI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
INTENSITAS PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA REMAJA**

**SRI HELMI HAYATI
NIM 001002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang hubungan antara depresi dan dukungan keluarga dengan intensitas penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Subyek dalam penelitian ini adalah remaja yang melakukan penyalahgunaan NAPZA yang berada di Lembaga Pemasyarakatan .LP. Mataram dengan rentang usia 15-25 tahun. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 60 orang remaja laki-laki. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala dan inventory .BDI.. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara depresi dan dukungan keluarga dengan intensitas penyalahgunaan NAPZA pada remaja dengan nilai F regresi = 1.280, $R^2 = 0.043$ dan $p = 0.286$. Tidak ada hubungan yang signifikan antara depresi dengan intensitas penyalahgunaan NAPZA pada remaja dengan nilai korelasi pearson = -0.185 dan korelasi parsial = -0.169. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan intensitas penyalahgunaan NAPZA pada remaja dengan nilai korelasi pearson sebesar = 0.120 dan korelasi parsial sebesar = 0.094

Kata kunci: depresi, dukungan keluarga, intensitas penyalahgunaan NAPZA

Sumber: Hayati, Sri Helmi. 2008. “Hubungan antara Depresi dan Dukungan Keluarga dengan Intensitas Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja”, M.A. Thesis, Universitas Gadjah Mada.

Lampiran 27-B. Contoh Abstrak Skripsi/Tesis (Inggris)

**THE CORRELATION BETWEEN DEPRESSION AND FAMILY SUPPORT
TOWARD DRUG ABUSE INTENSITY ON TEENAGERS**

SRI HELMI HAYATI
NIM 001002

ABSTRACT

The Study purpose to test empirically about the relationship between depression and family support with the intensity of narcotics, psychotropics and additives abuse among the youth. The subject of the study intensity narcotics, psychotropics and additives abuse in youth of Lembaga Pemasyarakatan Mataram with age within 15--25 years old. The total of subject this study is 60 youth male. Data collecting was done by using scale and inventory method. We used double regression analysis technique. This research result indicated there is no significant relation between depression and family support with intensity narcotics, psychotropics and additives abuse in youth that had value $F_{\text{regresi}} = 1.280$, $R^2 = 0.043$ dan $p = 0.286$. There is no significant relation between depression with intensity narcotics, psychotropics and additives abuse in youth with *pearson correlation* = -0.185 and *partial correlation* = -0.169. There is no significant relation between family support with intensity narcotics, psychotropics and additives abuse in youth with *pearson correlation* = 0.120 and *partial correlation* = 0.094.

Keywords: depression, family support, intensity narcotics, psychotropics and additives abuse

Source: Hayati, Sri Helmi. 2008. "Hubungan antara Depresi dan Dukungan Keluarga dengan Intensitas Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja", M.A. Thesis, Universitas Gadjah Mada.

Lampiran 28. Contoh Lampiran Appendixes pada Skripsi/Tesis**Lampiran 1 Instrumen Penilaian PTK****INSTRUMEN PENILAIAN PTK**

No.	Komponen	Kriteria	Bobot (%)	Skor	B × S
1.	Judul	Maksimal 15 kata, menggambarkan masalah yang dibahas.	5	1 2 3 4	
2.	Pendahuluan	Masalahnya dalam pembelajaran/pelayanan penyebab masalah jelas.	15	1 2 3 4	
3.	Rumusan dan pemecahan masalah	Rumusan masalah jelas tidak ada untuk pemecahan masalah sesuai dengan masalah.	20	1 2 3 4	
4.	Tujuan	Sesuai dengan rumusan masalah.	5	1 2 3 4	
5.	Manfaat	Jelas manfaatnya pengembangan inovasi	5	1 2 3 4	
6.	Kajian pustaka	Relevan	10	1 2 3 4	
7.	Prosedur	Jelas subjek, tempat dan waktu adaprenencanaan rincilangkah-langkah jelas siklusnya.	20	1 2 3 4	
8.	Simpulan dan saran	Jelas	5	1 2 3 4	
9.	Lampiran-lampiran	Lengkap	15	1 2 3 4	
Jumlah (B × S)					
Nilai					

Ket:

$$Nilai = \frac{Skor\ rata - rata}{4} \times 100$$

Lampiran 29-A. Contoh Daftar Riwayat Hidup pada Skripsi/Tesis**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Data Diri**

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Fakultas/Jurusan/Prodi :
4. Nomor KTP/Identitas :
5. Tempat, Tanggal Lahir :
6. Jenis Kelamin :
7. Status Perkawinan :
8. Alamat Domisili :
9. Nomor Telepon Rumah:
 Hp:
10. Alamat email :
11. Alamat Media Sosial Facebook: : Lainnya:

Foto Anda

II. Riwayat Pendidikan Formal

No.	Jenjang	Sekolah/ Perguruan Tinggi	Jurusan	Tahun Lulus
1.	SD	SD Negeri 1 Ampenan	-	1993
2.	SMP/SLTP	SD Negeri 1 Ampenan	-	1996
3.	SMA/SLTA/SMU	SMKN 3 Mataram	-	1999
4.	S1	Universitas Mataram	Pend. Bahasa Inggris	2009
5.				

III. Riwayat Pendidikan Non-Formal/Pelatihan/Kursus

No.	Nama Pendidikan	Penyelenggara Pendidikan	Tahun Lulus
1.	<i>Contoh:</i> General English – Level Intermediate	UPT. Bahasa Universitas Mataram	2017
2.			

IV. Pengalaman dan Penghargaan

1. Pengalaman

Sebutkan pengalaman anda di luar yang telah disebutkan di atas.

No.	Uraian Program	Penyelenggara	Tahun
1.	<i>Contoh:</i> PPL Internasional SEA Teachers ke Thailand	Univ Mataram bekerjasama dengan negara ASEAN	2017
2.	<i>Contoh:</i> Seminar and Toefl Prediction Test	English Club FEB Unram	2017
3.			

2. Penghargaan yang pernah diraih

No.	Penghargaan	Organisasi Pemberi	Tahun
1.	<i>Contoh:</i> Juara Pertama Lomba Pidato se-Fakultas	FKIP	2017
2.			

Mataram,

Peneliti,

(Tanda tangan)

(Nama lengkap dan gelar)

Lampiran 29-B. Contoh Daftar Riwayat Hidup pada Skripsi/Tesis (Inggris)**CURRICULUM VITAE****I. Personal Information**

1. Surname :
2. Student Number :
3. Faculty/Program :
4. Identity Card Number :
5. Place/ DOB :
6. Gender :
7. Marital Status :
8. Address :
9. Telephone Home:
Mobile:.....
10. Email :
11. Social Media Account.s. Facebook: Others:

*Your photo here***II. Formal Education**

No.	Degree	School/ University	Major	Year of Completion
1.	SD	SD Negeri 1 Ampenan	-	1993
2.	SMP/SLTP	SD Negeri 1 Ampenan	-	1996
3.	SMA/SLTA/SMU	SMKN 3 Mataram	-	1999
4.	S1	Mataram University	English Education Program	2009
5.				

III. Non-Formal Education / Trainings / Courses

No.	Name of Training / Course	Institution	Year of completion
1.	<i>Contoh:</i> General English – Level Intermediate	UPT. Bahasa Universitas Mataram	2017
2.			

IV. Experiences and Awards

1. Experiences

No.	Name of Program	Institution	Year
1.	<i>Contoh:</i> PPL International SEA Teachers to Thailand	Univ Mataram bekerjasama dengan negara ASEAN	2017
2.	<i>Contoh:</i> Seminar and Toefl Prediction Test	English Club FEB Unram	2017
3.			

2. Awards

No.	Award	Institution	Year
1.	<i>Contoh:</i> 1 st Prize Winner Speech Contest	FKIP	2017
2.			

Mataram,
The researcher,

(Signature)

(Surname and Title)

Lampiran 30. Contoh Abstrak dan Artikel Bidang IPA yang Dipublikasi dalam Jurnal/Prosiding Terakreditasi atau Terindeks/Bereputasi

International Seminar on Science Education IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1233 .2019. 012100 IOP Publishing doi:10.1088/1742-6596/1233/1/012100. To cite this article: Abdul Wahab Jufri *et al* 2019 *J. Phys.: Conf. Ser.* 1233 012100 . This content was downloaded from IP address 180.249.181.95 on 27/06/2019 at 12:35

Instrument Development in Measuring the Scientific Literacy Integrated Character Level of Junior High School Students

Abdul Wahab Jufri*, Alifman Hakim and Agus Ramdani

University of Mataram, Indonesia

*Email: awahabjufri@unram.ac.id

Abstract. The objectives of this study were to develop the scale called the student test of scientific literacy integrated character .SToSLiC., to analyze its validity and reliability, and to portray the primary profile of scientific literacy integrated character of junior high school students in Mataram. The scale was developed in four steps include identifying indicators, developing pool items, checking items validity and reliability, and improving items quality. The scale consists of two parts that are the SToSLiC-A and the SToSLiC-B. The primary pool items of the SToSLiC-A consist of 42 multiple choice items, and 40 Likert-scale items for the SToSLiC-B. The scale was administered to 222 eight graders student in Mataram city. Seven items were eliminated from the initial SToSLiC-A because of the item total correlation were < 0.05 or invalid. Based on item total correlation of the 35 remaining items, the SToSLiC-A was classified as valid .item total correlation coefficient > 0.05 ., and it has good internal consistency (Alpha-Cronbach coefficient of 0,63). All 40 items of the SToSLiC-B were valid .item total correlations > 0.05 . with good internal consistency (Alpha-Cronbach coefficient of 0.87). Based on these values, it can be concluded that the SToSLiC developed in this study provide an objective measure of acquisition of scientific literacy and character of junior high school students.

Keywords: Scale; SToSLiC; Scientific literacy; Integrated-character.

1. Introduction

There has been considerable government investment and policy attention to improve the quality of education. Scientific literacy and strengthening character education have become parts of the main objectives of the elementary and secondary education in Indonesia. Trends in science education policy have emphasized the importance of scientific literacy as a transferable outcome, and development of good character as nurture effects of science education. Scientific literacy and strong character are strategic ways to help students become smart and to help them become good citizens. In this respect, science education is critical for developing students' scientific literacy and character in the same time throughout processes of teaching and learning. Science teacher plays an important role in supporting these efforts. However, the challenge faced by teacher is about how to develop and use instrument to assess scientific literacy and character of the students. Many researchers have developed instrument to evaluate student's scientific literacy [1, 2, 3], but the integrated instrument for assessing scientific literacy and character is still difficult to be found. Therefore, it is important to provide standardize instrument which then can be used by science teacher in Indonesia.

The purposes of this study are: (1) to develop paper pencil student test of scientific literacy integrated character (SToSLiC) that would allow researchers and educators to make valid inferences about middle school students' scientific literacy and character; (2) to analyze the test validity and

reliability, and (3) to portray the primary profile of scientific literacy integrated character of junior high school students. The SToSLiC developed in this study can help science teachers assess the student's scientific literacy integrated character. It will also challenge teachers to provide appropriate teaching methods and learning opportunities that promotes student competences related scientific literacy and development of positive character.

The rest of this paper is organized as follows: Section 2 presents literature review. Section 3 describes the proposed research method. Section 4 presented the obtained results and following by discussion. Finally Section 5 concludes this work.

2. Related Works

Some definitions have been put forward for scientific literacy. In PISA 2006, it was defined as: "...the capacity to use scientific knowledge, to identify questions and to draw evidence-based conclusions in order to understand and help make decisions about the natural world and the changes made to it through human activity." [4]. Then, in PISA 2009, scientific literacy is defined as the ability to engage with science-related issues, and with the ideas of science, as a reflective citizen [5]. Currently, scientific literacy is interpreted as the ability to read and comprehend science-related articles and also as the capability to understand scientific processes, to apply scientific principles, and to engage meaningfully with scientific information available in daily life [6,3].

Achieving scientific literacy has been proposed as the main goal of science education in many countries [2], as one of the most important skills needed by all young generations in the 21st century [7,8]. According to [9] reason that higher levels of scientific literacy would tend to increase support for science and provide the public with a more realistic expectation of science education. Therefore, it is important for all stakeholders of education to facilitate the development of scientifically literate young citizens. Some characteristics of scientifically literate person includes: .1. has the ability to make more informed choices, .2. recognize that, science and technology are often a source of solutions and as a source of risk, .3. generate new problems which require science and technology to resolve, .4. consider implications of the application of scientific knowledge and the issues for themselves or the wider society, .5. explain phenomena scientifically, .6. evaluate and design scientific enquiry, and .7. interpret data and evidence scientifically [10, 11].

The Indonesian government is also paying particular attention to the strengthen students' character. It proposes that character development of students as an integral part of school programs. This program has been supported through the Presidential Law Number 87/2017 in which there is stated that character education should be integrated in the intra curricular, co-curricular, and extracurricular programs in elementary and secondary school level. Character education program should become the intentional effort to develop core ethical and performance values of students [12]. Character consists of some elements which include specific virtues as a result of the processes of feeling, thinking, and acting in individuals or group of peoples. It is reflected as the unique characteristic of individual or group of peoples which include virtues, moral capacity, and ability, in facing challenges and difficulties in daily lives [13]. It also consists of knowing the good, desiring the good, and doing the good-habits of the mind, habits of the heart, and habits of actions [14]. It was found that student with positive character tend to have higher academic achievement and employees who exhibit consistent positive character are often chosen to lead work teams, receive promotions and gain the trust and admiration of their employers [15, 16]. Thus it is important that educators emphasize character education to develop virtues, quality attributes, personality and leadership in regard of preparing students to enter the 21st century workplace as positively contributing decision-makers [12].

Despite various reforms and research have been undertaken during the last decade in order to increase the quality of science education, students' scientific literacy and character are still facing some problems. Based on PISA test, the scientific literacy of Indonesian student is lower than the average scores of student from other countries [11, 19, 20]. Similar problem is also found for science teacher and student teacher candidates [21].

The main problem for science teacher is that how to construct instrument for measuring students' scientific literacy integrated character. According to [22], assessment of student character is the most important and complex tasks for teacher. Most developed measures draw on some degree of

complex knowledge of one or more specific science field or disciplines and most measures do not include assessment of attitudes toward science and development of students' character. Therefore, it will be beneficial for teacher to assess those aspects of education if they are provided with examples of ready to be used instruments, such as proposed in this research.

In order to be able to develop student's character through science teaching, then science teacher should capable of creating suitable learning environment for students. Teachers have to mastering pedagogical knowledge, content knowledge, technological knowledge, and capable of integrating character building into subject's matters. Efforts to strengthen students' character through integrating scientific activities and character education have been proposed by researchers in Indonesia [22, 23, 24]. Through inquiry activities in science classroom, student learn to work together by developing caring relationships, developing good work habits, taking on meaningful responsibilities, and reflecting on life experiences. [24] found that student's learning activities through scientific inquiry can develop scientific literacy and the students' character. Individuals who adopt main values are aware of their responsibilities and they are successful academically [25].

The main problem for science teacher is that how to construct instrument for measuring students' scientific literacy integrated character.

3. Material and Methodology

The SToSLiC has been developed in five phases. **Phase 1: Identifying indicators.** This phase was started by reviewing studies that documented the indicators of scientific literacy and character. To identify these indicators, various existing articles includes [5,11, 3] were reviewed. The scientific literacy indicators used in this study are .1. explain phenomena scientifically, .2. valuate and design scientific enquiry, and .3. interpret data and evaluate evidence scientifically such as used in PISA 2015. The indicators of students' character includes .1. honesty, .2. working hard ethos, .3. self regulated, .4. curiosity, .5. environmental awareness, and .6. responsibility .Perpres, 87/2017.. **Phase 2: Developing pool items.** The pool items candidate of the SToSLiC developed in this study consist of two parts. The first part is called the SToSLiC-A is used to assess the students scientific literacy. It consist of 42 items and are constructed in form of multiple choice question. The second part that is the SToSLiC-B was constructed as Likert scale consist of 40 items to asked for student agreement or disagreement towards the meaning of sentences which express the elements of character education written in positive and negative forms. **Phase 3: Checking items validity and reliability.** The content validity of the instruments were performed by experts of science content and three master students enrolled in the Master Program of Science Teacher Education in Mataram University. The SToSLiC was administered for 80 minutes to 222 eight graders students .12 13 years old. in in the first week of March 2018. Those participants come from two junior high schools in Mataram, the capital city of West Nusa Tenggara Province. One school is located in the central part of the city and the other school is located outside of the city center. The data in this study were analyzed to explore the underlying structure of the test items. The validity and reliability of the test items were statistically analyzed using SPSS computer programs version 16. Validity of the SToSLiC-A was determined by analyzing the item-total correlation, discrimination index, and difficulty index, while its reliability was assessed by Alpha-Cronbach coefficient. For the SToSLiC-B the validity has been subjected by itemtotal corelation and the reliability accounted by Alpha-Cronbach coefficient. Regarding this, [26] stated that the Cronbach's alpha coefficient is the most used in the assessment of internal consistency, despite there is no consensus on its interpretation. **Phase 4: Improving the items quality.** The final step of the development processes of the SToSLiC was reconstructed the pool items based on the results of validity and reliability analysis. The irrelevant or low quality items have been removed and some were reconstructed or revised for better quality.

4. Results and Discussion

This section presents the results used and the proposed discussion.

4.1. Results

The SToSLiC developed in this study consist of two parts. The first part .SToSLiC-A. consists of 42 items which were constructed in form of multiple choice items. The are 14 items for each indicators of scientific literacy. The second part .SToSLiC-B. are constructed in form of 40 Lickert scale items to asked for student agreement or disagreement towards meaning of sentences which express the elements of character education. The agreement or disagreement were represented by a 5- point Likert-scale for positive statements .5 = strongly agree; 4 = agree; 3 = undecided; 2 = disagree; and 1 = strongly disagree.. The items consist of 20 pair of sentences, in which the odd numbers are presented in positive statements and the even numbers were written in negative sentences. The distributions of items in the initial pool of the SToSLiC-A and SToSLiC-B are presented in Table 1.

Table 1. Dimension, item numbers, and item distributions in the SToSLiC

	Indicators	Number of items	Distributions
Scientific Literacy Scale (SToSLiC-A)	Explain phenomena scientifically	14	1, 8 , 9,10,11,12, 13, 15 , 20, 28, 29, 31, 37, 41
	Evaluate and design scientific enquiry	14	3, 5, 7, 16 , 22, 23, 24, 25, 26, 32 , 38, 39, 40 , 42
	Interpret data and evaluate evidence scientifically	14	2 , 4, 6 , 14, 17, 18, 19, 21, 27, 30, 33, 34, 36, 39
Character Scale (SToSLiC-B)	Honesty	6	(2 & 39); (5 & 36); (20 & 21)
	Working habit	8	(6 & 35); (9 & 32); (10 & 31); (15 & 26)
	Responsibility	6	(4 & 37); (8 & 33); (17 & 24)
	Curiosity	8	(19 & 22); (11 & 30); (13 & 28); (16, 25)
	Creativity	6	(12 & 29); (14 & 27); (18 & 23)
	Environmental awareness	6	(1 & 40); (3 & 38); (7 & 34)

The results of statistical analysis which include mean range of the item-total correlations, discrimination and difficulty indexes, and the Alpha-Cronbach values for both of the scales are presented in Table 2.

Table 2. The results of validity and reliability analyses.

	Range of mean (p)	Number of items	Percent of items	Alpha-Cronbach	Item evaluation
SToSLiC-A	0.18 – 0.47 (> 0,05)	35	78 %	-	valid
Item-total correlation	0.10 – 0.18 (< 0,05)	7	22 %	-	not valid
Discrimination index	0.40 – 1.00	21	50%	-	good
	0.30 – 0.39	9	21%	-	reasonably good
	0.20 – 0.29	3	8 %	-	marginal
	< 0.19	9	21%	-	poor
Difficulty index	0,00 - 0,20	9	21%	-	difficult
	0,21 - 0,70	30	71%	-	medium

	0,71 - 1,00	3	7%	-	easy
Alpha-Cronbach of the pool items	< 0,05	42	100%	0,53	not reliable
Alpha-Cronbach of the valid items	-	35	-	0,63	reliable
SToSLiC-B Item-total correlation	0.13 – 0.58 (> 0,05)	40	100%	-	valid
Alpha-Cronbach of the Character Scale	-	-	-	0,86	reliable

As can be seen in Table 2, the item total correlation of the SToSLiC-A in this study, range between 0,012 to 0,478, and Alpha-Cronbach coefficient is 0.53. There are 35 .78%. valid items with item total correlation range between 0,18 – 0,88 and $p > 0.05$, and 7 .22%. invalid items. Based on discrimination index, 50% of the items are classified as good, 21% as reasonably good and poor items, and 8% as marginal items. Those 7 invalid items are number 2, 6, 8, 15, 16, 32, and 40. The item total correlation coefficients of those 7 items were less than 0.25. Items number 2, 6, 8, 15, 40 were classified as difficult items with difficulty index < 0.20 and discrimination index < 0.19 or poor items. This means that the pool items of SToSLiC-A was not reliable. [27] suggested that the marginal and poor items can be deleted or improved by revision. However, after these 7 invalid items were deleted, then the Alpha-Cronbach coefficient of the 35 valid items remains to 0,63. On the other hand, the item total correlations of the SToSLiC-B scale range between 0,132 to 0,580 and the Alpha Cronbach coefficient is 0,87. Based on these values, then the SToSLiC-B can be concluded as valid and reliable without deleted or revised items. Data obtained from valid and reliable version of the SToSLiC were analysed to portray the profile of scientific literacy integrated character of junior high school students in Mataram as the capital city of West Nusa Tenggara Province. Score range, mean score, and standard deviations based on each dimension of scientific literacy and character are presented in Table 3.

Table 3. Number of items, score range, mean, and standard deviation of student's score based on dimensions of scientific literacy and character

	Dimensions	Number of items	N	Score Range	Mean	SD
Scientific Literacy Scale (SToSLiC-A)	Total	35	222	0,16 – 0,79	0,46	1,94
	Explain phenomena scientifically	12		0,16 – 0,67	0,46	2,01
	Evaluate and design scientific enquiry	11		0,18 – 0,64	0,43	1,88
	Interpret data and evaluate evidence scientifically	12		0,16 – 0,79	0,51	1,84
Character Scale (SToSLiC-B)	Total	40	222	3,1 – 4,7	4,0	0,41
	Honesty	6		3,7 – 4,5	4,13	0,49
	Working ethos	8		3,5 – 4,3	4,00	0,40
	Responsibility	6		2,8 – 4,4	3,79	0,39
	Curiosity	8		3,1 – 4,4	3,92	0,36
	Creativity	6		3,7 – 4,3	4,04	0,45
	Environmental awareness	6		4,1 – 4,7	4,17	0,40

Data in Table 3 shown that the mean score of students scientific literacy for the evaluate and design scientific enquiry, explain phenomena scientifically, interpret data and evaluate evidence scientifically dimensions were 0,43, 0,46 and 0,51 respectively. Based on mean score of total items .0, 46., it can be seen that only 46% participant students can answer the SToSLiC-A correctly. It means

that the level of scientific literacy of junior high schools in Mataram can be categorized as low. The average score of student's character from six dimensions .honesty, working ethos, responsibility, curiosity, creativity, and environmental awareness. range from 3,79 to 4,17. Based on these data, it can be concluded that character .cognitive-character. of the students are in good category. Figures 1 and 2 below show the levels of student scientific literacy and character based data from SToSLiC-A and SToSLiC-B which have been developed in this study.

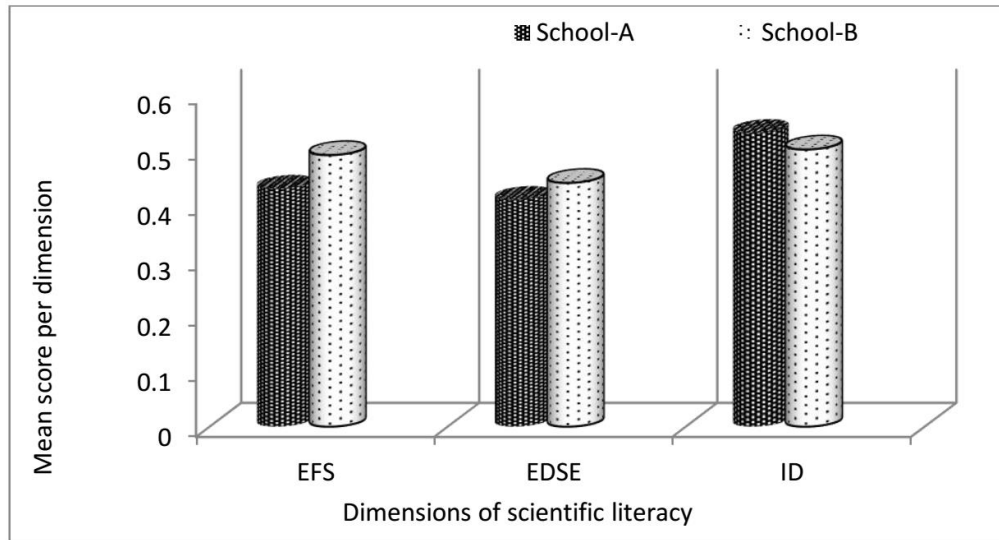


Figure 1. The mean score of student's scientific literacy for each dimension (EFS : explain phenomena scientifically, EDSE: evaluate and design scientific enquiry, ID: interpret data).

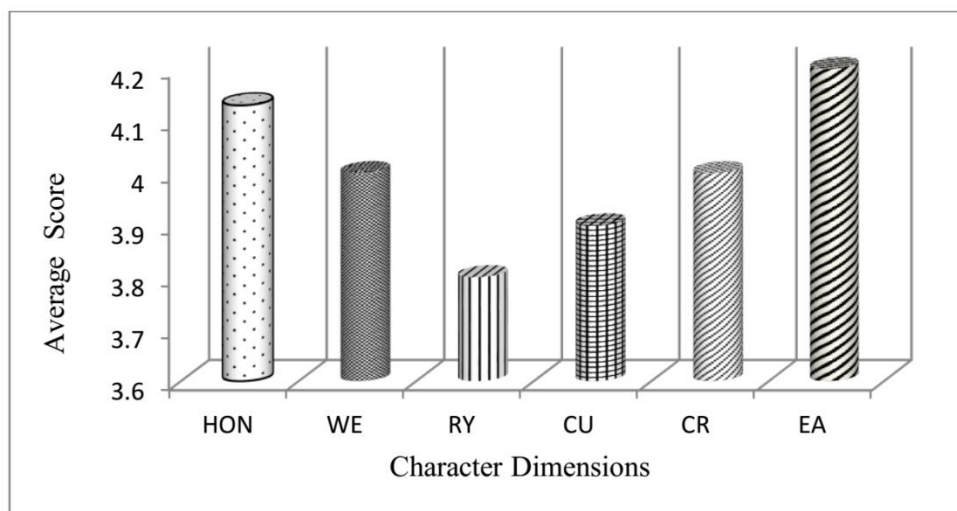


Figure 2. Average score of each dimension of students' character (HN: honesty, WE: working ethos, RY: responsibility, CU: Curiosity, CR: Creativity, EA: Environmental awareness)

4.2. Discussion

Achieving high level of students' scientific literacy and development of their strong positive character should become main objectives of science education. To assess scientific literacy and character of junior high school student, it is important for science teachers and researchers to develop qualified instruments. This research was an attempt to design and develop an instrument called the student test of scientific literacy integrated character .SToSLiC.. This is subjected to assess the scientific literacy and positive character of junior high school students. The instrument consists of two parts. Part A is so called the SToSLiC-A consisted of 35 multiple-choice items and the SToSLiC-B consist of 40 items constructed in Likert-scale.

Development of the SToSLiC was started with literature review and establishing the pool items candidate. According to [28] the literature review is very important because it will serve to clarify the nature and range of the content of the target construct, may help to identify problems with existing measures that can be avoided, and a thorough review will indicate whether the proposed scale is actually needed. Following the first step in establishing the SToSLiC, then it was validated by expert and two experiences science teacher education with objectives to gather the content validity. The other steps were to conduct field trial test, analyze validity and reliability, and then revising or reconstructing the pool items to establish the final form of the SToSLiC. These processes have been undertaken in order to strengthening the quality of the instrument. Concomitant to this process, [29] stated that instrument should has several practical requirements such as .1. can measure value added by the instruction and must be possible to administer in pre- and post-instruction basis, .2. easy to administer and grade in the context of a normal course schedule without any training, and .3. needs to be demonstrated that instrument measures what it claims or evidence of validity. Therefore, establishing items validity is an important part of the process of instrument development.

As the value of item total correlations of the SToSLiC-A final pool is more than 0,25 $p > 0.05$. and that of the SToSLiC-B more than 0,60, then the SToSLiC is valid. In this case, Tezbaşaran as cited by [30] stated that item total correlation coefficients of instrument should be positive and at least 0.25. The Alpha Cronbach coefficient of the SLoSLiC-A and the SToSLiC-B are 0.63 and 0.87 consecutively, therefore the scale developed in this study can be concluded as reliable. In regard to reliability of the scale, [31] stated that general accepted rule is that α of more than 0.6 indicates an acceptable level of reliability. Therefore, the findings in this study depicts that the SToSLiC scale is reliable and homogenous to access secondary school students acquisition of scientific literacy and integrated elements of character education [27].

The total mean score of student's scientific literacy was 0,46 which means that 64% or more than 50% of the test items in SToSLiC-A did not correctly answered by the students. Based on numerical classification, the average score falls in nominal and functional level. If analogues to the proficiency levels that is a description of knowledge and skills they can displayed, scientific literacy of the participant students in this study is classified in level 3. Student in nominal level of scientific literacy has some misunderstandings, naive theories and are able to demonstrates limited terms. While students with the functional level of scientific literacy is characterized by the ability to use scientific vocabulary, defines terms correctly in particular situations, and mostly memorizes scientific responses from textbook, and plays a role as a consumer of scientific and technological products [32]. According to [33] student in proficiency level 3 are able to identify clearly described scientific issues in a range of contexts; select facts and knowledge to explain phenomena and apply simple models or inquiry strategies; interpret and use scientific concepts from different disciplines and apply them directly.

Currently, scientific literacy has been interpreted as the capability to understand and to apply scientific principles in everyday life, which then will appear as student attitudes, will leads to habits on mind, habit to do, and finally can build the students' character [6, 24]. Integration of science and character education teaches the habits of thought and deed that help people live and work together as friends, colleagues, communities and nations. Implementation of character education has been found International Seminar on Science Education support the quality of student academic achievement [15]. This fact has a great appeal for supporting the government program to promote student scientific literacy and strengthening students' character.

In order to facilitate development of student's scientific literacy with positive character, then science teacher must be able to practice the science literacy competences and also practice indicators of positive character in their daily life. When teachers and students address scientific literacy in context of character education, then they will experience the complexity of science and technology from a personal and social perspective. It was found that individuals who exhibit consistent positive character are often chosen to lead work teams, receive promotions and gain the trust and admiration from others [16]. Therefore, strengthening student's character is an essential component to preparing students to enter the 21st Century workplace. To facilitate the development of scientific literacy and positive character of junior high school student, therefore, science teacher must be able to teach science as scientific processes through inquiry models of teaching and learning activities. In this regards, [32] stated that scientific literacy is best taught by seeing science education as an education

through science as opposed to science through education. Regarding the important of science literacy and character education, then science teachers needs to prepare appropriate evaluation tools or instruments to assess the development of student's scientific literacy and character such as work habit, curiosity, creativity, honesty, and responsibility [34, 35]. The StoSLiC developed in this study will be part of valuable instruments for measuring the quality of education that can be used or adopted by science teacher and researcher especially in the field of scientific literacy and character education.

5. Conclusion

The STOSLiC developed in this study has proven to be valid and reliable. It could be a useful instrument for researchers and science teachers for investigating development of scientific literacy and character buildings of year 7 to year 9 students in elementary school. The proficiency level of students' scientific literacy is classified as low and their character is categorized as good. This information could guide science teachers in refocusing their teaching practices and provide opportunities for the development of students' scientific literacy and strengthens their positive character. Moreover, for researchers, this scale can be used as one of standardized instruments to help overcome the problems of science education quality. Finally, an interesting direction for further work is developing student resources and teaching strategies that can be implemented by science teachers to develop students' academic achievement and strengthen students' character.

Acknowledgement

This research is fully supported by the Ministry of Research, Technology, and Higher Education under Grant Agreement No. 796/UN18.L1/PP/2018. The authors would like to thanks Ministry of Research, Technology, and Higher Education and Rector of the University of Mataram.

References

- [1] Bybee, R., McCrae, B., Laurie. PISA 2006: An Assessment of Scientific Literacy. *Journal of Research in Science Teaching*, 46 .8., 865 - 883 (2008).
- [2] Wenning, C.J., 2009. Assessing nature of-science literacy as one component of scientific literacy. *J. Phys. Tchr. Educ. Online*, 3 .4., (2009).
- [3] Fives, H.R., W. Huebner, A.S. Birnbaum, M. Nicolich. "Developing a Measure of Scientific Literacy for Middle School Students" *Science Education*, 98 .4., 549 – 580, (2014).
- [4] OECD. Assessing Scientific, Reading and Mathematical Literacy: A Framework for PISA 2006, <http://edu.au.dk/fileadmin/www.dpu.dk/omdpu/Retrieved> 16 August 2010. (2006)
- [6] OECD "Science Sample Tasks", in Take the Test: Sample Questions from OECD's PISA Assesments, OECD Publishing. Okada, A. Scientific Literacy in the Digital age: Tools, Environments and Resources for Co-inquiry. *European Scientific Journal*. Special edition 4, 1857 – 7881 (2014).
- [8] Saavedra, A.R. & V.D Opfer. *Teaching and Learning 21st Century Skills: Lessons from the Learning Sciences*. Asia Society, Partnership for Global Learning (2012).
- [9] Hiong, L.C.& K. Osman. A Conceptual Framework for the Integration of 21st Century Skills in Biology Education Research. *Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology* 6 .16., 2976-2983. Laugksch, Rüdiger C. Scientific Literacy: A Conceptual Overview. *Article in Science Education*, 84.1., 71-94, (2000).
- [11] Gormally, C., P. Brickman., M. Lutz. Developing a Test of Scientific Literacy Skills .TOSLS.: Measuring Undergraduates' Evaluation of Scientific Information and Arguments. *CBE—Life Sciences Education*. 11, 364–377. (2012).
- [12] OECD. Education at a Glance 2016: OECD Indicators, OECD Publishing, Paris: <http://dx.doi.org/10.187/eag-2016-en/Retrieved> 26 March 2017 (2016).
- [13] Chowdhury, M., 2016. Emphasizing Morals, Values, Ethics, And Character Education in Science Education and Science Teaching. *The Malaysian Online Journal of Educational Science*. 4 .2., 1–16 (2016).
- [14] Kemdiknas. "Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi dalam Konteks Pengembangan Kebijakan Nasional Pendidikan Karakter". *Sosialisasi Pendidikan Karakter*, Medan 27-28 Mei (2011).
- [15] Berkowitz, Marvin W., and Patrica E. Simmons. "Integrating science education and character education." *The role of moral reasoning on socioscientific issues and discourse in science education*. Springer, Dordrecht, 2003. 117-138.

- [16] Benninga, Jacques S., Marvin W. Berkowitz, Phyllis Kuehn. "The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement in Elementary Schools". *Journal of Research in Character Education*, 1.1., 19 - 32 (2003).
- [17] Bruening, P. "What's happening in character? Developing character and workforce readiness in students", <http://info.character.org/blog/author/dr-pamela-bruening/> Retrieved 28 March (2018).
- [18] Organisation for Economic Co-operation and Development. (2013). *PISA 2012 results in focus: what 15-year-olds know and what they can do with what they know*. Washington, DC: Author.
- [19] OECD., PISA 2015 Results Excellence and Equity in Education, OECD Publishing, Paris. Vol. I.
- [20] Permatasari, I. and K.A. Hakam., The Development of Character Education Based on Sundanese Local Wisdom. *In the Proceedings of IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 145, 2018.
- [21] Rusilowati, L. Kurniawatia, Sunyoto E. Nugroha, Arif Widiyatmoko. Developing an Instrument of Scientific Literacy Assessment on the Cycle Theme. *International Journal of Environmental & Science Education*, 11 .12., 5718 - 5727 (2017).
- [22] Jufri, A. W., D. Setiadi, Sriatmi. Scientific Reasoning Ability of Prospective Student Teacher in the Excellence Program of Mathematics and Science Teacher Education in University of Mataram. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 5 .1., 69 - 74 (2016).
- [23] Supriadi. Pendidikan dan Penilaian Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Th. XXX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY, 2015.
- [24] Sardjijo, and Hapzi Ali. Integrating Character Building into Mathematics and Science Courses in Elementary School. *International Journal of Environmental & Science Education*, 12 .6., 1547-1552 (2017).
- [25] Rubini, B., A Permasari, I Permana. Building Character Through Science Learning with Scientific Literacy Based. *In the Proceeding of The 2nd Annual Applied Science and Engineering Conference* (2017).
- [26] Katilimis, A., Eksi, H., Ozturk, C. Efficiency of Social Studies Integrated Character Education Program. *Educational Science: Theory & Practice*, 11 .2., 854 -859 (2011).
- [27] deSouza, A.C., N.M. Alexandre., E.B. Guirardello. Psychometric properties in instruments evaluation of reliability and validity. *Epidemiol. Serv. Saude, Brasília*, 26 .3., 1 – 10 (2017).
- [28] Adeleke, A.A. E.O Joshua. "Development and Validation of Scientific Literacy Achievement Test to Assess Senior Secondary School Students' Literacy Acquisition in Physics". *Journal of Education and Practice*. 6 .7., 28 – 42 (2015).
- [29] Clark, L. A., and David Watson. "Constructing Validity: Basic Issues in Objective Scale Development". *Journal of Psychological Assessment*, 7 .3., 309 319. (1995).
- [30] Adams, W.K., and Carl E. Wieman. "Development and Validation of Instruments to Measure Learning of Expert-Like Thinking". *International Journal of Science Education*, iFirst Article, 1–24 (2010).
- [31] Onen, A. S., and F. M. Ulusoy. Developing the Context based Chemistry Motivation Scale: Validity and Reliability Analysis. *Journal of Baltic Science Education*, 13 .6., 809 - 820 (2014).
- [32] Ursachi, George., I.A. Horodnic, A. Zait. How reliable are measurement scales? External factors with indirect influence on reliability estimators. *Procedia Economics and Finance*, 20, 679 – 686 (2015).
- [33] Holbrook, J. and Miia Rannikmae. The Meaning of Scientific Literacy. *International Journal of Environmental & Science Education* 4 .3., 275 – 288 (2009).
- [34] Thomson, Sue., Kylie Hillman, Lisa De Bortoli. *A teacher's guide to PISA to scientific literacy ACER Press, an Imprint of Australian Council for Educational Research*, Camberwell, Australia. 2013.
- [35] Rusmining, S. B. Waluya, Sugianto. Analysis of Mathematics Literacy, Learning Constructivism and Character Education .Case studies on I class of SMK Roudlotus- Saidiyyah Semarang, Indonesia., *International Journal of Education and Research*, 2 .8., 331-340 (2014).

Lampiran 31. Contoh Abstrak dan Artikel Bidang Bahasa yang Dipublikasi dalam Jurnal/Prosiding Terakreditasi atau Terindeks/Bereputasi



Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 188

Copyright © 2019, the Authors. Published by Atlantis Press.

This is an open access article under the CC BY-NC license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Challenges and Opportunities in Using Local Online Materials for Education 3.0 Localized EFL Practices

Kamaludin Yusra

English Department, Mataram University
Mataram, NTB, Indonesia
kamaludin@unram.ac.id

Abstract—This paper explores online local cultural materials written in English that local teachers and students can use for Education 3.0 EFL learning. This paper firstly discusses the internet sources that local English teachers can use as resources for English learning materials. These materials can be in the form of cultural texts (e.g. legends, stories, recipes, etc) and cultural practices (e.g. ceremonies, games, etc). It then elaborates on the nature of these texts and practice as well as the challenges and the opportunities for using them in 'glocalised' EFL classes, which are 'global' in orientation but 'local' in pedagogic practices. These challenges and opportunities will also be seen from the perspectives of Education 3.0 where, firstly, learners actively make use of the online materials for their own independent learning and shared in the classroom for the learning of others, and, secondly, teachers facilitate students for intra- and inter-individual learning. The study focuses on materials from major cultural groups in Indonesia (i.e. Balinese, Banjarese, Buginese & Makassar, Javanese, Minang, Sundanese, Sasak, Samawa and Mbojo). Data were collected by downloading online materials and analysed using content analyses to identify the nature of texts and practices and to examine the nature of the challenges and the opportunities from both perspectives. The paper shows the nature of texts and practices, and the contents as well as the challenges and the opportunities in using the materials for localized Education 3.0 English classes.

Keywords— EFL, text, practice, active learning, Education 3.0

I. INTRODUCTION

In the last ten years, Indonesia, as well as other ASEAN countries, is experiencing a paradigm shift in the management of English education. It has abandoned its traditional system where of teachers are the sole source of knowledge and skills and opted for a more constructivist approach to education where students are the creators, correctors and managers of their own learning. Although teachers still have to be in classes at particular time periods, their roles have shifted to facilitating the students with tasks and topics that are not only motivating to them but also relevant with their career orientation. Unlike the traditional classes where students become passive listeners learning only through listening to authoritarian teachers, the modern approach enables the students to totally participate in classes by engaging in face to face communication, and by sharing learning responsibilities.

At the same time, the way teachers view English has shifted from a single and Anglo-American variety to a multiple localized variety of English. According to Davies, Hamp-Lyons, and Kempf, (2003), various varieties of English recently co-present as a result of socio-political vitality of the language and its speakers both in the colonial and the postcolonial era (Kubota, 2001). To Kachru (1992), the spread of English is concentrated in its traditional, inner circle territories (UK, USA, Canada, Australia and New Zealand), in the former British colonies referred to as the outer circle countries (Ghana, Bangladesh, India, Singapore and Malaysia) and in the countries where English use has expanded into social life resulting from rapid advancement in economy and technology of various countries such as Egypt, China, Israel, Japan, Rusia, Brazil, Korea, Nepal,

Saudi Arabia, and Indonesia (see Kachru, 1992). The variety used in the inner circles provides norms of language and use for the outer and the expanding circles. In the outer circles, however, the use of English, which has been learnt formally at schools and used formally in governmental institutions, has shifted away from its exo-norms to those of the endo-norms associated with those of the inner circles (see Kachru, 1997). The expanding circles, likewise, has shifted away from foreign status into the exonormative situations in which the local varieties of English has become more frequently used both in formal and informal settings. The younger speakers in both circles, as Higgins (2003) has convincingly noted, acquired these varieties endonormatively and they grow as native speakers of the varieties. Consequently, numerous varieties of English copresent in numerous communities of practice and in such situations the norms cannot possibly be based on the inner circle varieties alone. As Schneider (2007) has rightly argued, the norms used in each circle itself should be equally treated as acceptable norms of English.

Besides, in some non-English speaking countries, technology and economic growth has also brought about changes in the way English has been used. As Bruthiax (2002) has shown, in these countries like China, Brazil, Thailand, Maroko, and non English speaking European union members the economy has grown to a level where internationally standardized education has become affordable and nativespeaker teachers of English have been widely employed. Rather than being dependent upon the inner circle norms of English use, they can, to a certain extent, confidently develop their own norms and varieties of English. In this way, they can become members of the outer circle. In China, as Kirkpatrick, (2007), has shown, English has become a lingua franca in business and with this status this variety of English can increase from norm-dependent to norm-developing. In Japan, as Hino (2012) has revealed, English has been used in international communication as a means of representing Japanese values.

For a similarly increasing status, the speakers of English in the expanding circle countries have to take up the experience above as a model for promoting English learning (Rajagopalan, 2011). This could be the model for Indonesia and other EFL countries. Note, however, that the nativespeaker variety of English cannot be the only acceptable norm of English usage. The increasing number of speakers and the intensity of contacts within and between the outer and the expanding circles have raised the status of their varieties of English to be recognized as essential varieties of English for international communication. With this in mind, as Kachru (1992), and Hamid (2014) have projected, these varieties should be essential repertoires of English. Consequently, the native-

speaker ownership of English is mutually shared and, thus, non-inner circle norms are acceptable (Higgins, 2003; Kachru, 1997).

This view has brought about a pedagogical shift from conforming to the norms of the so-called native speakers and inner circle countries to those of the localized speakers of English. As a result, local teachers of English can acceptably make use local materials that they themselves or others have produced. As McKay (2002) has mentioned, as an international language, the learners and the users of it should make use of the norms of the countries in the outer and expanding circles and should not be dependent upon the norms of the inner circle. For effective international communication, the speakers and the learners of English from the outer and the expanding circles can make use of local identities, cultures and moral values for learning and, by the same token, the speakers of the inner circle should also learn such values. Additionally, the adoption of the local norms, following Kirkpatrick (2007a), can, on the one hand, escape the unwanted Englishrelated values and, on the other, promote the local varieties within the struggle for recognition in the locality.

Other studies have also shown that the use of local norms and varieties has increased the quality of English that the students produced and the quality of education services provided by the teachers and the institution. Studies on ELT classroom talks in American contexts (see Au & Jordan, 1981; Erikson & Mohatt, 1981) have indicated that the use of local styles and patterns of interaction pedagogically adjusted to those in English can be effectively used in local ELT classes and such practices have increased not only the participation for the students in learning but also in the ability to communicate in English.

With the advancement of internet technology, such materials and practices can now readily available and their use has been widely encouraged. As Sinas and Lin's (2014) study has experimented, the use of internet reading materials has increased the students' motivation to learn English because the internet offers numerous materials and the students are selfmotivated to have access to the materials of their own choice and interests. This study has also shown that the intensive use of internet materials has increased the students' reading performance. Molchanova (2015) has similarly shown that the use of internet materials for extensive listening activities has increased learning motivation up to 85%. Other studies (see Shyamlee & Phil, 2012; Aydin, 2007) have shown that while using the internet the teachers and the students might face challenges, they can gain the following benefits: it can provide contexts for learning, expand students' interest, maximize teacher-student interaction, increase the impact of learning, and create flexibility in course contents.

These studies have encouraged students, teachers, parents, and education managers to maintain the use of internet materials as the main sources of English language learning.

While the use of internet materials is not at all new in English language learning, it is, however, quite challenging in some contexts. In Indonesian contexts, it is true that internet access is no longer an issue as schools, urban or rural, are provided with internet access. But, there is no one can guarantee that the materials therein are available and appropriate to classroom needs. With the current development of the technology, internet, as an intelligent web, has opened up the promises for free and open resources for flexible learning activities enabling wired teacher and learners to remotely work together at their own time and space (see Alison and Kendrick, 2012), but such resources need to be provided and uploaded by expert users of English before the learners of English can have access to them.

With respect to the global cultures of English speakers for international students of English, such materials might be abundant. But, with respect to Indonesian and local cultures for Indonesian and local students of English, it is still unclear whether such materials are available or not. This is the merit of this paper as it investigates the internet sources, the materials, and the teaching procedures that the teachers and the students use as well as the challenges and opportunities that they encounter.

II. THEORETICAL FRAMEWORK

As the paper discusses challenges and opportunities facing local students and teachers in using local online materials in local English classrooms and how these practices enable them to endeavor into Education 3.0 principles, the notions of World Englishes, online materials and Education 3.0 need careful scrutiny.

A. World Englishes

The term “World Englishes”, according to Davis, HampLyons, and Kemp (2003), has been used to refer to the numerous varieties of English contemporarily in use due to, following Kubota (2001), the wide spread of English in the colonial era and in the post-colonial technological advancement and economic growth. It is currently associated with three stratified uses of English (Kachru, 1992, p.356): the inner circle, the outer circle and the expanding circle.

The Inner Circle refers to the traditional territories of English (i.e. UK, USA, Canada, Australia and New Zealand) where English is spoken as the first language. The inner circle speakers traditionally lived in the United Kingdom (i.e. England, Wales, Scotland, and Ireland) and during the colonial time they massively migrated to

USA, Canada, Australia and New Zealand. Transmitting them from generation to generation, they maintain the language and the cultures endonormatively and their norms of language and language use have been used as standard norms for English education and planning in other areas (Bruthiaux, 2002; Kachru, 1992).

The Outer Circle has been identified as the territories known as British colonies where English has been learned as a second language and used as a means of communication in government institutions. Countries such as India, Malaysia, Bangladesh, Ghana, and Singapore fall into this category (Jenkins, 2005) and people here learned the language formally at schools, used it formally in offices, but added with some local innovations. Used over time from generations to generations, these institutionalised varieties of English develop their own norms which are exo normative to the inner circle norms. With rapid advancement in international transportation, communication, and business, the norms have gradually shifted away from the traditional exonormative to nativespeaker endonormative (see Kachru, 1997). Younger generations of speakers in the outer circle countries acquired these varieties endonormatively and, thus, using them as native speakers of the English varieties (see Higgins, 2003). As argued above, these varieties of English can rightly contribute endo-normative norms of English as an international language (see Schneider, 2007).

The Expanding Circle is concerned with the use of English as a means of science, technology, and business communication in countries with rapid technological advancement and economic growth. As Kachru (1992) has mentioned, in countries like China, Egypt, Indonesia, Israel, Japan, Korea, Nepal, Saudi Arabia, Rusia, Brazil, Italy and other European nations, English has been learned as an EFL and used as performance varieties with linguistic and cultural norms exo-normative from that of both the inner and the outer circles (Bruthiaux, 2002; Kachru, 1992).

With the economic growth and technological advancement, the expanding countries, however, can have access to native-speaker teachers of English or trained their teachers to near native-like competence in English. Bruthiax (2002), for example, has argued that some countries with remarkable economic development have reached the points where contact with inner and outer speakers of English has been intensified that the communicative capacity of the extending speakers is close to that of the outer speakers. Thus, instead of being ‘norm dependent’ the extended speakers can reach the level of norm developing and their norms have significantly contributed to the international norms of English. In China, Japan, and non-English speaking European countries, for example, the local varieties of English have been

used as business lingua franca in business and the speakers' capacity, as Kirkpatrick (2007) has shown, is close to that of the outer speakers. As the use of localized varieties of English has been institutionalized in science, technology and business encounters, a similar use by non native speakers of English in internet encounters is also legitimized. Besides, as means of international communication, English is mutually owned by its speakers in all circles and all norms are endo-normative to all of them (McKay, 2002; Kirkpatrick, 2007a; Bruthiaux, 2010) in fact, some studies have explicated that the local varieties of English can equally be used both as a medium and as the content of instruction (see Au & Jordan, 1981; Erikson & Mohatt, 1981; Cazen & Legget, 1981; Erickson & Mohatt, 1981) and, just like the inner circle varieties, the local varieties can be equally taught at schools. Not only are these practices useful for learning, they would also provide room for the local norms of English to get recognized.

B. Local Varieties, Local Cultures and Online Materials

Internet has been widely used in both developed and developing countries. The International Telecommunication Union, a specialized agency of the United Nations responsible for issues on and technologies for information and communication has predicted that the use of the internet will continue to grow and this is driven by the massive amounts of online information, knowledge, entertainment, commerce and social networks on the internet (see Aun, 2007). As Coffman and Odlyzko (1998) has correctly shown, in the 1990s, the traffic on the public use of the internet grew annually by 100 percent and the growth in the number of internet users each year was between 20% and 50%. In 2011, as Aun (2007) has suggested, Brazil, Russia, India and China were the world's leading users of the internet. In 2017, it was estimated that internet users 48% of the world population (i.e. 7.4 billion), 81% and 41.3% of which were respectively attributable to developed and developing countries. This indicates that the use of internet in non-English speaking countries is less dominant and, by the same token, the contribution of online materials from these countries is also less prevailing.

Contribution and access to internet materials by inner circle speakers of English is comparable to that of the outer and the expanding circle speakers. The International Telecommunication Union has reported that 90 to 100% of inner circle speakers in England, Wales, Scotland and Ireland have access to internet, but, it is similarly true to the developed countries in expanding circles such as the members of European unions and Japan. In other inner circle countries like USA, Canada, Australia and New

Zealand, the use of internet materials cover 80 to 90% of the population. But, a similar phenomenon is also found in the outer circle countries such as Malaysia and Singapore and in the expanding circle countries such as Russia, Saudi Arabia, and Eastern European countries. In Indonesia, in 2012, access to internet is limited only to 20 to 30% of the population. Broadband and mobile subscriptions are respectively 5% and 20% of the total population. All these indicate that, though limited, contribution of online materials from non-English speaking countries is not negligible and, thus, the presence of local varieties in online materials is also significant.

Online materials from non-English speaking countries can be cultural and exists in numerous forms. As Sarangi (2009) has mentioned, such materials should contain the followings: survival (food, clothing, defense, and shelter), education, transportation, communication, economy, technology, social structure, beliefs and tradition, rules and regulation, as well as arts and recreation.

Several studies have actually made use of online materials for instruction. Alison and Kendrick (2015), for example, have explicated how the development of the network machines has led to new directions of teaching and learning. In the beginning, the internet emerged out of the need for computation, networking and storage of information. The interconnection was only limited to networked system and the information was uploaded and filtered by technology professionals. The access was in read-only mode. Reiser (2001) argued that, with read-only modality, the access to the technology is in essence one-way and this has been characterized as Web 1.0. Motivated by high demand and enabled by the development in network-based computational and storage technologies, Web 1.0 was transitioned to Web 2.0. With this technology, the users can read and write (McManus, 2005) and the technology was also as the readwrite web. The users were then capable of sending to the cloud the knowledge that they had just created. Unlike its predecessor, Web 2.0, according to Cormode (2008), Web 2.0 became the main tool for social software data and in this way the internet and the construction of knowledge and intelligence it has helped create is no longer one-way but rather multiple ways as its citizens can mutually contribute to the collective intelligence of the communities.

Nonetheless, more and bigger data were used in social networking and, thus, accessing them has become timeconsuming. Berner-Lee et al (2001) introduced the semantic web in order to organize the unorganized data in the social media and Web 3.0, as the most efficient way of finding information is introduced. This technology makes use of direct pathways of accessing information and increases the machines capacity to gather

information. Software agents as human proxies can help students gather information that they need for learning and, consequently, they can save more time for more focused learning. In this way, individual students can independently focus on materials of interest or assigned tasks and, when required, they can share online or face-to-face what they have learnt with other students. Web 3.0 has indeed enabled learners to learn independently and to share learning virtually with the teachers and other students. The principle of independent but mutually shared learning has become the core of the contemporary philosophy in education practice or Education 3.0.

C. Education 3.0

The move to Education 3.0 is indispensable from its predecessors Education 1.0 and Education 2.0.

In Education 1.0, according to Keats and Schmidt (2007), education is mainly based on existing curriculum developed based on traditional school subjects. Teachers perform teaching tasks based on what is dictated in the curriculum and they are the only sources of knowledge. The classrooms are teacher-oriented and the class focus is on test scores as a means of assessing achievement. Learners passively sitting in rows of massive classes serve as receptacles of knowledge in that they receive, respond and regurgitate knowledge from the teachers. In the age of standardization, most schools, if not all, are functioning within this model. Such practices resemble that of Web 1.0 in that it is one-way process where teachers are producers and controllers of knowledge and the students are consumers.

In Education 2.0, according to Keats and Schmidt (2007), teachers function as facilitators and orchestrators of learning while the learners are collaborators in learning. Teachers assign individual, group or classical projects for the students and they collaboratively and interactively inquire into their learning by making use of various online resources available such as wikipedia, blogs, google documents, and other educational materials. In this way, learners can access global, rather than local teacher-based, knowledge, skills and expertise. The learning projects are then shared through social networks for further learning. Such learning practice is in nature and made possible by the advancement in Web 2.0 technology.

Education 3.0, according to Watson, Watson and Reigeluth (2015), is constructivist and heutagogical in its approach to teaching and learning. Teachers, learners, networks, connections, media, resources, and learning tools can become potential resources to meet individual and societal needs of the learners and educators and, as a result, it shifts away from teacher-centered approach to a

more constructivist in its approach to learning. Knowledge is seen as free, open, contextual, applied and reinvented commodity and teachers' main responsibility in this model is to guide students to information resources. Learners can access, co-construct, create, and share learning in their own space and time through social media. Thus, learners can collect information from experts, internet and diverse networks in order to complete learning projects at hand as well as correcting others. Learning is, therefore, life-long and takes place in borderless contexts. This has been enabled by the invention of Web 3.0.

III. METHODS

The study is descriptive qualitative in nature as it explores online cultural materials written in English that teachers and students can use in learning. Major (i.e. Balinese, Banjarese, Buginese, Javanese, Minang, and Sundanese) and minor/local ethno-cultural groups (i.e. Sasak, Samawa, and Mbojo) were selected as samples. Data on online materials were collected by downloading and then analyzed using content analyses. Data on challenges and opportunities were collected by observing and interviewing 6 schools, 6 headmasters, 12 English teachers, and 60 students. Additionally, focused-group discussion involving headmaster, teachers, and school supervisors and questionnaire to students were also used.

IV. FINDINGS AND DISCUSSION

A. The Internet Sources

Using key words such as culture, folklore, food, sports, marriage, and other cultural aspects with names of the national and local cultural groups above, I was able to download 1624 instances of cultural materials attributed to cultural referents as shown in Table I.

TABLE I. LOCAL CULTURAL MATERIALS ON THE INTERNET

No	Cultural Referents		f	%
1	National Culture	Indonesia	391	24.1
2	Major Etno-Cultural Groups	Balinese	388	23.9
3		Javanese	365	22.5
4		Banjarese	231	14.2
5		Bugis & Makassar	124	7.64
6		Minang	66	4.06
7	Local Ethno-Cultural Groups	Sasak	40	2.46
8		Samawa	12	0.74
9		Mbojo	7	0.43
	Total		1624	100

The table indicates that the presence of materials from national culture and from the large

ethnic groups of Indonesia is dominant (97%) while that of the local minority group is limitedly less than 3%.

B. Types of Materials

The types of materials on the internet can be authentic materials that are produced and published for real-life purposes and this covers 83% of the data. Pedagogic materials are those created for instructional purposes and this covers 17% of the materials. As shown in Table II, these materials are attributable to different types of texts and practices.

TABLE II. TYPES OF MATERIALS, TEXTS AND PRACTICES

No	Texts & Practices	Materials		f	%
		Authentic	Instructional		
1	Descriptive	465	137	602	37.1
2	Narrative	256	29	285	17.5
3	Recount	152	58	210	12.9
4	Procedure	143	45	188	11.6
5	Argument	157	0	157	9.67
6	Exposition	137	0	137	8.44
7	Others	23	0	23	1.42
8	Hortatory	22	0	22	1.35
	Total	1355	269	1624	
		83.44	16.6		

C. Texts and Practices

Types of texts and practices are dominantly in the forms of texts describing places, historical and experiential events, and procedures for performing cultural events and making of cultural food. Other forms of texts and practices such as arguments as well as analytical and hortatory expositions were found to be limited.

D. Cultural Texts and Practices for Education 3.0

Cultural texts and practices useful for Education 3.0 practices, as shown in Table III, were dominantly about arts and recreations, belief systems and traditions and survival materials such as food, cultural sports, houses, and local cultural defense systems. Texts and practices related with education, transportation, economy and technology were rather limited.

TABLE III. CULTURAL TEXTS AND MATERIALS

No	No Texts and Practices	f	%
1	Arts & Recreation	230	14.16
2	Beliefs & Traditions	198	12.19
3	Survival	197	12.13
4	Social structure	162	9.975
5	Education	158	9.729
6	Communication	156	9.606
7	Transportation	149	9.175

8	Rules & Regulations	146	8.99
9	Economy	137	8.436
10	Technology	91	5.603
Total		1624	100

E. Challenges and Opportunities

Seen from the perspectives of education administrators, teachers and students, the challenges in using local online materials have something to do with curricular and instructional accountability. The majority (88%) of teacher respondent in the study were concerned with the minimum coverage per semester as required in the national curriculum which to them requires more teaching time. Although the majority (98%) of the students reported having use local online materials and considered such materials was fun, interactive and enjoyable, the teachers and educators were concerned with the accountability of what students had learned and how they might help them pass the national examination. Other challenges come from the limited numbers of materials from the students' cultural groups, as shown in Table 1 above, and such materials should be created more and uploaded. Besides, the majority of materials, as shown in Table 2, were not made for instructional purposes and they thus should be adapted to instructional purposes. The distribution of materials across text types and practices, as shown in Table 3, was not even and the text types with limited appearance should also be produced.

Though met with challenges, the use of online materials offers great opportunities. None of the respondents in the study were concerned with internet access and internet access was no longer an issue with the schools, teachers and students. The majority (78%) of educators, teachers and students were no longer concerned with the management of online learning materials and technological expertise in accessing them. Some of the teachers and the students were in need of training for speedy access of materials.

V. CONCLUSION

Analyses show that while the nature and the quantity of the texts and practices are numerous and various, the contents can cover all curricular needs. The materials were mostly authentic, but teachers and students can always find ways of using them for interactive pedagogic purposes as required in Education 3.0. Modification of the texts and the practices for pedagogic procedures were recommended.

REFERENCES

- [1] Aghaei, Sareh, Mohammad Ali Nematbakhsh and Hadi Khosravi Farsani. 2012. Evolution Of The World Wide Web: From Web 1.0 To Web 4.0. *International Journal of Web & Semantic Technology (IJWesT)* Vol.3, No.1, January 2012
DOI: 10.5121/ijwest.2012.3101 1
- [2] Alison, M and Kendrick, L.M. (2015): *Constructivism Reconsidered In The Age Of Social Media*. New Directions For Teaching And Learning, No. 144, Winter 2015, DOI: 10.1002/tl.20167
- [3] Au, K., and Jordan, C. (1981). Teaching reading to Hawaiian children: Finding a culturally appropriate solution. In H. T. Trueba, G. P. Guthrie, & K. H. Au (Eds.), *Culture and the bilingual classroom: Studies in classroom ethnography* (pp. 139-152). Rowley, MA: Newbury Housean.
- [4] Aun, Fred. 2007. Brazil, Russia, India and China to Lead Internet Growth Through 2011. *Clitz*, oct 4, 2008.
<https://web.archive.org/web/2008100400237/http://www.clickz.com/showPage.html?page=3626274>. Accessed on 10 November 2018 at 4.00 p.m. central Indonesian time
- [5] Aydin, Selami. 2007. The use of the Internet in ESL learning: Problems, advantages and disadvantages. *Researchgate*.
- [6] Benito-Osorio, D., Peris-Ortiz, M., Armengot, C.R., & Colino, A. (2013). Web 5.0: the future of emotional competences in higher education. *Global Business Perspectives*, 1(3), 274-287. DOI: 10.1007/s40196-013-0016-5
- [7] Berners-Lee, T., Hendler, J., Lassila, O. (2001). The semantic web. *Scientific American Magazine*, 21(3): 119-132
- [8] Bruthiaux, P. (2002). Predicting challenges to English as a global language in the 21st century. *Language Problems and Language Planning*, 26(2), 129-157.
- [9] Coffman, K. G; Odlyzko, A. M. (2 October 1998). "The size and growth rate of the Internet" (PDF). AT&T Labs. Archived (PDF) from the original on 14 June 2007. Retrieved 21 May 2007.
- [10] Davies, A., Hamp-lyons, L., & Kemp, C. (2003). Whose Norms? *International Proficiency Test in English*. *World Englishes*, 22(4), 571-584. DOI:10.1111/j.1467-971X.2003.00324.x
- [11] Downes, S. (2016). The 2016 look at the future of online learning.
<http://www.downes.ca/post/65113>
- [12] EPN. (2008). *Evolution Web 1.0, Web 2.0 to Web 3.0*.
<https://www.youtube.com/watch?v=bsNcjya56v8>
- [13] Erickson, F. & Mohatt, G. (1981). Cultural organization of participation structures in two classrooms of Indian students. In G. Spindler (Ed.), *Doing the ethnography of schooling: Educational anthropology in action* (pp. 132-174). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- [14] Hamid, M.O. 2014. World Englishes in international proficiency tests. *World Englishes*, 33 (2), 263-277. John Wiley & Sons Ltd.
- [15] Higgins, C. (2003). "Ownership" of English in the Outer Circle: An Alternative to the NS-NNS Dichotomy. *TESOL Quarterly*, 615-644
- [16] Hino, N. (2012). Negotiating indigenous values with Anglo-American cultures in ELT in Japan: A case study of EIL philosophy in the expanding circle. In A. Kirkpatrick (Ed.), *English as an International Language in Asia Implications for Language Education*. Dordrecht: Springer.
- [17] Jenkins, J. (2003). *World Englishes: A resource book for students*. New York: Routledge.
- [18] Kubota, Ryko. (2001). Teaching World English to Native Speakers of English in USA. *World Englishes*, 20 (1): 47-64.
- [19] Kachru, B.B. (1992). *World Englishes: approaches, issues, and resources*. *Language Teaching*, 25 (1), 1-14. DOI: 10.1017/S0261444800006583.
- [20] Kachru, B.B. (1997). *World Englishes 2000. Resources for research and teaching*. *Literary Studies*, 14, 209-251.
- [21] Kirkpatrick, A . (2011). English as an asian lingua franca and the multilingual model of ELT. *Language Teaching*, 44 (2), 212-224. DOI: 10.1017/S0261444810000145.
- [22] McKay, S. (2002). *Teaching English as an International language: rethinking goals and approaches*. Oxford: Oxford University Press.
- [23] McManus, R. 2005. Web 2.0 Is Not About Version Numbers or Betas. *Read/WriteWeb*, August 6.
http://readwrite.com/2005/08/06/web_20_is_not_a.
- [24] Molchanova, Igorevna Irma. 2015. Influence of the Internet on Studying English. *International Education Studies*; Vol. 8, No. 1; 2015. DOI:10.5539/ies.v8n1p133
- [25] Pedro Isaias, Dirk Ifenthaler, Kinshuk, Demetrios G. Sampson, and J. Michael Spector (Eds). 2012. *Towards Learning and Instruction in Web 3.0: Advances in Cognitive and Educational Psychology*. New York: Springer,

- [26] Rajagopalan, K. (2011). The 'Outer Circle' as a role model for the 'Expanding Circle'. *English Today*, 27 (04), 58-63.
- [27] Reiser, R. A. 2001. "A History of Instructional Design and Technology. Part I: A History of Instructional Media." *Educational Technology Research and Development* 49 (1):53-64.
- [28] Sarangi, S. (2009). Culture. Östman, J. S., and Gunter Verschueren, J. (Eds) *Culture and Language Use*: John Benjamins Publishing Company, pp, 81-119.
- [29] Sinas, S., and Lin, S. N. P, 2014. Usage of English Materials from the Internet to Improve Students' Language Performance. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* Volume 134, 15 May 2014, Pages 193-200.
- [30] Schneider, Edgar W. (2007). *Postcolonial English: Varieties around the World*. London: Cambridge University Press.
- [31] Solanki D. Shyamlee, and M Phil. 2012. Use of Technology in English Language Teaching and Learning: an Analysis. 2012 International Conference on Language, Medias and Culture. IPEDR Vol 33 (2012). IACSIT Press, Singapore.
- [32] Shyamlee, S. D., and Phil, M. (2012). Use of Technology in English Language Teaching and Learning: An Analysis. *International Conference on Language, Medias and Culture IPEDR vol. 33* (pp. 150-156). Retrieved from <http://www.ipedr.com/vol33/030-ICLMC2012-L10042.pdf>.
- [33] Watson, William R., Sunnie Lee Watson and Charles M. Reigeluth. 2015. Education 3.0: breaking the old with technology *Interactive Learning Environments*, 2015 Vol. 23, No. 3, 332-343, <http://dx.doi.org/10.1080/10494820.2013.76432242>

Lampiran 32. Contoh Abstrak dan Artikel Bidang IPS yang Dipublikasi dalam Jurnal/Prosiding Terakreditasi atau Terindeks/Bereputasi

Sukardi, S. Factors Which Determine Students' Entrepreneurship Intentions. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship .ICEEE 2017.*, pages 697-701 ISBN: 978-989-758-308-7. Copyright © 2017 by SCITEPRESS – Science and Technology Publications, Lda. All rights reserved. See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/325611044>

Factors Which Determine Students' Entrepreneurship Intentions

Sukardi Sukardi

Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram

sukardi@unram.ac.id

Keywords: entrepreneurial intentions, students.

Abstract: The present study aims at examining the factors which determine the entrepreneurship intentions of the students: the support of entrepreneurship education, relational support, systemic support, and self-efficacy. The present study employed survey methods, involving 133 students of Faculty of Education Mataram University drawn through cluster proportional random sampling. The research instrument modified from the one developed by Turker & Selcuk (2009) was applied to study the research variables involving support entrepreneurship education, relational support, systemic support and entrepreneurial intentions, whereas self-efficacy variable was measured with self-efficacy scale. Data were statistically analyzed using path analysis. The results of the requirements analysis indicate that all research variables fulfilled the required normal distribution, linearity, no autocorrelation, and the absence of multi-co-linearity. The results is shows that entrepreneurship education support and relational support positively affect the entrepreneurial intentions, either directly or indirectly through self-efficacy. Only systemic support variable which does not affect the entrepreneurial intentions, either directly or indirectly through self-efficacy.

1 INTRODUCTION

Currently, the graduates of Indonesian higher educations tend to be as a job seeker than as a job creator, indicated on: the unemployment rate reaches 944,665 people (BPS, 2016). The crucial problems are faced by the graduates of the Educational Institutions of Teachers' Training, who have the teacher-student ratio reaches 1:15 (BPS, 2015).

On the issue, Schulte (2004) suggested the importance of entrepreneurship education for the establishment of entrepreneurial intentions. Focus on entrepreneurial intentions because the intention plays a distinctive role in directing action (Turker & Selcuk, 2009; Wijaya, 2008), with indicators such as: choosing a career as a business and planning start a business or entrepreneur (Wijaya, 2008; Indarti & Rostiani, 2008).

Many factors are suspected of influencing intention (including attitudes) of entrepreneurship, such as: entrepreneurship education (Packham et al., 2010) experience (Devonish et al., 2010),

family demographic factors, and in addition to cultural heritage / orientation (Packham et al., 2010). Family background (Wang & Wong, 2004). The Ertuna and Gurel (2011) study found that achievement needs, risk-taking, and entrepreneurial families were a positive predictor of entrepreneurial intentions through entrepreneurship education, but the locus of control was not correlated. Different findings by Ang and Hong (2000) that internal locus of control factors predict entrepreneurial intentions. While the Turker and Selcuk (2009) and Turker et al. (2005) found educational support and structural support as a form of entrepreneurial intentions, but not with relational support and locus of control factors.

Taking note of the above findings, many seem inconsistent results of the study. In addition, the results of this study is not necessarily in accordance with the context of students in Indonesia, let alone students who are prepared to become prospective teachers. Therefore, further studies are needed to clarify the above findings in the Indonesian context. The study was conducted by modifying

Turker and Selcuk (2009) and Turker et al. (2005) by specifying education on entrepreneurship education obtained in college, relational support, and system/structural support and modification of moderator variables from the locus of control to self-efficacy. The peculiarities of entrepreneurship education, because of the many findings that pay particular attention to this aspect (Packham et al., 2010; Birdthistle et al., 2007). Meanwhile relational support, such as family and friends also influences career choices (Henderson & Robertson, 2000), is included in the preparation of Jusmin's business plan (2012). The third factor is system/structural support, since entrepreneurial intentions are also shaped by economic and political mechanisms, governed by actors in government (in Indonesia), society, private and other nongovernmental organizations (Turker & Selcuk, 2009). Finally, self-efficacy has a positive relationship with the entrepreneurial intention (Zhao et al., 2005).

Based on these theoretical ideas and frameworks, this study is specifically conducted in order to know: the influence of entrepreneurship education support, relational support, system or structural support to student entrepreneurship intent both directly and indirectly through self-efficacy.

2 METHODS

This research uses quantitative approach of survey type (Ary et al, 2010, p.372) conducted in Faculty of Teacher Training and Education University of Mataram. The population of this research is all MK FKIP students of Mataram University who have received 3333 entrepreneurship education courses (FKIP Unram, 2015), outside the education science department. The sample size was 133 people based on the formulation of Daniel and Terrell (1986, p.202) determined by cluster proportional random sampling.

The data collection instruments were modified from Turker and Selcuk (2009) studies for the variables of entrepreneurship education support, relational support, system / structural support, and entrepreneurial intentions. For self-efficacy measured by self-efficacy scale based on Gaddam's study (Wijaya, 2008, p 97) with indicators in the form of: confidence in the ability to manage the business, leadership of human resources, and start the business. The entire instrument uses a Likert scale that has 5 scoring scales, namely: score 5 (strongly agree), score 4 (agree), score 3 (hesitate), score 2 (disagree), and score 1 (strongly disagree). Because the instrument has been tested, then in this study did not test the validity and reliability of the instrument.

Analysis of this research data using path analysis using spss program computer version 20.00 for windows. Prior to the analysis, firstly

tested requirements analysis, including: homogeneity test, autocorrelation, and multicollinearity.

3 RESULTS AND DISCUSSION

The scatter of study result scores for all research variables can be observed in Table 1. From Table 1 data shows that the highest mean value of the structural/system support variables in Indonesia, while the lowest average score is the relational support variable.

Table 1: Below visualizes the scatter distribution of each variable.

Variable	Min.	Max.	Mean	Sd.
Entrepreneurship Education	9	15	11.985	1.555
Relational Support	3	10	7.676	1.395
System/Structural Support	9	18	12.571	1.623
Self-Efficacy	3	15	11.662	2.066
Entrepreneurial Intention	8	15	12.203	1.248

Furthermore, the results of the requirements analysis test show that: (1) all variances of the four variables to the entrepreneurial intention are homogeneous; (2) there is no autocorrelation for either the equation of one or the second equation based on the Durbin-Watson test (Alhusin, 2003, p.26) using a value based mean; And (3) there is no multicollinearity problem based on eigenvalue and / or condition index.

Table 2: Summary of hypothesis test results.

Variable		1	2	3	4
Dependent Variable	1 EI				
Independent Variable	2 EE	0,181*			
	3 RS	0,196*	0,000		
	4 SS	0,132	0,000	0,000	
Moderator Variable	5 SE	0,352**	0,068	0,080	-0,001
* Significance 5% **Significance 1%					
EI: Entrepreneurial Intention, EE: Entrepreneurship Education, RS: Relational Support, SS: System/Structural Support, and SE: Self Efficacy					

Based on the summary as Table 2, it can be explained below. There is a linear positive relationship between entrepreneurship education supports for entrepreneurial intentions, either directly or indirectly through self-efficacy. The amount of influence of entrepreneurship education support to entrepreneurship intention is 0, 181 or 18.1%, while the influence of entrepreneurship education support to self-efficacy is equal to 0, 192 or 19.2%. Based on these results, the effect of entrepreneurship education support to the

entrepreneurial intention through self-efficacy is 0.068 (0.192×0.352) or 6.8%.

This study is relevant to what Murwani said (2016, p.43-46) that through entrepreneurship education, awaken entrepreneurial competence and entrepreneurial characteristics. Findings Jusmin (2012) also mentions the influence of entrepreneurial learning on entrepreneurial intentions. Indirectly, the level of self-efficacy affects a person's perception of entrepreneurship education he / she obtains. This finding is in line with what has been pointed out by the European Commission in 2008 (Kirby & Ibrahim, 2011, p.182) as also cited by Murwani (2016, P. 12) that entrepreneurship education contributes to entrepreneurial business, become "entrepreneurship as a way of thinking and acting". Of course, entrepreneurship education should reflect the quality of entrepreneurial learning, both concerning objectives, content, learning methods, and evaluation of learning. The purpose of learning is not only to teach about increasing awareness of students about entrepreneurship, but at least to be entrepreneurs (Fayolle and Gailly, 2008). On substance, includes aspects of knowledge, skills, and work attitude as found by Yuriani et al. (2012), even including "knowwhy, know-how, know-who, know-when, and know-what" as the study of Fayolle et al. (2008) and Fayolle and Gailly (2008) as quoted by Murwani (2016, p21). In terms of the learning model, as much as possible using active and interactive learning models: such as social reconstruction based learning, problem-based learning and project-based learning (Murwani, 2016, p 24) and others. From a practical point of view, entrepreneurship education becomes essential for a country's economic development, so it must be part of the education policy in the College. Under the policy, Turker and Selcuk (2009, p.156) in their study suggested that entrepreneurship education in universities.

Furthermore, based on Table 2, there is a linear positive relationship between the relational supports to the entrepreneurial intentions either directly or indirectly through self-efficacy. The amount of influence of relational support to entrepreneurship intention is 0, 196 or 19.6% and the influence of support of relational support to self-efficacy is equal to 0, 229 or 22,9%. Based on these results, the effect of relational support on entrepreneurial intentions through self-efficacy is 0.080 (0.229×0.352) or by 8%. This finding differs from that of Turker and Selcuk (2009, p. 150) that relational support factors do not affect the entrepreneurial intentions. It is understood because of the strong social ties (social capital) for people living in Indonesian culture, as collective energy capable of building cohesive social relations (Dwiningrum, 2015). One element of social capital is mutual trust (Dwiningrum, 2015, Fiisabilillah et

al., 2014), thus affecting one's actions, including entrepreneurship. In his study, Priyanto (2009) also illustrates the importance of such relational support as an objective and subjective reality. In the objective reality, the child will follow the culture in which he lives or lives. Thus, entrepreneurial social construction begins with parents, friends, neighbors, teachers, who will subsequently influence its subjective reality. At this time, in the study of Downing (2005) as also quoted Priyanto (2009) generalization occurs the nature of entrepreneurship and which will ultimately produce the intention of entrepreneurship or not to someone. In subjective reality, the child will recognize the existing institutions in society with a set of job descriptions. This is where you get to know the farmers, artisans, civil servants, traders and businessmen, and others. If he sees that the craftsman/entrepreneur of his life is prosperous, then he will dream of becoming a craftsman/entrepreneur (Priyanto).

From the results of the study, the system/structure support factor does not have a linear relationship with the intention of entrepreneurship. The amount of influence of support system/structure support to entrepreneurial intention is 0, 132 or 13.2%, and the effect of system/structural support to self-efficacy is -0, 003 or 0.3%. Based on these results, the effect of system/structural support to the entrepreneurial intention through self-efficacy is -0.001 (-0.003×0.352) or 0.01% and is considered insignificant. This finding also differs from Turker and Selcuk (2009, p. 150) that to shape entrepreneurial desires requires more comprehensive support including collaboration from all sectors of society. In the Indonesian context, these findings can be understood as economic development still leaves a gap or inequality (Iryanti, 2014). The inequality of basic services is the cause of economic inequality (Iryanti, 2014) so that the impact on the still unemployment rate as well as data from BPS (2016). Conditions like this cause all people living in Indonesia to have perceptions, opinions, attitudes, and behaviors may vary, including prospective teachers (LPTK).

4 CONCLUSIONS

Based on the results of the study, it is concluded that there is a positive influence of entrepreneurship education support and relational support to the entrepreneurship intentions of students either directly or indirectly through self efficacy. Nevertheless, the factor of economic system support in Indonesia does not give effect to the entrepreneurship intentions of students either directly or indirectly through self-efficacy.

Based on these findings, the implications are: (1) the importance of strengthening the education of entrepreneurship education in universities to establish student entrepreneurial intentions; (2) the importance of providing experience during the entrepreneurship education process through direct practice; And (3) very important policy of development and implementation of entrepreneurship education in Higher Education and strengthening of relational support during learning process.

ACKNOWLEDGEMENTS

Thank you to the University of Mataram who has facilitated during this study. Thank you to the University of Education Indonesia for facilitating participation in The 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship (ICEEE 2017).

REFERENCES

- Alhusin, S. 2013. *Aplikasi statistik praktis dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ang, S. H., Hong, D. G. P. 2000. Entrepreneurial spirit among East Asian Chinese. *Thunderbird International Business Review*, 42 (3), pp.285-309.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., Razavieh, A. 2002. *Introduction to research in education (8thEd)*. Belmont United State: Wadsworth/Thomson Learning Group.
- Badan Pusat Statistik/BPS. 2015. *Jumlah sekolah, guru, dan murid sekolah menengah atas (SMA) di bawah kementerian pendidikan dan kebudayaan menurut provinsi 2011/2012-2013/2014*. Available at: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1837>. (Downloaded: 17 July 2016)
- Badan Pusat Statistik/BPS. 2016. *Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan 1986-2016*. Available at: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>. (Downloaded: 17 July 2016)
- Birdthistle, N., Hynes, B., Fleming, P. 2007. Enterprise education programmes in secondary schools in Ireland: A multi-stakeholder perspective. *Education+Training*, 49 (4), pp.265-276.
- Daniel, W. W., Terrell, J. C. 1986. *Business statistics, basic concepts and methodology (4ed)*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Devonish, D., Alleyne, P., Charles-Soverall, W., Marshall, A. Y., Pounder, P. 2010. Explaining entrepreneurial intentions in the Caribbean. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 16 (2), pp.149-171.
- Downing, S., 2005. The social construction of entrepreneurship: narrative and dramatic processes in the coproduction of organizations and identities. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 29 (2), pp.185-204.
- Dwiningrum, S. I. A., 2015. *Peran modal sosial dalam mengatasi problem struktural dan kultural dalam pendidikan karakter di sekolah*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Karakter untuk Indonesia Lebih Baik, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Selong.
- Ertuna, Z. I. Gurel, E., 2011. The moderating role of higher education on entrepreneurship. *Education+Training*, 53 (5), pp.387-402.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram/FKIP Unram. 2015. *Jumlah mahasiswa aktif yang membayar SPP FKIP Unram tahun 2015/2016*. Mataram: Sub Bagian Akademik FKIP Unram.
- Fayolle, A. Gailly, B., 2008. From craft to science: Teaching models and learning processes in entrepreneurship education. *Journal of European Industrial Training* 32 (7), pp.569-593.
- Fayolle, A., 2008. Entrepreneurship education at a crossroads: Towards a more mature teaching field. *Journal of Enterprising Culture*, 16 (4), pp. 325-337.
- Fiisabilillah, D.F., Vidayani, F.A. Hudalah, D., 2014. Peran modal sosial dalam kerjasama antar daerah Kartamantul. *MIMBAR Jurnal Sosial dan Pembangunan* 30 (2), pp.209-219.
- Henderson, R., Robertson, M., 2000. Who wants to be an entrepreneur? Young adult attitudes to entrepreneurship as a career. *Career Development International*, 5 (6), pp.279-287.
- Indarti, N., Rostiani, R., 2008. Intensi kewirausahaan mahasiswa: Studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23 (4), pp. 1-27.
- Iryanti, R., 2014. *Kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia: Permasalahan dan tantangan*. Available at: <http://msc.feb.ugm.ac.id/mscnew/images/stories/berita/seminar%20kemiskinan/1.pdf>. (Downloaded: 12 August 2017)
- Jusmin, E., 2012. Pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik, dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa. *Jurnal Kependidikan*, 42 (2), pp. 144-151.
- Kirby, D. A., Ibrahim, N., 2011. Entrepreneurship education and the creation of an enterprise culture: provisional results from an experiment in Egypt. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7 (2), pp. 181-193.

- Murwani, F. D., 2016. *Model pendidikan entrepreneurship di perguruan tinggi: upaya menumbuhkan entrepreneur dan intrapreneur dalam wadah entrepreneurial university*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Bidang Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Malang.
- Packham, G., Jones, P., Miller, C., Pickernell, D., Thomas, B., 2010. Attitudes towards entrepreneurship education: A comparative analysis. *Education +Training*, 52 (8), pp.568-586.
- Priyanto, S. H., 2009. Mengembangkan pendidikan kewirausahaan di masyarakat. *Andragogi-Jurnal PNFI*, 1 (1): 57-82.
- Schulte, P., 2004. The entrepreneurial university: A strategy for institutional development. *Higher Education in Europe*, 29 (2), pp.187-191.
- Turker, D., Onvural, B., Kursunluoglu, E., Pinar, C., 2005. Entrepreneurial propensity: A field study on the Turkish university students. *International Journal of Business, Economics and Management*, 1 (3), pp.15-27.
- Turker, G., Selcuk, S. S., 2009. Which factors affect entrepreneurial intention of university students?, *Journal of European Industrial Training*, 33 (2), pp. 142-159.
- Wang, C. K., Wong, P. K., 2004. Entrepreneurial interest of university students in Singapore. *Technovation*, 24 (2), pp. 163-172.
- Wijaya, T., 2008. Kajian model empiris perilaku berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10 (2), pp.93-104.
- Yuriani, Marwanti, Komariah, K., Ekawatiningsih, P., Santosa, E., 2012. Pengembangan model pembelajaran kursus kewirausahaan melalui kerja sama dunia usaha dan dunia industry. *Jurnal Kependidikan*, 42 (1), pp. 46-53.
- Zhao, H., Seibert, S. E., Hills, G. E., 2005. The mediating role of self-efficacy in the development of entrepreneurial intention. *Journal of Applied Psychology*, 90, pp.1265-1271.

Lampiran 33. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019 tentang publikasi karya ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN
DAN KEMAHASISWAAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu, Senayan, Jakarta 10270
Telepon 021-57946073 Faks 021-57946072
Laman <http://belmawa.ristekdikti.go.id>

Nomor : B/565/B.B1/HK.01.01/2019
Lampiran :
Hal : Sarana Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa

Jakarta, 8 Juli 2019

- Yth. 1. Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri;
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi I sd. XIV;
3. Pemimpin Perguruan Tinggi Kementerian Lain dan LPNK;

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada bagian Lampiran telah mengatur tentang **Karya Ilmiah** yang wajib dihasilkan oleh mahasiswa berbagai Program Pendidikan.

Untuk **memfasilitasi publikasi dan pendataan Karya Ilmiah** yang dimaksud di atas, Kemristekdikti telah menyediakan **sarana publikasi** yang wajib dimanfaatkan oleh perguruan tinggi, sebagai berikut:

No	Program Pendidikan	Karya Ilmiah (Lampiran Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 jo. Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018)	Sarana Publikasi
1	Sarjana	Skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Diunggah di repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan pada portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemristekdikti (rama.ristekdikti.go.id), kecuali apabila dipublikasikan di jurnal nasional diunggah di portal garuda (http://garuda.ristekdikti.go.id/)
2	Sarjana Terapan	Kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	
3	Magister	Tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.	Diunggah di repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan pada portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemristekdikti (rama.ristekdikti.go.id), kecuali apabila dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi diunggah di portal sinta (http://sinta2.ristekdikti.go.id/)
4	Magister Terapan	Tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta karya yang dipresentasikan atau dipamerkan.	Diunggah di repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan pada portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemristekdikti (rama.ristekdikti.go.id)

5	Doktor	Disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.	
6	Doktor Terapan	Disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional atau karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional.	Minimal dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi peringkat 3 yang terindeks di portal sinta http://sinta2.ristekdikti.go.id/

Dengan penerbitan surat ini, maka Surat Edaran Nomor B/323/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor digantikan dengan surat ini.

Kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dimohon untuk menyebarluaskan surat ini kepada Pimpinan Perguruan Tinggi di wilayah kerjanya.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal,

TTD

Ismunandar

Tembusan:

1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

